PEMERINTAH
PROVINSI
JAMBI

GERMAS
GERAKAN MASYARAKAT
HIDUP SEHAT

NO Rekomendasi :
K-22.1500.001

PROFIL KESEHATAN

PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

DINAS KESEHATAN PROVINSI JAMBI
Jalan R.M Nur Atmadibrata No. 08 Telanaipura - Jambi Telp. 0741-62701
Tahun 2022

TIM PENYUSUN

Pengarah
dr. MHD. Fery Kusnadi, Sp.OG
Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jambi

Ketua
MHD. Darwis Rambe, SKM., MPH
Kasubbag Program dan Data

Sekretaris
Rosmita Alisanti, MKM

Anggota
Rosmita Alisanti, MKM; Arnalia Devi, SKM, M. Si; Nini Nisnaini, SKM; Heriyantomi, AM.Kep; Edy Suherman, SE; Ns. Try Putra Abdi. MK, S.Kep

Kontributor
BPS Provinsi Jambi; Dinas P3P2 Provinsi Jambi; Dinkes Kabupaten/Kota; Sekretariat Dinas Kesehatan; Bidang Sumber Daya Kesehatan; Bidang Pelayanan Kesehatan; Bidang Penanggulangan Penyakit; dan Bidang Kesehatan Masyarakat

KATA PENGANTAR

Profil Kesehatan Provinsi Jambi 2021 merupakan upaya dalam pemenuhan hak masyarakat terhadap akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggungjawab.

Profil Kesehatan Provinsi Jambi menyajikan gambaran nasional, perbandingan antar kabupaten/kota, serta tren dari tahun ke tahun. Profil Kesehatan ini disusun berdasarkan data rutin maupun data survei dari bidang di lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota serta institusi lain terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi dan Dinas P3P2 Provinsi Jambi.

Dalam kegiatan penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Jambi, Subbag Program dan Data Dinas Kesehatan Provinsi Jambi memiliki peran sebagai koordinator penyusun profil dan bekerja berdampingan dengan program di lingkungan Dinas Kesehatan. Informasi yang disajikan pada Profil Kesehatan ini meliputi gambaran umum dan perilaku penduduk, situasi derajat kesehatan, upaya kesehatan, dan sumber daya manusia Kesehatan.

Kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontibusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Jambi 2021 ini. Kritik dan saran kami harapkan sebagai penyempurnaan di masa yang akan dating.

Jambi, 2022

Tim Penyusun

KATA SAMBUTAN
KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI JAMBI

Segala puji kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas terbitnya "**Profil Kesehatan Provinsi Jambi 2021**".

Profil Kesehatan Provinsi Jambi terbit setiap tahun sebagai publikasi data dan informasi kesehatan yang komprehensif, diharapkan dapat menyediakan data dan informasi akurat sekaligus menjadi parameter keberhasilan pembangunan kesehatan dari tahun ke tahun. Melalui profil ini juga tergambar keberhasilan pembangunan kesehatan yang telah dicapai sampai dengan tahun 2021.

Profil Kesehatan Provinsi Jambi 2021 diharapkan dapat memberikan akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggungjawab bagi jajaran pemerintah maupun masyarakat. Semoga dengan terbitnya Profil Kesehatan Provinsi Jambi 2021 ini dapat mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan di setiap proses manajemen kesehatan baik di tingkat pusat maupun daerah.

Para pengelola data, baik di provinsi maupun kabupaten/kota dan puskesmas diharapkan akan selalu berupaya meningkatkan kualitas data termasuk ketepatan waktu, kelengkapan, dan konsistensi data yang dipublikasikan.

Akhir kata, saya sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Jambi 2021.

Jambi, 2022

Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jambi

PEMERINTAH PROVINSI DINAS KESEHATAN JAMBI

dr. MHD. Fery Kusnadi, Sp.OG

NIP.19750525 200212 1 002

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Letak Geografis Provinsi Jambi.....	5
Gambar 2.2	Piramida Penduduk Provinsi Jambi Tahun 2021.....	10
Gambar 2.4	Persentase Sarana Air Minum yang dilakukan Pengawasan Menurut Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021…….	21
Gambar 2.5	Penduduk dengan Akses Tehadap Fasilitas Sanitasi yang Layak Menurut Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi tahun 2021……...	22
Gambar 2.6	Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahuh 2021……..	24
Gambar 3.1	Tren Angka Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita di Indonesia SDKI Tahun 1991 s/d 2017……..	26
Gambar 3.2	Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita di Provinsi Jambi Tahun 2017 s/d 2021……..	26
Gambar 3.3	Tren Angka Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita di Provinsi Jambi Tahun 2017 s/d 2021…….	27
Gambar 3.4	Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita Menurut Kab/ Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021……...	27
Gambar 3.5	Angka Kematian Ibu (Per 100.000 Kelahiran Hidup) di Indonesia Tahun 1994 – 2015…….	28
Gambar 3.6	Estimasi Angka Kematian Ibu di Provinsi Jambi Tahun 2017 – 2021….	29
Gambar 3.7	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021……...	29
Gambar 3.8	Tren Umur Harapan Hidup Provinsi Jambi Tahun 2017 – 2021…….	31
Gambar 3.9	Umur Harapan Hidup Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021…….....	31
Gambar 3.10	Angka Kesakitan Malaria (*Annual Parasite Inciddence*) di Provinsi Jambi Tahun 2017-2021…….	33
Gambar 3.11	Angka Kesakitan Malaria (*Annual Parasite Incidence*) Per Kabupaten/ Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021…….	34
Gambar 3.12	Cakupan *Treatment Coverage (TC)* TB Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021……	35

Gambar 3.13	Jumlah Kasus HIV dan AIDS Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021……	37
Gambar 3.14	Cakupan Penemuan Pneumonia Balita Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021……..	38
Gambar 3.15	Jumlah Kasus Baru Penderita Kusta Tipe PB dan MB di Provinsi Jambi Tahun 2017 s/d 2021……	39
Gambar 3.16	Kasus Baru Kusta Menurut Kab/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021….	40
Gambar 3.17	*Incidence Rate* (IR) Penyakit Campak Klinis Per 100.000 Penduduk di Provinsi Jambi Tahun 2017-2021……..	43
Gambar 3.18	*Incidence Rate* (IR) Penyakit Campak Klinis Per 100.000 Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021…….	43
Gambar 3.19	*Incidence Rate* DBD Per 10.000 Penduduk dan *Case Fatality Rate* DBD di Provinsi Jambi Tahun 2017 – 2021…….	46
Gambar 3.20	Jumlah Kasus Diare Semua Umur Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021……	47
Gambar 4.1	Persentase Cakupan Pelayanan Ibu Hamil K1 dan K4 di Provinsi Jambi Tahun 2017 - 2021……....	53
Gambar 4.2	Cakupan Pelayanan Ibu Hamil K1 dan K4 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021……...	54
Gambar 4.3	Persentase Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan di Provinsi Jambi Tahun 2017 - 2021……	55
Gambar 4.4	Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021……..	56
Gambar 4.5	Persentase Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021……	57
Gambar 4.6	Persentase Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021……..	58
Gambar 4.7	Persentase Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021…….	59
Gambar 4.8	Persentase Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1 - KN Lengkap) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021……..	60
Gambar 4.9	Persentase Cakupan Kunjungan Bayi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021……	61

Gambar 4.10	Persentase Cakupan Kunjungan Anak Balita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021……..……...	62
Gambar 4.11	Cakupan Penjaringan Siswa SD Kelas 1/Setingkat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021…….	63
Gambar 4.12	Proporsi Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi di Provinsi Jambi Tahun 2021……..…….	64
Gambar 4.13	Proporsi Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021…….……..…	65
Gambar 4.14	Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021……	65
Gambar 4.15	Persentase Cakupan UCI di Tingkat Desa/Kelurahan dalam Provinsi Jambi Tahun 2017 - 2021……..……..……..	67
Gambar 4.16	Cakupan Td 2+ Pada Ibu Hamil di Provinsi Jambi Tahun 2021……..	68
Gambar 4.17	Persentase Ibu Hamil Yang Mendapat Tablet Fe di Provinsi Jambi Tahun 2021……..……..……...	74
Gambar 4.18	Persentase Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah (Fe3) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021…….	75
Gambar 4.19	Persentase Bayi, Balita, dan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021…….	77
Gambar 4.20	Persentase Bayi yang diberikan ASI Eksklusif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021……..	78
Gambar 4.21	Persentase Kunjungan Balita ditimbang di Posyandu (D/S) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021……..	79
Gambar 5.1	Rasio Puskesmas Per 100.000 Penduduk di Provinsi Jambi Tahun 2017 – 2021…….....	83
Gambar 5.2	Rasio Puskesmas Per 100.000 Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021……..……...	84
Gambar 5.3	Persentase Kepemilikan Rumah Sakit di Provinsi Jambi Tahun 2021...	85
Gambar 5.4	Persentase Posyandu Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021……..……..	87
Gambar 5.5	Proporsi SDM Kesehatan Menurut Latar Belakang Pendidikan di Provinsi Jambi Tahun 2021……..……..……	88
Gambar 5.6	Rasio Dokter Umum Terhadap 100.000 Penduduk di Provinsi Jambi Tahun 2021……...	89

Gambar 5.7 Alokasi Anggaran Kesehatan di Provinsi Jambi Tahun 2021…….. 91

Gambar 5.8 Persentase yang dilindungi JKN-KIS di Provinsi Jambi Tahun 2021…. 92

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021…..	6
Tabel 2.2	Jarak Ibu Kota Provinsi ke Kabupaten/Kota Tahun 2021……	8
Tabel 2.3	Penduduk Provinsi Jambi Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, dan Rasio Tahun 2021……..	9
Tabel 2.4	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021……	11
Tabel 2.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (PDRB ADHB) Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Jambi (miliar rupiah) Per Triwulan Tahun 2021…….	12
Tabel 2.6	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (PDRB ADHK) Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi Tahun 2019-2021……...	13
Tabel 2.7	Penduduk Angkatan Kerja Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur di Provinsi Jambi Tahun 2019-2021…….	15
Tabel 2.8	Ketenagakerjaan Menurut Jenis Kegiatan Tenaga Kerja di Provinsi Jambi Tahun 2019-2021……..	16
Tabel 2.9	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2019-2021……..	17
Tabel 2.10	Angka Partisipasi Sekolah Menurut Kab/Kota dan Usia Pendidikan Tahun 2018-2020……	19
Tabel 2.11	Indeks Pembangunan Manusia 2019-2021……..	20
Tabel 2.12	Jumlah Desa yang Melaksanakan STBM Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Tahun 2018-2021……	23
Tabel 3.1	10 Penyakit Terbanyak di Puskesmas Provinsi Jambi Tahun 2021……..	31
Tabel 3.2	Hasil Cakupan Pengobatan Penderita TBC di Provinsi Jambi Tahun 2017-2021……	36
Tabel 3.3	Jumlah Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies (GPHR) dan Rabies Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2019-2021…….	41
Tabel 3.4	Target dan Penemuan Kasus AFP Menurut Kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi Tahun 2021……..	44
Tabel 3.6	Evaluasi Pelaksanaan POPM Filariasis di Provinsi Jambi……..	49

Tabel 4.1	Indikator Kinerja Pelayanan Rumah Sakit di Provinsi Jambi Tahun 2021…	70
Tabel 4.2	Gambaran Kepesertaan JKN-KIS Provinsi Jambi Tahun 2021……..	71
Tabel 4.3	Jumlah Kejadian Krisis Kesehatan Akibat Bencana di Provinsi Jambi Tahun 2017-2021……...	80
Tabel 5.1	Alokasi Anggaran Kesehatan Sumber Dana APBD dan APBN Provinsi Jambi Tahun 2021…….	91

DAFTAR ISI

Kata Pengantar iii

Kata Sambutan iv

Daftar Gambar v

Daftar Tabel ix

Daftar Isi xi

Daftar Lampiran Tabel xii

BAB 1 PENDAHULUAN 1

BAB 2 GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK 5

A. Letak Geografi, Topografi, dan Pemerintahan 5
B. Keadaan Penduduk 8
C. Keadaan Ekonomi 11
D. Keadaan Pendidikan 18
E. Keadaan Kesehatan Lingkungan 21

BAB 3 SITUASI DERAJAT KESEHATAN 25

A. Mortalitas 25
B. Morbiditas 31

BAB 4 SITUASI UPAYA KESEHATAN 51

A. Pelayanan Kesehatan Dasar 51
B. Pelayanan Kesehatan Rujukan 69
C. Perbaikan Gizi Masyarakat 73
D. Pelayanan Kesehatan dalam situasi Bencana 79

BAB 5 SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN 82

A. Sarana Kesehatan 82
B. Jumlah Tenaga Kesehatan 87
C. Pembiayaan Kesehatan 91

BAB 6 KESIMPULAN 93

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN TABEL

No Tabel	Judul Tabel
Lampiran Tabel 1	Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.
Lampiran Tabel 2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur, Rasio Beban Tanggungan, Rasio Jenis Kelamin, Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.
Lampiran Tabel 3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi Yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.
Lampiran Tabel 4	Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan, Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.
Lampiran Tabel 5	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan, Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.
Lampiran Tabel 6	Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (GADAR) Level I Provinsi Jambi Tahun 2021.
Lampiran Tabel 7	Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit, Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.
Lampiran Tabel 8	Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit, Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.
Lampiran Tabel 9	Persentarse Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial, Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.
Lampiran Tabel 10	Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM Menurut Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.
Lampiran Tabel 11	Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan, Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.
Lampiran Tabel 12	Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan di Fasilitas Kesehatan, Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.
Lampiran Tabel 13	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi di Fasilitas Kesehatan, Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 14 Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterapian Fisik, dan Keteknisan Medik di Fasilitas Kesehatan, Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 15 Jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan, Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 16 Jumlah Tenaga Penunjang/ Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan, Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 17 Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan, Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 18 Persentase Desa Yang Memanfaatkan Dana Desa Untuk Kesehatan Menurut Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 19 Alokasi Anggaran Kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 20 Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin Berdasarkan Kabupaten/ Kota Tahun 2021.

Lampiran Tabel 21 Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur Berdasarkan Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 22 Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab Berdasarkan Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 23 Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas Menurut Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 24 Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil Menurut Kabupaten/ Kota Provinsi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 25 Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur Yang Tidak hamil Menurut Kabupaten/ Kota Tahun 2021.

Lampiran Tabel 26 Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Hamil dan Tidak Hamil) Menurut Kabupaten/ Kota Provinsi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 27 Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tabel Tambah Darah (TTD) Menurut Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 28 Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi Berdasarkan Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 29 Cakupan dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 30 Jumlah dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan dan Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin Berdasarkan Kabupaten/ Kota Tahun 2021.

Lampiran Tabel 31 Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita Menurut Jenis Kelamin Berdasarkan Kabupaten/ Kota Tahun 2021.

Lampira Tabel 32 Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita Menurut Penyebab Utama Berdasarkan Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 33 Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Jenis Kelamin Berdasarkan Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 34 Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin Berdasarkan Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 35 Bayi Baru Lahir Mendapat IMD* dan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan Menurut Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 36 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin Berdasarkan Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 37 Cakupan Desa/ Kelurahan *Universal Child Immunization* (UCI) Menurut Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 38 Cakupan Imunisasi Hepatitis Bo (0-7 Hari) dan BCG Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin Berdasarkan Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 39 Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4, Campak/MR dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin Berdasarkan Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 40 Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib 4 dan Campak/MR2 Pada Anak Usia Di bawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Jenis Kelamin Berdasarkan Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 41 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita Menurut Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 42 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin Berdasarkan Kabupaten/ Kota Tahun 2021.

Lampiran Tabel 43 Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin Berdasarkan Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 44 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, dan BB/TB Menurut Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 45 Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA, serta Usia Pendidikan Dasar Menurut Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 46 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 47 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin Berdasarkan Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 48 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin Berdasarkan Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 49 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin Berdasarkan Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 50 Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga Menurut Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 51 Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Teberkulosis Anak, *Case Notification Rate* (CNR) per 100.000 Penduduk dan *Case Detection Rate* (CDR) Menurut Jenis Kelamin Berdasarkan Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 52 Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin Berdasarkan Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 53 Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin Berdasarkan Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 54 Jumlah Kasus HIV Munurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 55 Jumlah Kasus dan Kematian Akibat AIDS Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 56 Kasus Diare Yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin Berdasarkan Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 57 Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin Berdasarkan Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 58 Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak <15 Tahun, Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 59 Jumlah Kasus Terdaftar dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/ Jenis, Jenis Kelamin Berdasarkan Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 60 Penderita Kusta Selesai Berobat, *(Release From Treatment/RFT)* Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 61 Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 62 Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin Berdasarkan Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 63 Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa/ Kelurahan Yang Ditangani <24 Jam Berdasarkan Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 64 Jumlah Penderita dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 65 Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin Berdasarkan Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 66 Kesakitan dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin Berdasarkan Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 67 Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin Berdasarkan Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 68 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin Berdasarkan Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 69 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 70 Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis) Menurut Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 71 Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa, (ODGJ) Berat Menurut Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 72 Persentase Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan Berdasarkan Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 73 Jumlah KK Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 74 Desa Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 75 Persentase Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 76 Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2021.

Lampiran Tabel 77 Kasus Covid-19 Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Tahun 2021

Lampiran Tabel 78 Jumlah Laboratorium dan Pemeriksaan Spesimen Covid-19 Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Tahun 2021

Lampiran Tabel 79 Kasus Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Provinsi Jambi Tahun 2021

PEMERINTAH
PROVINSI
JAMBI

GERMAS
GERAKAN MASYARAKAT
HIDUP SEHAT

BAB 1

DINAS KESEHATAN PROVINSI JAMBI
Jalan R.M Nur Atmadibrata No. 08 Telanaipura - Jambi Telp. 0741-62701
Tahun 2022

BAB 1
PENDAHULUAN

Pembangunan Kesehatan diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemapuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat Kesehatan Kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Tingginya disparitas dan perlunya percepatan peningkatan aksesibilitas pelayanan Kesehatan menuntut adanya dukungan sumber daya yang cukup serta arah kebijakan dan strategi pembangunan Kesehatan yang tepat. Pembangunan Kesehatan diselenggarakan dengan berdasarkan pada prikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata, serta pengutamaan dan manfaat dengan perhatian khusus pada penduduk rentan, antara lain ibu, bayi, anak, lanjut usia (lansia), dan keluarga miskin

Penguatan sistem kesehatan nasional pada dasarnya telah diamanahkan sebagai salah satu strategi dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2020-2024 untuk mengatasi permasalahan pembangunan kesehatan. Angka kematian ibu (305 per 100.000 kelahiran hidup pada 2015-SUPAS 2015) dan prevalensi stunting balita (24,4% pada 2021-SSGI 2021) masih tergolong tinggi dan perlu kerja keras untuk menurunkannya. Saat ini Indonesia menempati peringkat ke-3 dunia dalam hal insidensi TBC, yaitu 301 per 100.000 penduduk pada tahun 2020 (Global TB Report, 2021). Dalam hal pelayanan kesehatan, pemenuhan fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan masih kurang, hingga triwulan III tahun 2021 baru 56,4% FKTP dan 88,4% RS terakreditasi dan masih ada 4,97% puskesmas tanpa dokter. (Buku Putih Reformasi SKN).

Komponen yang terdapat pada SKN berdasarkan Perpres No. 72/2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional dikelompokkan menjadi 7 subsistem, yaitu:
(1) Subsistem Upaya Kesehatan dilakukan dengan menghimpun seluruh potensi bangsa Indonesia sebagai ketahanan nasional. Pelaksana upaya kesehatan tersebut di antaranya Pemerintah (TNI dan POLRI), pemerintah daerah provinsi/kabupaten/kota, dan/atau masyarakat/swasta melalui upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan, serta pemulihan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Upaya kesehatan diselenggarakan untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Konsep SKN pada Perpres 72/2012 memuat tentang upaya kesehatan yang terdiri dari UKM dan UKP.
(2) Subsistem Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan kesehatan dikoordinasikan oleh Pemerintah untuk mendapatkan data

kesehatan dasar dan/atau data kesehatan yang berbasis bukti. Pengelolaan penelitian dan pengembangan kesehatan terbagi atas penelitian dan pengembangan biomedis dan teknologi dasar kesehatan, teknologi terapan kesehatan dan epidemiologi klinik, teknologi intervensi kesehatan masyarakat, kebijakan kesehatan, serta pemberdayaan masyarakat.

(3) Subsistem Pembiayaan Kesehatan, Pembiayaan kesehatan yang adekuat, terintegrasi, stabil, dan berkesinambungan berperan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan kesehatan. Pembiayaan kesehatan tersebut dapat berasal dari berbagai sumber seperti Pemerintah, Pemerintah Daerah, swasta, organisasi masyarakat, dan masyarakat. UKM bersifat “public goods” dibiayai oleh negara dari pajak, sementara UKP bersifat “private goods” dibiayai melalui sistem asuransi kesehatan sosial.

(4) Subsistem Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK), Sumber daya manusia kesehatan terdiri atas kelompok tenaga kesehatan sesuai dengan keahlian dan kualifikasi. Jumlah, jenis, dan kualitas dari SDMK tersebut harus tercukupi dan terdistribusi secara adil dan merata. Dalam menjamin ketersediaan, pendistribusian, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia kesehatan, SKN berfokus pada pengembangan dan pemberdayaan SDMK yang meliputi perencanaan kebutuhan dan program, pengadaan termasuk pendidikan dan pelatihan, pendayagunaan, peningkatan kesejahteraan, serta pembinaan dan pengawasan mutu SDMK.

(5) Subsistem Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Makanan Subsistem ini meliputi berbagai kegiatan untuk menjamin: aspek keamanan, khasiat/kemanfaatan dan mutu sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan yang beredar; ketersediaan, pemerataan, dan keterjangkauan obat, terutama obat esensial; perlindungan masyarakat dari penggunaan yang salah dan penyalahgunaan obat; penggunaan obat yang rasional; serta upaya kemandirian di bidang kefarmasian melalui pemanfaatan sumber daya dalam negeri.

(6) Subsistem Manajemen, Informasi, dan Regulasi Kesehatan Subsistem ini meliputi kebijakan kesehatan, administrasi kesehatan, hukum kesehatan, dan informasi kesehatan. Manajemen kesehatan berperan dalam koordinasi, integrasi, regulasi, sinkronisasi, dan harmonisasi berbagai subsistem SKN agar efektif, efisien, dan transparan dalam penyelenggaraan SKN.

(7) Subsistem Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan perorangan, keluarga, dan masyarakat dapat menunjang penyelenggaraan SKN yang optimal. Masyarakat termasuk swasta merupakan subjek dan pelaku yang seharusnya mampu dan mau berperan dalam pembangunan kesehatan.

Profil Kesehatan Provinsi Jambi merupakan gambaran dari situasi pembangunan kesehatan di Provinsi Jambi yang diterbitkan setiap tahun. Profil Kesehatan ini diperoleh

dari laporan rutin maupun hasil survey dari bidang di lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, institusi terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi dan Dinas P3P2 Provinsi Jambi. Profil Kesehatan Provinsi Jambi 2021 merupakan alat ukur capaian indikator pembangunan kesehatan di kabupaten/kota pada saat dibandingkan dengan target provinsi, nasional, dan target *Sustainable Development Goals* (SDGs). Di dalam Profil Kesehatan ini termuat berbagai data kesehatan berikut data pendukung lain sehubungan dengan masalah kesehatan seperti; kependudukan, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan lingkungan.

Data di dalam profil kesehatan sudah dianalisis secara sederhana dalam format tampilan tabel, grafik, peta, juga narasi. Dengan demikian, saat memperhatikan peringkat dari tiap indikator maka kabupaten/kota mampu mengetahui keberadaannya dalam tiap indikator pembangunan kesehatan saat dibandingkan dengan kabupaten/ kota lainnya. Data profil juga berperan sebagai bahan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan upaya kesehatan di tingkat kabupaten/kota.

Data Profil Kesehatan Provinsi Jambi 2021 telah diupayakan agar dapat tersaji sedemikian rupa dengan harapan bahwa data dan informasi yang ditampilkan dapat menjawab visi dan misi dari Kementerian Kesehatan maupun dari Dinas Kesehatan Provinsi Jambi.

Visi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah “Menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri dan berkeadilan", dengan misi yang diemban oleh Kementerian Kesehatan sebagai berikut:

a. Menurukan angka kematian ibu dan bayi;
b. Menurunkan angka stunting pada balita;
c. Memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional; dan
d. Meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri.

Bertambah tingginya tingkat pendidikan dan pengetahuan masyarakat membuat makin meningkatnya kebutuhan akan informasi kesehatan berikut akses terhadap segala hal yang berkenaan dengan informasi kesehatan. Hal ini berakibat luas terhadap pelayanan kesehatan termasuk didalamnya kesiapan informasi dalam merancang serta menilai pelayanan kesehatan yang sesuai. Profil Kesehatan Provinsi Jambi 2021 diharapkan bisa membantu memberi dukungan terhadap manajemen kesehatan yang lebih baik, terutama demi upaya mendukung visi dan misi pembangunan kesehatan baik pusat dan daerah.

Adapun sistematika Profil Kesehatan Provinsi Jambi 2021 terdiri atas 6 (enam) BAB; yaitu:

Bab 1. Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang dan tujuan diterbitkannya Profil Kesehatan Provinsi Jambi 2021 beserta sistematikanya.

Bab 2. Situasi Umum dan Perilaku Penduduk

Bab ini berisikan gambaran umum dari Provinsi Jambi dimana didalamnya meliputi;

(1). Letak geografis, fotografi, dan pemerintahan

(2). Kependudukan

(3). Perekonomian.

(4). Pendidikan

(5). Lingkungan fisik dan,

(6). Perilaku penduduk terkait dengan masalah kesehatan.

Bab 3. Situasi Derajat Kesehatan

Bab ini berisikan pemaparan uraian hasil-hasil pembangunan kesehatan sampai dengan tahun 2021, yang mencakup angka kematian, umur harapan hidup, angka kesakitan, dan status gizi masyarakat

Bab 4. Situasi Upaya Kesehatan

Bab ini menampilkan upaya yang telah dilaksanakan oleh bidang kesehatan sampai tahun 2021, dimana gambaran upaya kesehatan yang dilakukan meliputi: pencapaian kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan, upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit, dan upaya perbaikan gizi masyarakat.

Bab 5. Situasi Sumber Daya Kesehatan

Bab ini menyajikan tentang sumber daya pembangunan bidang kesehatan sampai dengan tahun 2021. Gambaran sumber daya mencakup keadaan tenaga kesehatan, sarana kesehatan, dan pembiayaan kesehatan.

Bab 6. Kesimpulan.

Bab ini menyajikan kesimpulan dari bab 1 sampai bab 5

PEMERINTAH
PROVINSI
JAMBI

GERMAS
GERAKAN MASYARAKAT
HIDUP SEHAT

BAB 2

DINAS KESEHATAN PROVINSI JAMBI
Jalan R.M Nur Atmadibrata No. 08 Telanaipura - Jambi Telp. 0741-62701
Tahun 2022

BAB 2
GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK

A. Letak Geografi, Tofografi, dan Pemerintahan

Provinsi Jambi secara geografis terletak antara 0,45° Lintang Utara, 2,45° Lintang Selatan dan antara 101,10°-104,55° Bujur Timur. Di sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Riau, sebelah Timur dengan Selat Berhala, sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan dan sebelah Barat dengan Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Bengkulu. Kondisi geografis yang cukup strategis di antara kota-kota lain di provinsi sekitarnya membuat peran provinsi ini cukup penting terlebih lagi dengan dukungan sumber daya alam yang melimpah. Kebutuhan industri dan masyarakat di kota-kota sekelilingnya didukung suplai bahan baku dan bahan kebutuhan dari provinsi ini.

Gambar 2.1
Letak Geografis Provinsi Jambi

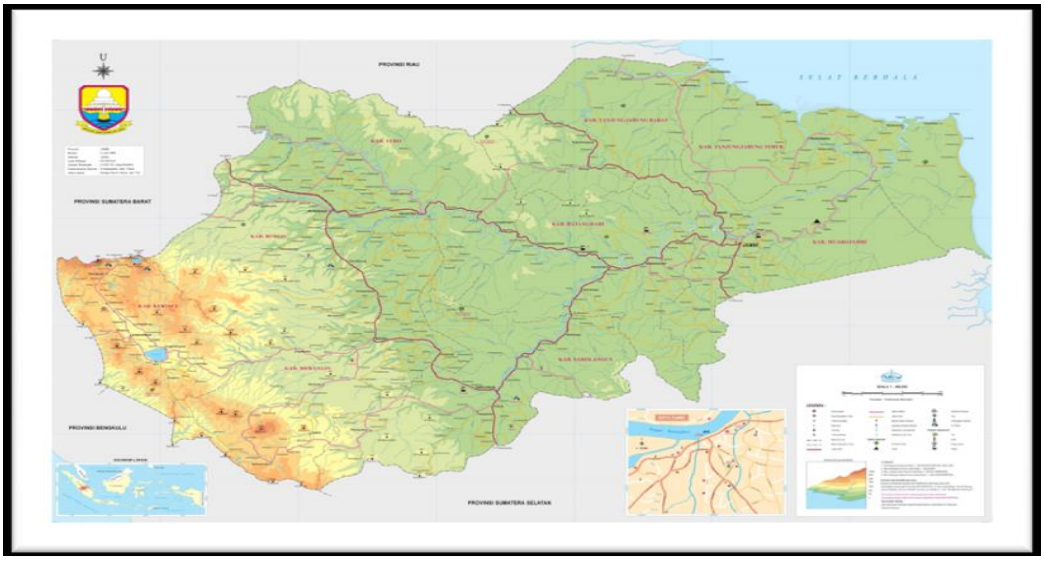

Batas wilayah Provinsi Jambi adalah sebagai berikut; di sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Riau dan Kepulauan Riau, sebelah selatan dengan Provinsi Sumatera Selatan, sebelah barat dengan Provinsi Sumatera Barat dan Bengkulu, sebelah timur dengan Laut Cina Selatan. Provinsi Jambi termasuk kawasan segi tiga pertumbuhan antara Indonesia-Malaysia-Singapore (IMS-GT) dan Indonesia-Malaysia-Thailand (IMT-GT). Waktu yang dihabiskan dari Jambi ke Singapura melalui Batam dengan menggunakan kapal cepat (Jet-foil) kira-kira selama ± 5 jam.

Luas wilayah Provinsi Jambi 50.160,05 km2, dengan luas wilayah menurut kabupaten/ kota adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021

No.	Kabupaten/Kota	Luas Wilayah	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kabupaten Kerinci	3.355,27 km2	6,69%
2	Kabupaten Merangin	7.679,00 km2	15,31%
3	Kabupaten Sarolangun	6.184,00 km2	12,33%
4	Kabupaten Batanghari	5.804,00 km2	11,57%
5	Kabupaten Muaro Jambi	5.326,00 km2	10,62%
6	Kabupaten Tanjung Jabung Timur	5.445,00 km2	10,86%
7	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	4.649,85 km2	9,27%
8	Kabupaten Tebo	6.461,00 km2	12,88%
9	Kabupaten Bungo	4.659,00 km2	9,29%
10	Kota Jambi	205,43 km2	0,41%
11	Kota Sungai Penuh	391,50 km2	0,78%
	JAMBI	**50.160,05 km2**	

Sumber : BPS Provinsi Jambi

Persentase luas wilayah kabupaten/ kota dalam Provinsi Jambi dapat di lihat pada Tabel 2.1, di mana kabupaten terluas wilayahnya adalah Kabupaten Merangin dan wilayah terkecilnya adalah Kota Jambi.

Otonomi daerah sesuai dengan Undang-Undang No. 54 tahun 1999 membuat adanya pemekaran wilayah di wilayah Provinsi Jambi, dimana dari pemekaran tersebut terbentuklah 4 kabupaten baru. Kabupaten yang dimekarkan tersebut adalah. Kabupaten Merangin, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, sehingga kemudian jumlah kabupaten/kota di Provinsi Jambi pun bertambah.

Wilayah Sarolangun Bangko dimekarkan menjadi Kabupaten Sarolangun dan Kabupaten Merangin, Kabupaten Sarolangun beribukota di Sarolangun dan Kabupaten Merangin beribukota di Bangko. Setelah itu Kabupaten Tanjung Jabung dimekarkan menjadi Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Kabupaten Kabupaten Tanjung Jabung Barat beribukota di Kuala Tungkal dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur beribukota di Muara Sabak. Kabupaten Bungo Tebo menjadi dua

kabupaten yaitu Kabupaten Bungo dan Kabupaten Tebo, di mana Muara Bungo adalah ibukota dari Kabupaten Muaro Bungo dan Kabupaten Tebo beribukota di Muara Tebo.

Dengan ditetapkannya Kota Sungai Penuh sebagai daerah tingkat II yang baru berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2008, maka Provinsi Jambi pun mempunyai 2 Kota dalam wilayahnya sejak saat itu yaitu Kota Jambi dan Kota Sungai Penuh. Kota Sungai Penuh adalah kota pemekaran dari Kabupaten Kerinci sebagai induknya. Wilayah kecamatan yang kemudian menjadi bagian Kota Sungai Penuh adalah Kecamatan Tanah Kampung, Sungai Penuh, Hamparan Rawang, Pesisir Bukit, Kumun Debai, Tanah Kampung, Pondok Tinggi, Koto Baru, dan Sungai Bungkal.

Saat ini Provinsi Jambi terbagi menjadi 9 Kabupaten dan 2 Kota. Selain beberapa kabupaten dengan ibukotanya masing-masing seperti yang telah disebutkan di atas, terdapat pula Kabupaten Kerinci dengan Sungai Penuh sebagai ibukotanya. Kemudian Kabupaten Bungo dengan ibukota Muara Bungo, ibukota Kabupaten Tebo adalah Muara Tebo. Muara Bulian ditetapkan sebagai ibukota dari Kabupaten Batanghari sementara ibukota dari Kabupaten Muaro Jambi adalah Sengeti. Ibukota dari Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah Kuala Tungkal dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur ibukotanya Muara Sabak.

Selain pembentukan Kota Sungai Penuh, maka kota berikutnya yang berada di Provinsi Jambi adalah Kota Jambi yang juga berkedudukan sebagai ibukota dari Provinsi Jambi. Di tahun 2021 diketahui bahwa kecamatan di Provinsi Jambi berjumlah 144, dengan desa berjumlah 1.303 dengan jumlah kelurahan sebanyak 259, sehingga secara keseluruhan maka desa dan kelurahan di Provinsi Jambi adalah sebanyak 1562.

Adanya pemekaran wilayah kabupaten/ kota kini jarak tempuh melalui jalan darat dari pusat kota Provinsi Jambi ke-9 Kabupaten dan 2 Kota terdiri dari:

Tabel 2.2
Jarak Ibu kota Provinsi ke Kabupaten/Kota Tahun 2021

Ibukota Provinsi	Ke	Kabupaten/Kota		Jarak/km
(1)	(2)	(3)		(4)
Prov. Jambi	Ke	Kab. Kerinci	(Sungai Penuh)	419,21 km.
Prov. Jambi	Ke	Kab. Merangin	(Bangko)	255,03 km.
Prov. Jambi	Ke	Kab. Sarolangun	(Sarolangun)	179,29 km.
Prov. Jambi	Ke	Kab. Bungo	(Muara Bungo)	251,60 km.
Prov. Jambi	Ke	Kab. Tebo	(Muara Tebo)	205,80 km.
Prov. Jambi	Ke	Kab. Batanghari	(Muara Bulian)	27 km.
Prov. Jambi	Ke	Kab. Muara Jambi	(Sengeti)	58,93 km.
Prov. Jambi	Ke	Kab. Tanjung Jabung Barat	(Kuala Tungkal)	130,78 km.
Prov. Jambi	Ke	Kab. Tanjung Jabung Timur	(Muara Sabak)	129,44 km.
Prov. Jambi	Ke	Kota Jambi	(Kota Baru)	0 km.
Prov. Jambi	Ke	Kota Sungai Penuh	(Sungai Penuh)	418,00 km.

Sumber: BPS Provinsi Jambi

B. Keadaan Penduduk

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi diketahui bahwa jumlah penduduk Provinsi Jambi di tahun 2021 adalah sebanyak 3.585.119 jiwa, dari data tersebut penduduk laki-laki Provinsi Jambi sebanyak 1.827.331 jiwa dan perempuan sebanyak 1.757.788 jiwa.

Pada tahun 2010 sebanyak 3.092.300 jiwa selama kurun waktu tersebut terjadi pertumbuhan per tahun sebesar 1,39%. Kepadatan pendudk tahun 2021 menurut kabupaten/kota adalah:

- Kabupaten Kerinci 75 orang/km2
- Kabupaten Merangin 46 orang/km2
- Kabupaten Sarolangun 47 orang/km2
- Kabupaten Batanghari 53 orang/km2
- Kabupaten Muaro Jambi 76 orang/km2

- Kabupaten Tanjab Timur 43 orang/km2
- Kabupaten Tanjab Barat 69 orang/km2
- Kabupaten Tebo 53 orang/km2
- Kabupaten Bungo 79 orang/km2
- Kabupaten Kota Jambi 2.980 orang/km2
- Kabupaten Kota Sungai penuh 250 orang/km2

Jika dilihat distribusi sebaran jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin menurut kelompok umur pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.3
Penduduk Provinsi Jambi Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, dan Rasio Tahun 2021

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	6
1	0 – 4	159.461	153.182	312.643	(1)
2	5 – 9	159.294	152.659	311.953	1
3	10 – 14	156. 843	147.940	304.783	1
4	15 – 19	154.749	146.639	301.388	1
5	20 – 24	154.475	148.682	303.157	1
6	25 – 29	152.237	148.434	300.671	1
7	30 – 34	150.265	147.935	298.200	1
8	35 – 39	143.487	140.769	284.256	1
9	40 – 44	136.151	131.806	267.957	1
10	45 – 49	122.173	117.359	239.532	1
11	50 – 54	103.145	97.361	200.506	1
12	55 – 59	83.659	78.614	162.273	1
13	60 – 64	62.965	58.838	121.803	1
14	65 – 69	44.479	41.715	86.194	1
15	70 – 74	23.531	23.262	46.793	1
16	75+	20.417	22.593	43.010	1
JUMLAH		**1.827.331**	**1.757.788**	**3.585.119**	1

Sumber: BPS Provinsi Jambi

Keadaan penduduk lebih jauh bisa di lihat pada piramida penduduk Provinsi Jambi pada gambar 2.3. Indikator tentang struktur umur penduduk bermanfaat untuk mengetahui gambaran jumlah penduduk pada usia belum produktif (0-14), usia produktif (15-64) dan yang tidak produktif lagi (65+).

Jika ternyata jumlah penduduk usia produktif lebih sedikit saat dibandingkan dengan penduduk kelompok usia belum dan tidak produktif, maka beban tanggungan penduduk produktif di suatu wilayah akan besar.

Piramida penduduk Provinsi Jambi tahun 2021 dapat digolongkan dalam piramida penduduk muda (*expansive*) dengan memiliki karateristik berupa tingkat kelahiran yang tinggi serta tingkat kematian yang cukup rendah sehingga angka pertumbuhan penduduk kemudian menjadi relatif tinggi.

Gambar 2.2
Piramida Penduduk Provinsi Jambi Tahun 2021

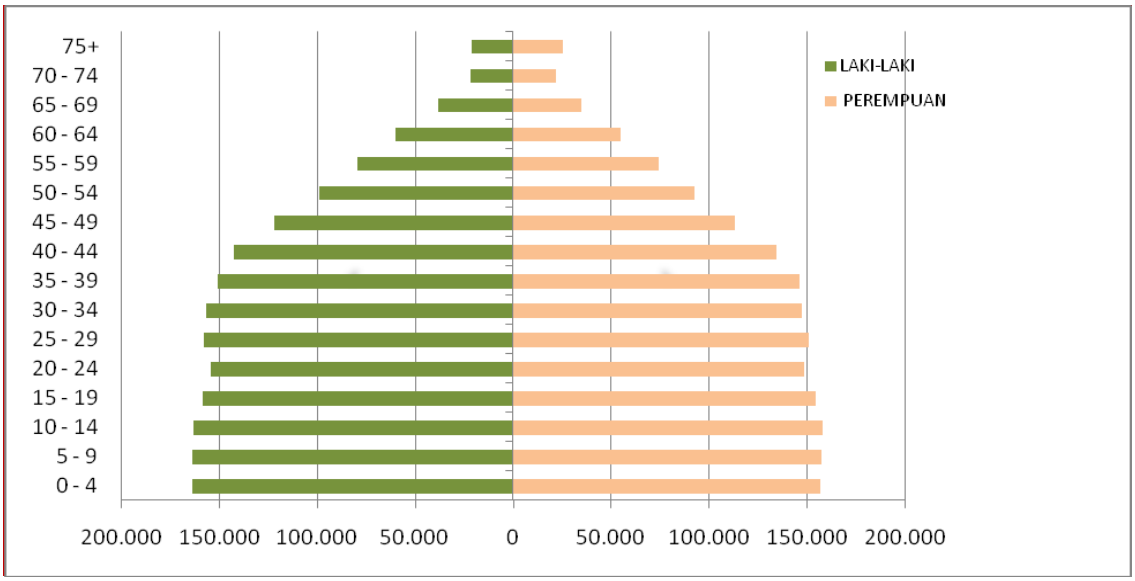

Berdasarkan *Jambi dalam Angka 2022*, penduduk Provinsi Jambi didominasi kelompok penduduk usia muda. Data menunjukkan, semakin muda penduduk Provinsi Jambi, maka cenderung semakin besar jumlah penduduknya. Hal tersebut tergambar dalam piramida penduduk tipe ekspansif (*expansive*).

Jumlah penduduk terbesar terdapat di kelompok usia 0 - 4 tahun sebanyak 312.643 jiwa dengan komposisi 159.461 laki-laki dan 153.182 perempuan. Adapun jumlah penduduk tertinggi selanjutnya terdapat di kelompok usia 5-9 tahun sebanyak 311.953 jiwa dengan komposisi 159.294 laki-laki dan 152.659 perempuan

Sementara jumlah penduduk terendah terdapat di kelompok usia tidak produktif yaitu usia 75+ tahun sebanyak 43.010 jiwa. Komposisi dari kelompok usia ini terdiri atas 20.417 laki-laki dan 22.593 perempuan. Kelompok penduduk terendah lainnya terdapat di usia tidak produktif juga yaitu 70 - 74 tahun keatas sebanyak 46.793 jiwa kelompok ini terdiri atas

23.531 laki-laki dan 23.262 perempuan. Keadaan Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi pada Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.4
Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK	RATA-RATA JIWA / RUMAH TANGGA
(1)	(2)	(3)	(4)
1	KERINCI	251.911	3,44
2	MERANGIN	355.719	3,96
3	SAROLANGUN	293.600	4,16
4	BATANGHARI	306.718	4,10
5	MUARO JAMBI	406.799	4,01
6	TANJAB TIMUR	231.772	4,02
7	TANJAB BARAT	320.606	4,00
8	TEBO	340.868	4,05
9	BUNGO	367.194	4,11
10	KOTA JAMBI	612.162	4,21
11	KOTA SUNGAI PENUH	97.770	3,82
JUMLAH		**3.585.119**	**4,0**

Sumber: Provinsi Dalam Angka 2022

C. Keadaan Ekonomi

Ekonomi Provinsi Jambi tahun 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 3,66 persen dibandingkan tahun 2020. Provinsi Jambi bila dilihat dari distribusinya terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sumatera berada pada peringkat tujuh dengan share sebesar 6,35 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan terbesar terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 14,33 persen. Sementara dari sisi pengeluaran semua komponen tumbuh positif, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto sebesar 9,27 persen.

Ekonomi Jambi triwulan IV-2021 terhadap triwulan IV-2020 mengalami pertumbuhan sebesar 3,62 persen. Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 20,76 persen. Dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 5,15 persen. Ekonomi Provinsi Jambi triwulan IV-2021 terhadap triwulan sebelumnya mengalami kontraksi sebesar -0,37 persen. Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 29,97 persen. Sementara dari sisi pengeluaran,

Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 36,56 persen.

Struktur ekonomi Provinsi Jambi pada 2021 masih didominasi oleh kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB sebesar 31,56 persen. Sementara pada sisi pengeluaran, PDRB banyak digunakan oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 65,84 persen

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat digunakan sebagai alat evaluasi kinerja pembangunan ekonomi suatu wilayah kabupaten/kota. Data laju pertumbuhan ekonomi, distribusi, dan analisis komponen dapat digunakan oleh pemangku kepentingan dan para pemimpin daerah sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk pembangunan daerahnya. Pada tahun 2021 berdasarkan data statistic provinsi Jambi diketahui PDRB Pengeluaran sebesar 233.725,46 (Milyar Rupiah) yang terbagi dalam 4 triwulan dengan 7 komponen pengeluaran. Pengeluaran terbesar pada triwulan ke IV dengan total PDRB pengeluaran sebesar 62.398,95 Milyar Rupiah dengan komponen pengeluaran terbesar adalah ekspor barang dan jasa sebesar 45.899,89 Milyar Rupiah. Tabel PDRB ADHB Pengeluaran per Triwulan Provinsi Jambi dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 2.5
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (PDRB ADHB) Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Jambi (miliar rupiah) Per Triwulan Tahun 2021

Jenis Pengeluaran	PDRB ADHB Menurut Pengeluaran per Triwulan Provinsi Jambi (Milyar Rupiah) Tahun 2021				
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Tahunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	25296.75	25436.27	25181.43	26960.33	102874.79
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	319.68	332.65	329.25	348.68	1330.25
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2278.37	4887.92	4728.49	6482.46	18377.24
Pembentukan Modal Tetap Bruto	12382.22	12369.17	12513.09	13900.47	51164.96
Perubahan Inventori	1501.20	608.10	541.56	81.27	2732.14
Ekspor Barang dan Jasa	33817.58	35364.65	38813.36	45899.89	153895.48
Dikurangi Impor Barang dan Jasa	21660.91	21341.32	22373.01	31274.16	96649.40
Produk Domestik Regional Bruto	53934.89	57657.44	59734.18	62398.95	233725.46

Sumber: Provinsi Jambi Dalam Angka 2022

Sejak COVID-19 menyebar ke seluruh dunia dan menginfeksi penduduk dengan cepat, badan Kesehatan dunia WHO menyatakan bahwa penyakit ini merupakan pandemi. Akibatnya, hampir seluruh negara di dunia memberlakukan pembatasan mobilitas dan interaksi masyarakat. Hal itu secara umum berdampak negatif terhadap perekonomian di seluruh dunia, termasuk Indonesia yang sempat mengalami kontraksi ekonomi yang sangat buruk pada tahun 2020. Keadaan perekonomian yang tidak baik juga akan berakibat kepada kemiskinan pada suatu negara.

Tabel 2.6
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (PDRB ADHK) Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi tahun 2019-2021

Lapangan Usaha	Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Provinsi Jambi (Persen)		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2.94	1.51	3.73
B .Pertambangan dan Penggalian	4.71	-2.27	2.27
C. Industri Pengolahan	2.36	0.12	1.27
D. Pengadaan Listrik dan Gas	5.82	4.59	7.08
E .Pengadaan Air, Pengolahan Sampah	4.00	1.98	5.13
F. Konstruksi	6.90	0.88	8.01
G.Perdagangan Besar dan Eceran. Refarasi Mobil dan Sepeda Motor	5.91	-3.54	5.92
H. Transportasi dan Pergudangan	3.59	-14.06	4.97
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5.62	-6.83	4.85
J. Informasi dan Komunikasi	6.20	8.48	3.84
K. Jasa Keuangan dan Ansurasi	1.92	6.97	5.36
L. Real estet	6.91	-0.02	3.16

M.N. Jasa Perusahaan	4.09	-5.39	4.03
O. Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5.62	-1.71	0.66
P. Jasa Pendidikan	5.75	3.15	1.09
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7.30	7.05	14.33
R.S.T. U Jasa lainnya	4.14	-3.63	0.80
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	4.35	-0.44	3.66

Sumber: Provinsi Jambi Dalam Angka 2022

Salah satu prioritas dalam membangun perekonomian seperti yang dikemukakan oleh pemerintah adalah penciptaan lapangan pekerjaan atau berkurangnya tingkat pengangguran dikarenakan jumlah sumber daya manusia yang besar berpotensi tinggi dalam menghasilkan output nasional dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Meski demikian kondisi di Indonesia menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang positif tidak selalu diikuti dengan penurunan pada tingkat pengangguran dari periode sebelumnya dan begitu pula sebaliknya. Ditilik dari sisi ekonomi, pengangguran sesungguhnya merupakan produk dari ketidakmampuan pasar kerja dalam menyerap angkatan kerja yang tersedia.

Relatif terbatasnya jenis dan jumlah ketersediaan lapangan kerja yang ada menjadi penyebab ketidakmampuan penyerapan para pencari kerja yang jumlahnya selalu bertambah di tiap tahunnya seiring dengan kian bertambahnya jumlah penduduk. Tingginya angka pengangguran tidak hanya menimbulkan berbagai masalah dibidang ekonomi, melainkan juga menimbulkan banyak masalah dibidang sosial, seperti kemiskinan dan kerawanan sosial.

Berdasarkan dari rilis BPS Provinsi Jambi mengenai Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Jambi Tahun 2021, didapatkan data bahwa sebanyak 1.840.594 penduduk Jambi adalah angkatan kerja menurut usia 15 – 60 tahun. Dengan kelompok umur angkatan kerja terbanyak adalah pada umur 35 – 39 tahun yaitu sebesar 224.986 dan terkecil pada kelompok umur angkatan kerja 15 – 19 tahun.

Tabel 2.7
Penduduk Angkatan Kerja Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur di Provinsi Jambi Tahun 2019-2021

Kelompok Umur Angkatan Kerja	Angkatan Kerja menurut Kelompok Umur		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
15–19	80018	82651	72477
20–24	196902	201574	192357
25–29	225549	211761	216008
30–34	222826	215414	218272
35–39	228635	224542	224986
40–44	224518	214350	219151
45–49	188342	199201	201373
50–54	148228	172733	175470
55–59	117147	131999	136366
60+	133582	178768	184134
Jumlah	1765747	1832993	1840594

Sumber: Provinsi Jambi Dalam Angka 2022

Sesuai dengan Data ketenagakerjaan Provinsi Jambi penduduk yang bekerja menurut data BPS pada tahun 2021 sebanyak 1.746.840 ribu orang. Sementara untuk pengangguran terbuka sebesar 93.754 ribu orang.

Tabel 2.8
Ketenagakerjaan Menurut Jenis Kegiatan Tenaga Kerja
di Provinsi Jambi Tahun 2019-2021

Jenis kegiatan tenaga kerja	Ketenagakerjaan Provinsi		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Bekerja	1691782.00	1739003.00	1746840.00
Pengangguran Terbuka	73965.00	93990.00	93754.00
Angkatan Kerja	1765747.00	1832993.00	1840594.00
Bukan Angkatan Kerja	906184.00	870860.00	899583.00
T P A K	66.09	67.79	67.17
T P T	4.19	5.13	5.09

Sumber: Provinsi Jambi Dalam Angka 2022

Kemiskinan juga menjadi isu yang cukup menyita perhatian berbagai kalangan termasuk kesehatan. Kemiskinan juga menjadi hambatan besar dalam pemenuhan kebutuhan terhadap makanan yang sehat sehingga dapat melemahkan daya tahan tubuh yang dapat berdampak pada kerentanan untuk terserang penyakit-penyakit tertentu. Masalah kemiskinan juga menjadi salah satu tujuan pembangunan baik nasional maupun daerah, dimana pemerintah ingin mengentaskan kemiskinan masyarakat didalam berbagai aspek dan bidang kehidupan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan) di Provinsi Jambi pada tahun 2021 adalah 279,86 ribu jiwa, menurun sebesar 8,24 ribu jiwa dibandingkan dengan penduduk miskin pada tahun 2020 sebesar 288,10 ribu jiwa. Secara persentase keseluruhan, maka penduduk miskin menurut kabupaten/kota pada tahun 2021 mengalami penurunan dibandingkan dengan angka di tahun 2020.

Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan) di Provinsi Jambi yang menyumbang angka cukup rendah yaitu Kota Sungai Penuh memiliki jumlah terendah yakni 3,03 ribu jiwa namun kenyataannya angka tersebut naik dari persentase sebelumnya yakni 2,78 ribu jiwa di tahun 2020. Sementara itu persentase penduduk

miskin tertinggi pada tahun 2021 ada di Kota Jambi yakni 54,23 ribu jiwa terjadi peningkatan dari angka di tahun 2020 yaitu 50,44 ribu jiwa.

Tabel 2.9
Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jambi Tahun 2019-2021

Wilayah	Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten/Kota (Ribu Jiwa)		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
PROVINSI JAMBI	274.32	277.80	293.86
KERINCI	17.00	17.48	18.45
MERANGIN	32.88	33.92	35.44
SAROLANGUN	25.39	25.79	27.06
BATANGHARI	26.53	26.54	27.24
MUARO JAMBI	16.86	17.30	20.49
TANJUNG JABUNG TIMUR	25.35	24.23	24.42
TANJUNG JABUNG BARAT	35.12	34.78	36.10
TEBO	22.83	22.47	23.77
BUNGO	20.87	22.07	23.64
KOTA JAMBI	48.95	50.44	54.23
KOTA SUNGAI PENUH	2.55	2.78	3.03

Sumber: Provinsi Jambi Dalam Angka 2022

Pada tahun 2021, data BPS Provinsi Jambi mengenai Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) terjadi peningkatan sementara untuk Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) menunjukkan penurunan dibanding dengan angka indeks di tahun 2020. Hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung semakin mendekati Garis Kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran penduduk miskin juga semakin mengecil. Garis kemiskinan di Provinsi Jambi baik di perkotaan maupun perdesaan mengalami kenaikan. Hal ini tidak lepas dari pengaruh pandemic global yaitu Covid-19 yang terjadi saat ini sehingga angka kemiskinan penduduk terutama di Provinsi Jambi meningkat.

D. Keadaan Pendidikan

Setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar (Pasal 6 UU No. 20 tahun 2003). Berdasarkan dari hasil SP 2020, didapatkan persentase penduduk 7-12 tahun yang belum/tidak sekolah sebesar 0,18 persen yang artinya tingkat partisipasi sekolah cukup tinggi pada usia tersebut yaitu sebesar 99.82%

Indikator pendidikan memberikan gambaran kualitas penduduk secara akademis yang merupakan modal pemerintah untuk evaluasi, perencanaan, dan intervensi program pendidikan menyangkut penduduk yang putus sekolah, buta huruf, meningkatkan pendidikan masyarakat, dll.

Semakin tinggi pendidikan yang ditamatkan, makin tinggi pula kemampuan seseorang untuk baca tulis dan bersosialisasi sehingga peran serta dalam kehidupan sosial serta peluang untuk mengakses informasi dan berkomunikasi dengan pihak lain semakin terbuka lebar.

Ukuran/indikator untuk melihat kualitas sumber daya manusia (SDM) yang terkait pendidikan antara lain pendidikan yang ditamatkan dan Angka Melek Huruf (AMH). Angka melek huruf pada tahun 2021 berdasarkan penduduk usia 15 tahun ke atas sebesar 99.89 persen. AMH penduduk usia 15 tahun ke atas penduduk di Pedesaan (99.86 persen) lebih rendah dibandingkan penduduk di Perkotaan (100 persen). Rendahnya AMH penduduk usia 15 tahun ke atas dipengaruhi oleh rendahnya AMH penduduk usia 45 tahun ke atas. AMH penduduk usia 45 tahun ke atas sebesar 95,12 persen. AMH penduduk usia 45 tahun ke atas di Pedesaan (93,94 persen) lebih rendah dibandingkan di Perkotaan (98 persen).

Kualitas SDM dapat dilihat dari pendidikan yang ditamatkan. Gerakan wajib belajar 9 tahun (1994) menargetkan pendidikan yang ditamatkan minimal tamat SMP. Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah sebesar 7,59 persen, tidak/belum tamat SD 21,40 persen, tamat SD/MI/sederajat 30,12 persen dan tamat SMP/MTs/sederajat sebesar 17,83 persen.

Kualitas SDM daerah perdesaan lebih rendah dibandingkan daerah perkotaan. Persentase penduduk uisa 5 tahun ke atas berpendidikan minimum tamat SMP/MTs/sederajat di perdesaan 33,35 persen lebih rendah dibandingkan perkotaan 57,84 persen. Pendidikan perempuan lebih rendah dibandingkan laki-laki. Persentase penduduk perempuan usia 5 tahun ke atas berpendidikan minimum tamat SMP/MTs/sederajat 38,22 persen lebih rendah dibandingkan laki-laki 43,45 persen.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) menunjukkan besaran penduduk usia sekolah yang sedang bersekolah. APS merupakan ukuran daya serap, pemerataan dan akses terhadap pendidikan khususnya penduduk usia sekolah. APS 13-15 tahun sebesar 84,53 persen. Ini menunjukkan masih terdapat kelompok usia wajib belajar (13-15 tahun) sebesar 15,47 persen yang tidak bersekolah. APS 16-18 tahun sebesar 52,68 persen dan APS 19-24 tahun sebesar 14,42 persen.

APS di perdesaan lebih rendah dibandingkan perkotaan. Semakin tinggi kelompok umur semakin besar perbedaanya (*gap*). Di perdesaan APS 7-12 tahun sebesar 95,01 persen, APS 13-15 tahun 82,03 persen, APS 16-18 tahun 47,66 persen, APS 19-24 tahun sebesar 10,04 persen. Di perkotaan APS 7-12 tahun sebesar 96,58 persen, APS 13-15 tahun 90,32 persen, APS 16-18 tahun 63,16 persen dan APS 19-24 tahun sebesar 23,45 persen.

Tabel 2.10
Angka Partisipasi Sekolah Menurut Kab/Kota dan Usia Pendidikan
Tahun 2018 -2020

WILAYAH	7-12			13-15			16-18		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
PROVINSI JAMBI	99.67	99.70	99.82	96.14	96.42	96.41	71.94	71.97	72.37
KERINCI	99.70	99.75	99.70	98.09	98.18	97.41	77.20	79.20	78.03
MERANGIN	99.59	99.52	99.60	94.15	94.82	94.55	60.52	61.05	60.02
SAROLANGUN	99.74	99.77	99.99	91.50	92.18	94.03	64.17	64.88	65.27
BATANGHARI	99.74	99.72	99.98	95.62	96.92	96.40	74.09	75.03	75.02
MUARO JAMBI	99.80	99.80	99.97	96.25	96.63	96.07	78.79	78.86	79.08
TANJAB TIMUR	99.60	99.67	99.18	81.60	96.41	93.90	48.63	74.03	63.33
TANJAB BARAT	99.77	99.69	99.94	95.91	94.14	96.77	73.36	62.98	74.27
TEBO	99.68	99.60	99.59	94.39	94.27	93.79	69.18	69.20	70.83
BUNGO	99.52	99.56	99.89	98.05	98.09	98.28	62.02	62.49	62.03
KOTA JAMBI	99.54	99.80	99.95	100.00	99.29	99.34	83.95	84.01	82.95
KOTA SUNGAI PENUH	100.00	100.00	99.98	98.19	98.15	98.88	85.15	88.70	88.13

Sumber: BPS Provinsi Jambi

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat dipengaruhi oleh perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM merupakan data strategis karena selain sebagai ukuran kinerja Pemerintah juga digunakan sebagai salah satu penentuan Dana Alokasi Umum (DAU). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup.

Pembangunan manusia di Provinsi Jambi sendiri pada tahun 2021 terus mengalami kemajuan yang ditandai dengan terus meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pada tahun 2021, IPM Provinsi Jambi telah mencapai 71,63. Angka ini meningkat sebesar 0,34 poin dibandingkan dengan IPM pada tahun 2020 yang sebesar 71,29.

Pada tahun 2021, IPM Provinsi Jambi masih tetap berada pada level “tinggi’’. Hal ini merupakan suatu pencapaian bagi IPM Provinsi Jambi nilainya di atas 70 poin dengan pertumbuhan sebesar 0.37 poin dibandingkan dengan tahun 2019, namun dibandingkan tahun 2020 kenaikan IPM Provinsi Jambi cukup signifikan. Untuk IPM Kabupaten Kota tertinggi pada Kota Jambi di mana IPM Tahun 2021 sebesar 79,12 dan terendah pada Kabupaten Tanjab Timur sebesar 64,91 atau di bawah level IPM “tinggi”

Pada halaman berikut bisa kita lihat bagaimana gambaran mengenai Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jambi Tahun 2019-2021 dalam bentuk infografis berdasarkan dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi.

Tabel 2.11
Indeks Pembangunan Manusia 2019 – 2021

Wilayah	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
PROVINSI JAMBI	71,26	71,29	71,63
KERINCI	70,95	71,21	71,45
MERANGIN	69,07	69,19	69,53
SAROLANGUN	69,72	69,86	70,25
BATANGHARI	69,67	69,84	70,11
MUARO JAMBI	69,01	69,18	69,55
TANJAB TIMUR	63,92	64,43	64,91
TANJAB BARAT	67,54	67,54	68,16
TEBO	67,54	67,54	68,16
BUNGO	69,86	69,92	70,15
KOTA JAMBI	78,26	78,37	79,12
KOTA SUNGAI PENUH	75,36	75,42	75,70

Sumber: BPS Provinsi Jambi

E. Keadaan Kesehatan Lingkungan

Secara umum program-program dibidang Kesehatan Lingkungan bertujuan untuk mewujudkan mutu Lingkungan hidup yang lebih sehat agar dapat melindungi masyarakat baik masyarakat umum maupun masyarakat institusi dari ancaman bahaya yang berasal dari lingkungan sehingga tercapai derajat kesehatan individu, keluarga dan masyarakat yang optimal.

Di dalam profil kesehatan ini ada 4 indikator yang menjadi fokus, yaitu sarana air minum, sanitasi, tempat-tempat umum (TTU), dan tempat pengelolaan makanan (TPM). Adapun rinciannya sebagai berikut:

1. Persentase Sarana Air Minum (SAM) Yang Dilakukan Pengawasan

Kegiatan pengawasan atau pemeriksaan kualitas SAM untuk tahun 2020 di arahkan atau diprioritaskan kepada pemeriksaan sarana komunal yang digunakan untuk bersama-sama baik yang sudah ada kelembagaan badan pengelola sarana penyediaan air minum dan sanitasi (BPSPAMs) maupun yang belum ada kelembagaan. Diharapkan pada level puskesmas dan atau kabupaten kota dapat membentuk kelembagaan BPSPAMs tersebut. Hasil capaian persentase pengawasan sarana air minum tahun 2021 ini dapat di lihat pada gambar berikut :

Gambar 2.4
Persentase Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan
Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Tahun 2021

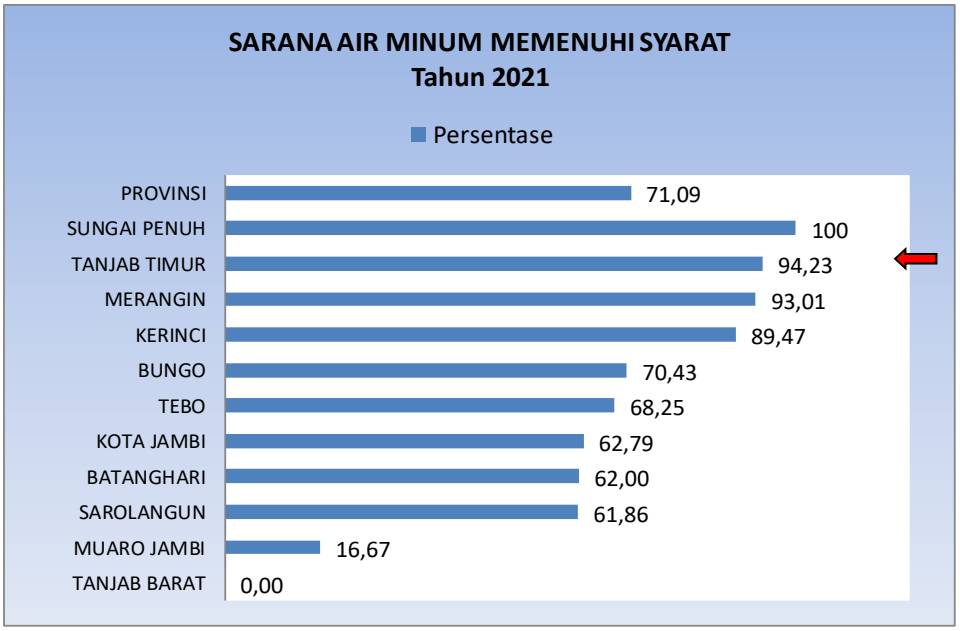

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesjaor Bidang Kesmas
(e-Monev PKAM Kemenkes RI)

Tahun 2021 dilaksanakan pengawasan tehadap sarana air minum di setiap Kabupaten Kota dengan Indeks persentase capaian Provinsi Jambi sebesar 71 persen, namun hasil capaian ini turun cukup drastis dari tahun 2020 lalu dengan capaian sebesar 96,52 persen, dengan capaian tingkat kabupaten/kota tertinggi ada pada Kota Sungai Penuh dengan capaian sebesar 100 persen dan capaian terendah pada Kabupaten Muaro Jambi, sementara pada Kabupaten Tanjab Barat tidak diperolah data pengawasan, yang diasumsikan inilah penyebab turunnya capaian atau persentase pengawasan terhadap sarana air minum tingkat Provinsi Jambi. Sehingga perlu dilaksanakan evaluasi terhadap capaian tersebut dan kendala atau penyebab turunnya capaian terhadap pengawasan air minum di Provinsi Jambi.

2. Penduduk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak

Akses sanitasi yang layak adalah salah satu indikator kesehatan lingkungan, untuk tahun 2021 sebesar 89.72 persen dan capaian ini turun dibandingkan capaian tahun 2020 lalu sebesar 90,21 persen penduduk di Provinsi Jambi yang telah terakses dengan fasilitas sanitasi yang layak. jika dibandingkan tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2020 hanya terjadi penurunan sekitar 0.49 persen. Tidak terlalu signifikan, namun tetap saja membutuhkan perhatian terhadap penurunan capaian ini. persentase Kabupaten/Kota dengan kategori Jamban Sehat dapat kita lihat dari gambar berikut ini.

Gambar 2.5
Penduduk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Tahun 2021

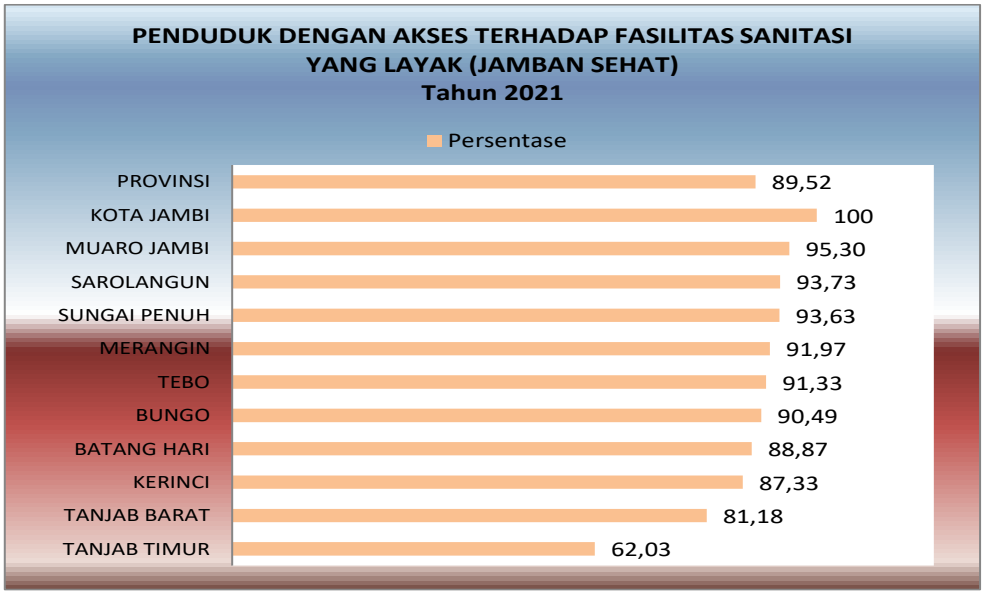

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesjaor Bidang Kesmas (Sumber: e-Monev STBM Kemenkes RI)

Kota Jambi adalah Kabupaten/Kota yang memiliki akses sanitasi yang layak (Jamban Sehat) tertinggi yaitu 100 persen untuk sementara untuk Kabupaten/Kota terendah adalah Kabupaten Tanjab Timur sebesar 62.03 persen. Selain Kota Jambi, terdapat 6 Kabupaten/Kota yang memiliki akses sanitasi diatas rata-rata Provinsi yaitu Muaro Jambi, Sarolangun, Sungai Penuh, Merangin, Tebo dan Bungo.

3. Jumlah desa yang melaksanakan STBM

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan pendekatan untuk merubah perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan, dan merupakan salah satu pendekatan kebijakan berbasis masyarakat.
Desa melaksanakan STBM dinilai dari didesa sudah dilakukan pemicuan, ada natural leader dan ada rencana kerja masyarakat (RKM). Jumlah desa yang melaksanakan STBM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.7
Jumlah Desa Yang Melaksanakan STBM Menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Jambi Tahun 2018 - 2021

Kab / Kota	Jumlah Desa yang Melaksanakan STBM			
	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kota Jambi	62	62	62	62
Sungai Penuh	14	28	14	47
Kerinci	87	112	160	197
Merangin	140	163	199	215
Sarolangun	156	156	158	158
Batang Hari	71	84	106	106
Bungo	116	148	152	153
Tebo	62	88	102	112
Muaro Jambi	87	99	129	155
Tanjab Barat	87	102	101	121
Tanjab Timur	44	62	70	81
Provinsi	926	1.104	1.253	1.407

Sumber: e-Monev STBM Kemenkes RI
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

Peningkatan jumlah Desa yang melaksanakan STBM dalam kategori SBS* untuk tahun 2021 mengalami peningkatan sejak Tahun 2018, pada Tahun 2021 sendiri dari jumlah Desa/Kelurahan di Provinsi Jambi yaitu sebanyak 1.562 Desa/Kelurahan, sebanyak 1.407 Desa/Kelurahan di Provinsi Jambi yang telah melaksanakan STBM SBS* atau dengan persentase sebesar 90.08 persen dibandingkan pada tahun 2020 lalu sebesar 80,22 persen dan terjadi peningkatan sebesar 9.86 persen dengan Kabupaten Kerinci penyumbang capaian sebesar 37 poin, dan ini masih terus membutuhkan dukungan dan kerjasama dari semua pihak untuk pencapaian target di tahun-tahun mendatang. Rincian masing-masing capaian STBM pada Kabupaten/Kota dapat dilihat pada Tabel dibawah ini

Gambar 2.6
DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAMBI TAHUN 2021

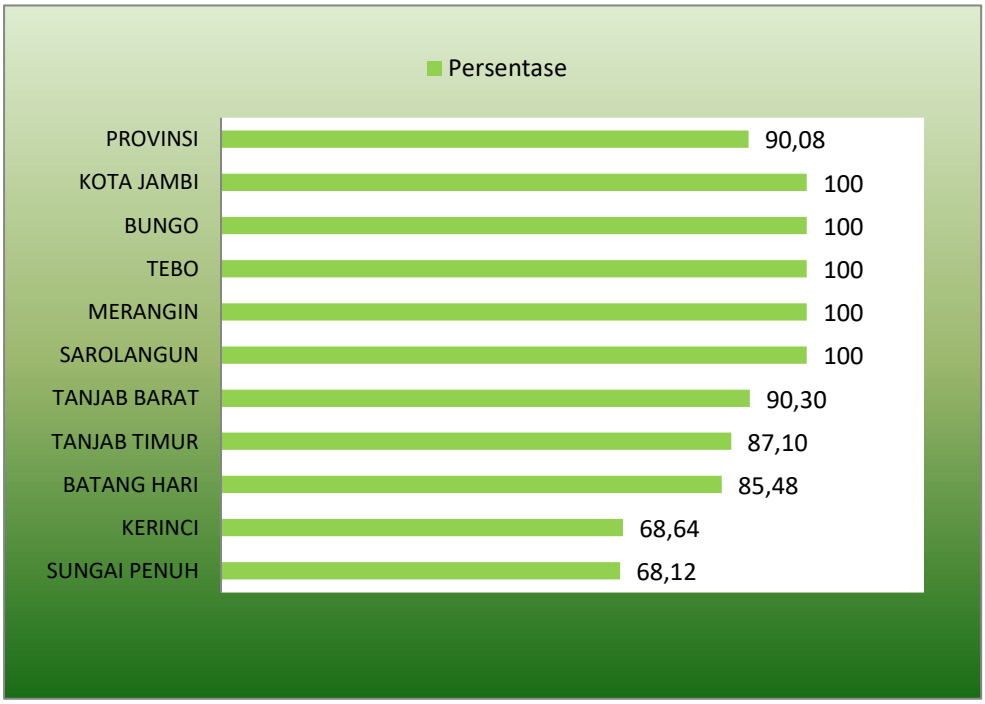

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesjaor Bidang Kesmas

Dari 11 kabupaten/kota ada 5 Kabupaten/Kota yang capaiannya 100 persen yaitu Kota Jambi, Bungo, Tebo, Sarolangun dan Merangin. Dengan capaian terendah ada Kota Sungai Penuh sebesar 68,12 persen yaitu dari 69 Desa hanya 47 Desa yang telah melaksanakan STBM. Salah satu kendala adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan dari petugas puskesmas untuk melakukan pemicuan didesa dan juga kurangnya dukungan baik dana maupun komitmen dari pimpinan dan lintas sektor/ program.

PEMERINTAH
PROVINSI
JAMBI

GERMAS
GERAKAN MASYARAKAT
HIDUP SEHAT

BAB 3

DINAS KESEHATAN PROVINSI JAMBI
Jalan R.M Nur Atmadibrata No. 08 Telanaipura - Jambi Telp. 0741-62701
Tahun 2022

BAB 3
SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, bukan hanya dilakukan oleh sektor kesehatan saja seperti pelayanan kesehatan, sarana, dan prasarana namun juga dipengaruhi oleh faktor ekonomi, lingkungan sosial, keturunan, dan faktor lainnya. Faktor-faktor ini juga mempengaruhi kejadian morbiditas, mortalitas, dan status gizi masyarakat. Situasi derajat kesehatan serta kualitas hidup di Indonesia digambarkan melalui Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKBA), Angka Kematian Ibu (AKI), dan angka morbiditas beberapa penyakit, serta Umur Harapan Hidup (UHH), dan status gizi masyarakat.

A. MORTALITAS

Mortalitas adalah angka kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu, dapat berupa penyakit maupun sebab lainnya. Berikut ini adalah beberapa angka kematian yaitu kematian neonatal, bayi, balita, ibu, dan angka kematian kasar.

1. Angka Kematian Neonatal, (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKBA)

Angka kematian anak di atas membantu mengidentifikasi kelompok rentan yang berisiko lebih tinggi mengalami kematian dan menjadi masukan strategi dalam mengurangi risiko terjadinya kematian.

Kematian Neonatal **:** Peluang kematian pada bulan pertama setelah lahir (0-28 hari).

Kematian Bayi : Peluang kematian antara kelahiran dan ulang tahun pertama

Kematian Balita : Peluang kematian antara kelahiran dan sebelum mencapai ulang tahun kelima (0-4 tahun)

Angka kematian neonatal (0-28 hari) harus menjadi perhatian dalam upaya penurunan angka kematian tersebut, karena kematian neonatal memberi kontribusi terhadap 62% kematian bayi berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, dimana angka Kematian Neonatal (AKN) pada tahun 2017 sebesar 15 per 1.000 kelahiran hidup. Angka ini menurun 4 poin dibanding SDKI tahun 2012.

Gambar 3.1
Tren Angka Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita
di Indonesia SDKI Tahun 1991 s/d 2017

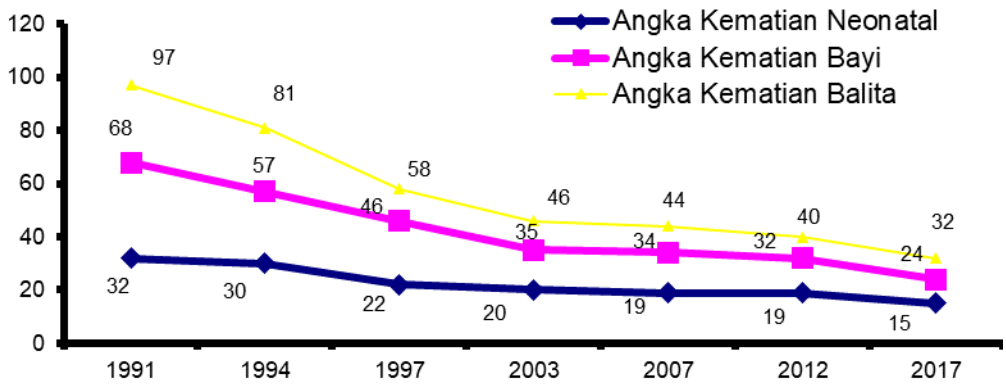

Sumber : Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 1991-2017

Secara nasional berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) terjadi penurunan angka kematian, baik AKN, AKB, maupun AKBA sejak tahun 1991 sampai dengan tahun 2017 SDKI terakhir.

Beberapa faktor dapat menyebabkan penurunan AKB, diantaranya pemerataan pelayanan kesehatan dan fasilitasnya. Hal ini disebabkan AKB sangat sensitif terhadap perbaikan pelayanan kesehatan. Perbaikan status ekonomi masyarakat yang meningkat juga dapat berkontribusi terhadap penurunan kematian bayi.

Sedangkan untuk Provinsi Jambi, hasil laporan fasilitas kesehatan lima tahun terakhir (2017-2021), terlihat jumlah kematian neonatal, bayi, maupun jumlah kematian balita terlihat mengalami kenaikan sampai dengan tahun 2020, dan mengalami penurunan pada tahun 2021 yang disajikan pada gambar berikut.

Gambar 3.2
Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita
di Provinsi Jambi Tahun 2017 s/d 2021

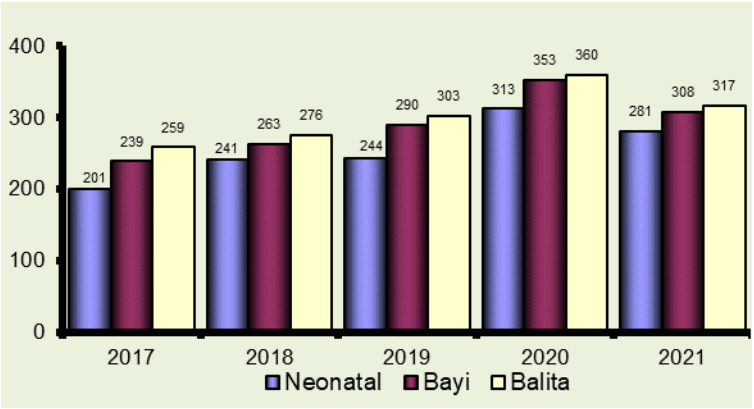

Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Bidang Kesmas
Dinkes Provinsi Jambi, 2021

Dari jumlah kematian di atas, maka dapat dihitung angka kematian neonatal, bayi, dan balita yang disajikan pada gambar berikut. Angka kematian dihitung dari jumlah kematian dibagi jumlah anak lahir hidup (ALH) dikalikan 1.000, ALH tahun 2017 sebesar 68.886, ALH tahun 2018 sebesar 66.106, ALH tahun 2019 sebesar 65.762, ALH tahun 2020 sebesar 64.365, dan ALH tahun 2021 sebesar 63.625. Dengan demikian tren angka kematian neonatal, bayi, dan balita untuk lima tahun terakhir disajikan sebagai berikut.

Gambar 3.3
Tren Angka Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita
di Provinsi Jambi Tahun 2017 s/d 2021

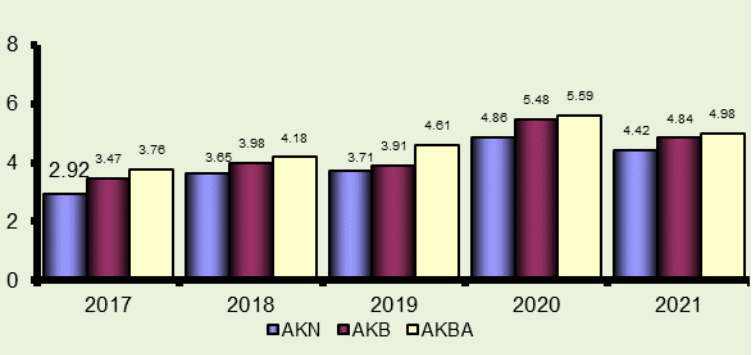

Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Bidang Kesmas
Dinkes Provinsi Jambi, 2021

Hasil laporan fasilitas kesehatan pada tahun 2021 dapat dilihat jumlah kematian neonatal (0-28 hari) harus menjadi perhatian, karena pada masa ini memberikan kontribusi kematian yang sangat tinggi terhadap kematian bayi. Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan dua kabupaten/kota dimana kematian neonatal memberikan kontribusi 100% terhadap kematian bayi, begitupun dengan 9 kabupaten/kota yang lain 70% ke atas kematian neonatal sebagai penyumbang dari kematian bayi.

Gambar 3.4
Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita
Menurut Kab/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021

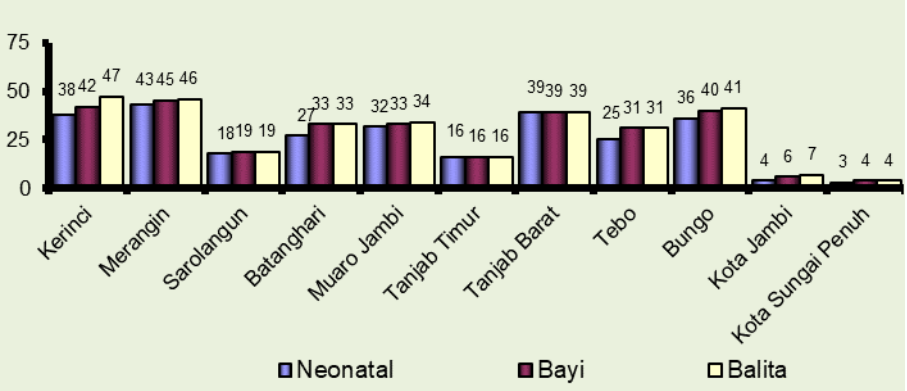

Sumber :Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Bidang Kesmas Dinkes Provinsi Jambi, 2021

2. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) atau *Maternal Mortality Rate* (MMR) adalah jumlah kematian ibu akibat proses kelahiran, persalinan, dan pasca persalinan per 100.000 kelahiran hidup pada masa tertentu, atau angka pengukuran risiko kematian wanita yang berkaitan dengan peristiwa kehamilan. Kematian ibu adalah kematian wanita dalam masa kehamilan, persalinan, dan dalam masa 42 hari (6 minggu) setelah berakhirnya kehamilan tanpa memandang usia kehamilan maupun tempat melekatnya janin, oleh sebab apapun yang berkaitan dengan atau diperberat oleh kehamilan atau pengelolaannya, bukan akibat kecelakaan.

AKI dapat digunakan dalam pemantauan kematian terkait dengan kehamilan. Indikator ini dipengaruhi status kesehatan umum, pendidikan, dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan. Sensitifitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan. AKI mengacu pada jumlah kematian ibu yang terkait dengan masa kehamilan, persalinan, dan nifas. Penurunan AKI di Indonesia terjadi sejak tahun 1991 sampai dengan 2007, yaitu dari 390 menjadi 228. Namun demikian, SDKI tahun 2012 menunjukkan peningkatan AKI yang signifikan yaitu 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. AKI kembali menunjukkan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Survey Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015. Untuk SDKI tahun 2017, tidak menyajikan pertanyaan mengenai AKI. Gambaran AKI di Indonesia dari tahun 1991 hingga tahun 2015 dapat dilihat pada Gambar 3.5 berikut ini.

Gambar 3.5
Angka Kematian Ibu (per 100.0000 Kelahiran Hidup)
di Indonesia Tahun 1994 - 2015

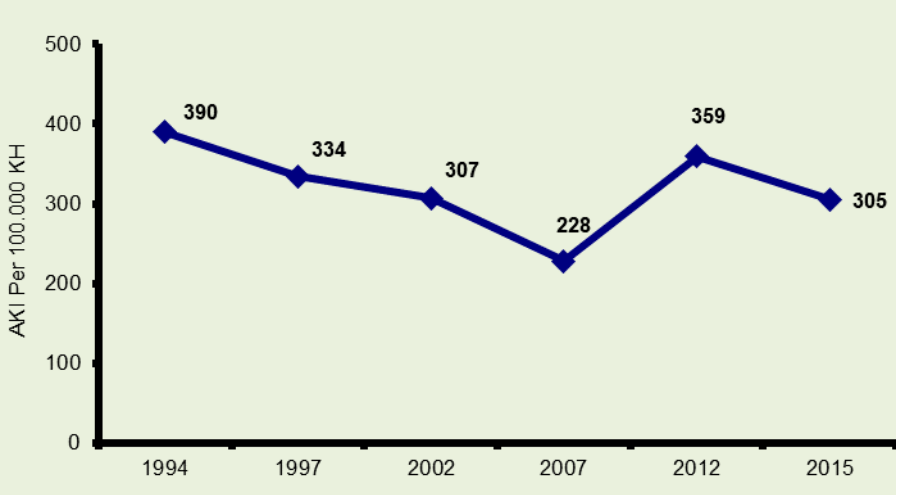

Sumber : BPS, Hasil SDKI 1991-2012, SUPAS 2015

Hasil laporan dari Seksi Kesga dan Gizi Bidang Kesehatan Masyarakat terdapat jumlah kematian ibu (hamil, bersalin, dan nifas) di Provinsi Jambi tahun 2021 adalah 75 kasus dengan jumlah kelahiran hidup 63.625. Jika diestimasikan angka kematian ibu di Provinsi Jambi tahun 2021 adalah 118 per 100.000 kelahiran hidup. Selama empat tahun terakhir, estimasi AKI mengalami kenaikan, walaupun angka kematian ini jauh di bawah angka nasional yaitu 305/100.000KH berdasarkan hasil SUPAS 2015, jumlah kematian ini tetap harus mendapat perhatian. Estimasi angka kematian ibu ini ditampilkan pada gambar 3.6 berikut.

Gambar 3.6
Estimasi Angka Kematian Ibu di Provinsi Jambi
Tahun 2017 – 2021

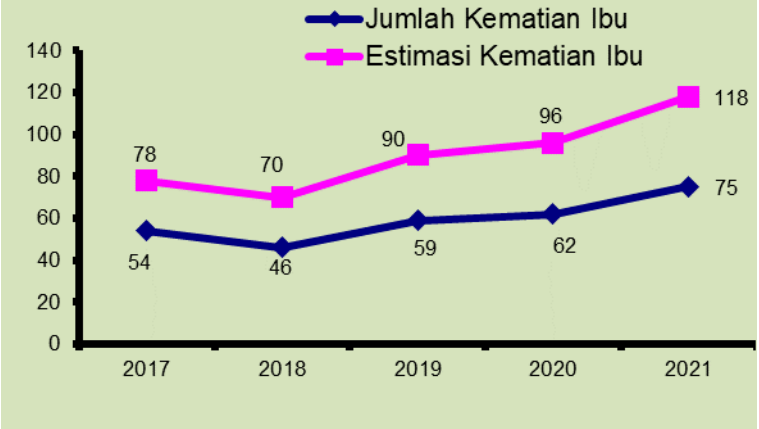

Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Bidang Kesmas, 2021

Jumlah kematian ibu terbanyak terdapat di Kabupaten Bungo (12 kasus) sedangkan Kota Sungai Penuh dengan kematian terendah dengan tiga kematian ibu. Berikut Gambaran jumlah kematian ibu per kabupaten/kota di Provinsi Jambi pada tahun 2021.

Gambar 3.7
Jumlah Kematian Ibu Menurut Kabupaten/ Kota
di Provinsi Jambi Tahun 2021

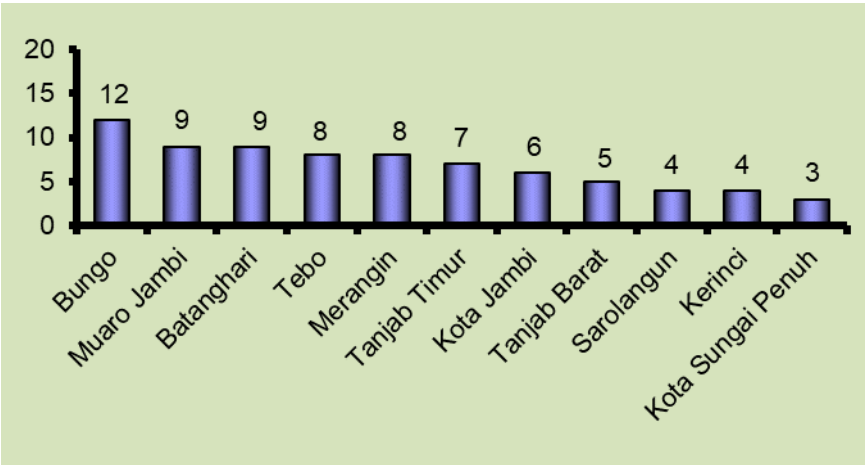

Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Bidang Kesmas, 2021

4. Angka Kematian Kasar (AKK)

   Angka Kematian Kasar adalah banyaknya kematian selama setahun per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun. Angka kematian kasar di Indonesia pada tahun 2007, berdasarkan estimasi SUPAS 2005 adalah sebesar 6.9 per 1.000 penduduk.

5. Umur Harapan Hidup Waktu Lahir

   Umur Harapan Hidup (UHH) saat lahir merupakan salah satu indikator menilai derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat. Selain sebagai salah satu indikator derajat kesehatan, UHH juga digunakan sebagai indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Keberhasilan pembangunan sektor kesehatan akan mempengaruhi peningkatan Umur Harapan Hidup. Umur Harapan Hidup di Provinsi Jambi lima tahun terakhir (2017-2021) mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2017 UHH sebesar 70,76 tahun meningkat menjadi 71,22 tahun pada tahun 2021 seperti yang disajikan pada gambar berikut.

Gambar 3.8
Tren Umur Harapan Hidup
Provinsi Jambi Tahun 2017 s/d 2021

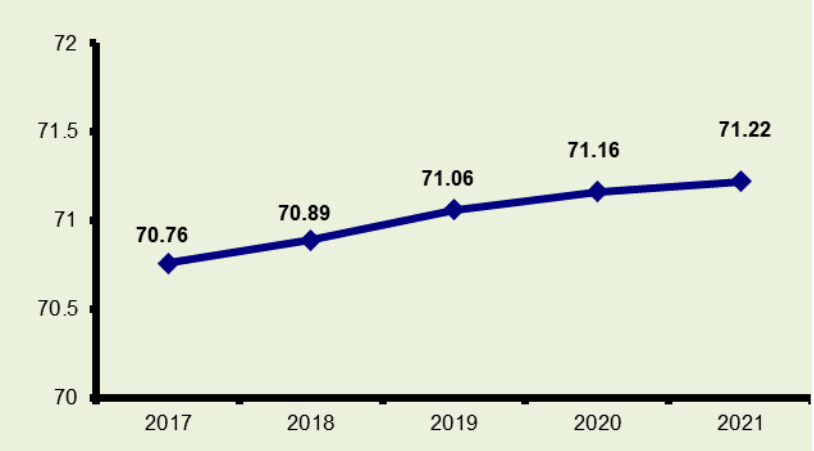

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

Umur harapan hidup Provinsi Jambi menurut kabupaten/kota disajikan pada gambar berikut, dimana UHH tertinggi di Kota Jambi (72,71 tahun) sedangkan UHH terendah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur (66,34 tahun).

Gambar 3.9
Umur Harapan Hidup
Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021

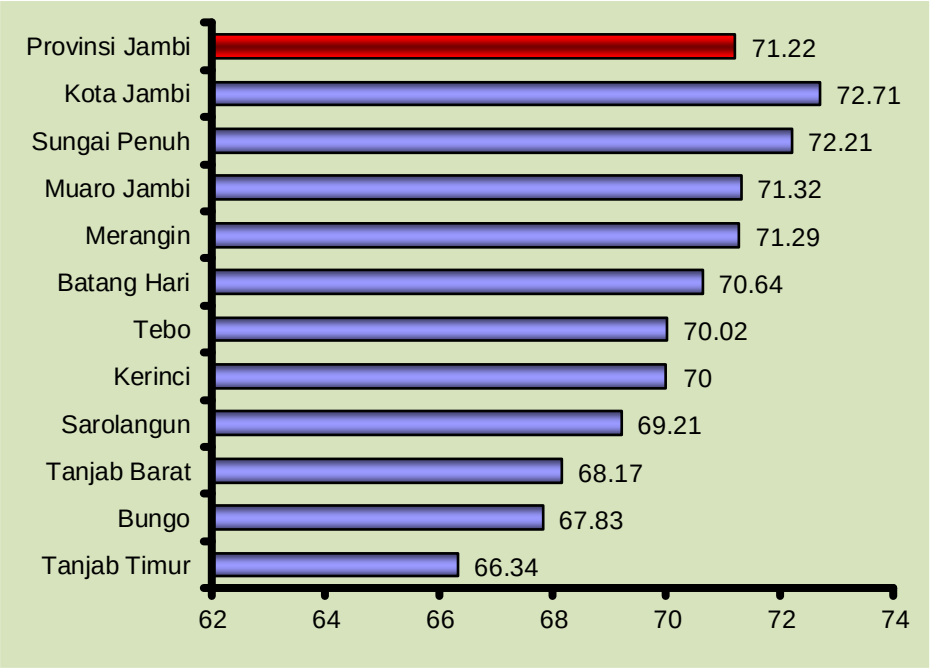

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, 2021

B. MORBIDITAS

Morbiditas dapat diartikan sebagai angka kesakitan, baik *insiden* maupun *prevalen* dari suatu penyakit. Morbiditas menggambarkan kejadian penyakit pada kurun waktu tertentu.

1. Pola 10 penyakit terbanyak di Provinsi

Pola 10 penyakit terbanyak di Provinsi Jambi pada tahun 2021 sebagaimana disajikan pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
10 Penyakit Terbanyak di Puskesmas Provinsi Jambi
Tahun 2021

No	Jenis Penyakit	Kode Penyakit ICD X	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Hipertensi	I10-I15	31,70
2	Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut	J00-J06	18,18
3	Penyakit pada Oesofagus, Perut, dan Usus	K20-K31	14,31
4	Influenza dan Pneumonia	J10-J18	7,85
5	Gejala dan Tanda Umum	R50-R69	6,22
6	Gangguan Jaringan Lunak Lainnya	M70-M79	5,78
7	Diabetes Mellitus	E10-E14	5,48
8	Dermatitis dan Eksim	L20-L30	5,03
9	Penyakit Infeksi Usus	A00-A09	3,50
10	Pelayanan Reproduksi	Z30-Z39	1,94

Sumber : Profil Dinas Kesehatan Kab/Kota, 2021

Menurut daftar tabulasi tabel 3.1 menunjukkan bahwa dari total kasus sebanyak 484.610 kasus, penyakit Hipertensi pada urutan pertama dengan jumlah kasus sebanyak 153.627 kasus (31,70%), sementara pelayanan reproduksi dengan urutan terakhir dengan jumlah kasus sebanyak 9.420 kasus (1,94%).

2. Penyakit Menular

a. Malaria

Malaria merupakan masalah kesehatan dunia termasuk di Indonesia karena mengakibatkan dampak yang luas dan berpeluang menjadi penyakit *emerging* dan *re-emerging*. Kondisi ini dapat terjadi karena adanya kasus import, resistensi obat dan beberapa insektisida yang digunakan dalam pengendalian vektor, serta adanya vektor potensial yang dapat menularkan dan menyebarkan malaria. Malaria disebabkan oleh hewan bersel satu (protozoa) Plasmodium yang ditularkan melalui gigitan nyamuk Anopheles. Wilayah endemis malaria pada umumnya adalah desa-desa terpencil dengan kondisi lingkungan yang tidak baik, sarana traspormasi dan komunikasi yang sulit, akses pelayanan kesehatan yang kurang, tingkat pendidikan dan sosial ekonomi masyarakat yang rendah, serta buruknya perilaku masyarakat terhadap kebiasan hidup sehat.

Kementerian Kesehatan telah menetapkan Sertifikasi endemisitas malaria suatu wilayah di indonesia menjadi 4 strata yaitu :

1. **Endemis Tinggi** bila API > 5 per 1.000 penduduk.
2. **Endemis Sedang** bila API berkisar antara 1 - < 5 per 1.000 penduduk.
3. **Endemis Rendah** bila API 0 – 1 per 1.000 penduduk.
4. **Non Endemis** adalah daerah yang tidak terdapat penularan malaria (daerah pembebasan malaria) atau API = 0.

Upaya pengendalian Malaria di Provinsi Jambi menggunakan *Annual Parasite Incidence* (API). Pada gambar 3.10 menunjukkan bahwa API di Provinsi Jambi dari tahun 2017 sampai dengan 2021 mengalami penurunan, dimana API pada tahun 2017 sebesar 0,05 per 1.000 penduduk menjadi 0,01 per 1000 penduduk pada tahun 2021.

Gambar 3.10
Angka Kesakitan Malaria
(*Annual Parasite Inciddence*) Di Provinsi Jambi
Tahun 2017 s/d 2021

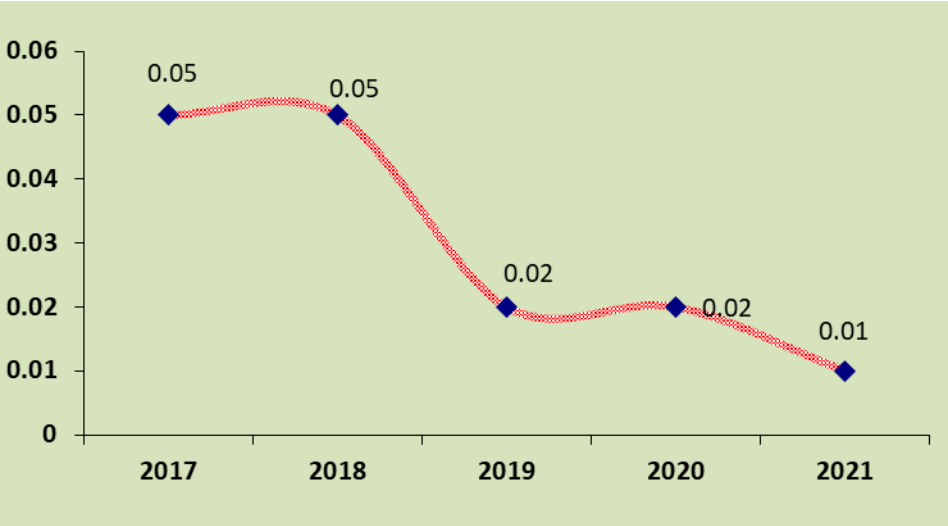

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2021

Angka kesakitan Malaria per kabupaten/kota di Provinsi Jambi pada tahun 2021 tertinggi adalah Kabupaten Batanghari yaitu 0,06 per 1.000 penduduk, dan terdapat 7 (tujuh) kabupaten yang tidak terdapat kejadian Malaria positif. Kabupaten/kota tersebut yakni; Kerinci, Sarolangun, Muaro Jambi, Tanjung Jabung Timur, Tanjung Jabung Barat, Bungo, dan Kota Sungai Penuh.

Sampai dengan tahun 2021, terdapat 7 (tujuh) kabupaten/kota eliminasi Malaria (tidak ada kasus indigenous dan API ≤ 1) yaitu; Kota Jambi, Kabupaten Kerinci, Kota Sungai Penuh, Kabupaten Bungo, Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Walaupun API telah di bawah 1%, tetapi masih terdapat kasus indigenous (penularan setempat) di 4 (empat) kabupaten yaitu; Kabupaten Batanghari, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo, dan Kabupaten Merangin.

Gambar 3.11
Angka Kesakitan Malaria (*Annual Parasite Incidence*)
Menurut Kabupaten/ Kota Di Provinsi Jambi Tahun 2021

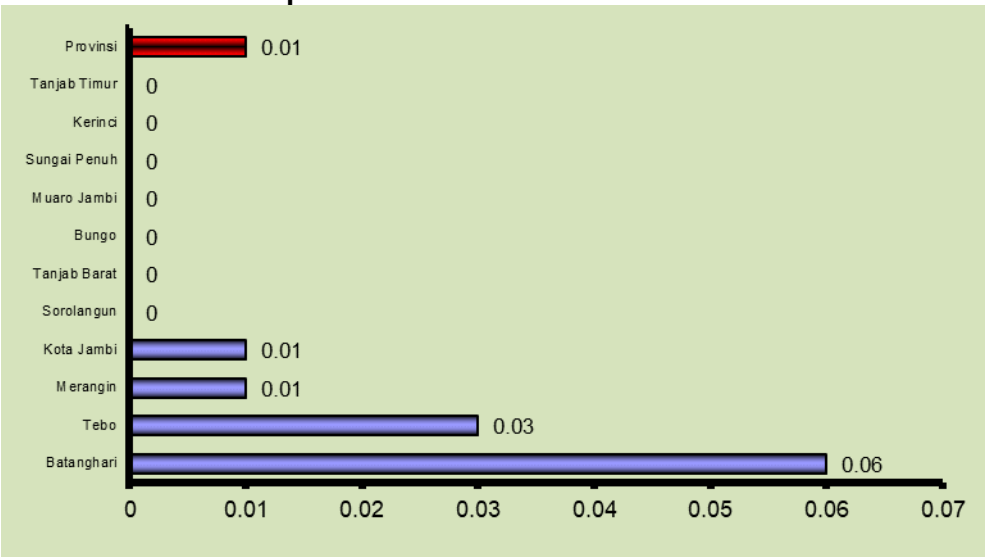

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2021

b. Tuberkulosis (TBC)

Penyakit Tuberkulosis (TBC) termasuk penyakit menular kronis. Waktu pengobatan yang panjang dengan jenis obat lebih dari satu menyebabkan penderita tidak berobat secara teratur sehingga sering terancam putus berobat selama masa pengobatan dengan berbagai alasan, antara lain; merasa sudah sehat, tidak tahan efek samping obat, sering lupa minum obat, dan lain-lain. Akibatnya pola pengobatan harus dimulai dari awal dengan biaya yang bahkan menjadi lebih besar, mengabiskan waktu berobat yang lebih lama, dan menyebabkan Tuberkulosis Resisten Obat (TB-RO). Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Sumber penularan adalah penderita TBC, terutama penderita yang mengandung kuman TB dalam dahaknya pada saat batuk atau bersin, penderita menyebarkan kuman ke udara dalam bentuk percikan dahak (*droplet nukler/percik renik*) . Infeksi akan terjadi apabila seseorang menghirup udara yang mengandung percikan dahak yg infeksius. Sekali batuk dapat menghasilkan sekitar 3.000 percikan dahak yang mengandung kuman 0-3500 *Mycobacterium tuberculosis,* sedangkan bersin dapat mengeluarkan 4.500-1.000.000 *Mycobacterium tuberculosis*.. TBC menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmet global dalam SDGs.

Salah satu indikator yang digunakan dalam pengendalian TBC adalah *Case Detection Rate* (CDR), yaitu Jumlah semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan diantara perkiraan jumlah semua kasus TBC (insiden). Kementerian Kesehatan

menetapkan target CDR minimal pada tahun 2021 sebesar 85%. Dalam gambar 3.12 berikut ini dapat dilihat Cakupan *Treatment Coverage (TC)* pada tahun 2021, dan persentase penemuan setiap kabupaten/kota di Provinsi Jambi.

Gambar 3.12
Cakupan Treatment Coverage (TC) TB
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021

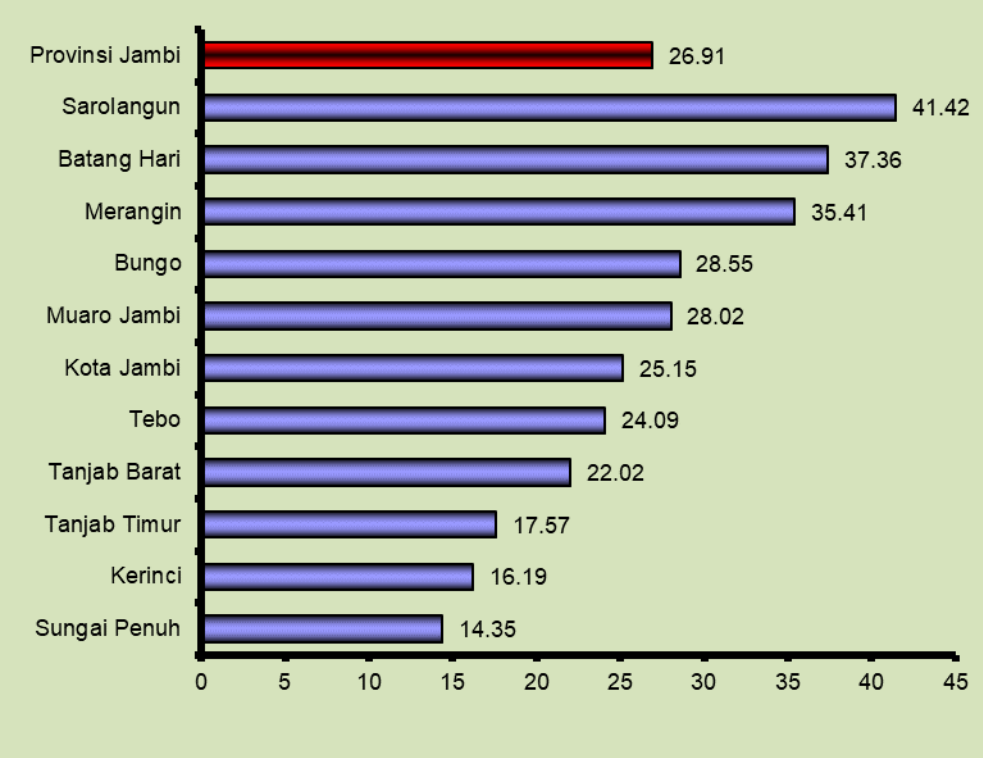

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Bidang P3, 2021

Pencapaian Cakupan Treatment (TC) Provinsi Jambi pada tahun 2021 sebesar 26,91%, angka ini belum memenuhi target minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 85%. Pada tingkat kabupaten/ kota, TC tertinggi di Kabupaten Sarolangun yaitu sebesar 41,42% diikuti Kabupaten Batanghari (37,36%). sedangkan kabupaten dengan TC terendah terdapat di Kota Sungai Penuh yaitu sebesar 14,35%.

Dalam mengukur keberhasilan pengobatan TBC digunakan angka keberhasilan pengobatan (*Succes Treatment Rate/ Succes Rate*) yang mengindikasikan persentase semua kasus TBC menyelesaikan pengobatan, baik yang sembuh maupun yang menjalani pengobatan lengkap diantara semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan. Angka ini menggambarkan kualitas pengobatan TBC.

Tabel 3.2
Hasil Cakupan Pengobatan Penderita TBC
di Provinsi Jambi Tahun 2017- 2021

No	Indikator	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Jumlah semua kasus TB	4.408	5.377	4.917	3.001	3.682
2.	Perkiraan penderita TBC		15.614	13.665	13.681	13.681
3.	Jumlah suspek yg diperiksa	16. 507	17.575	35.734	15.820	15.104
4.	*Case Detect Rate (CDR) (%)*	27.51%	34,44%	35,62%	27,94%	26,91%
5.	Penderita diobati	3.469	3.993	4.867	2.878	3.323
6.	*Treatment Sukses Rate (TSR) (%)*	81,90%	93.26%	91%	90,57%	89,74%

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Provinsi Jambi, 2021

Berdasarkan Tabel 3.2 terlihat bahwa pencapaian *Treatment Success Rate* (TSR) pada tahun 2021 sebesar 89,74%, dimana TSR tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dan belum mancapai target nasional sebesar 90%.

c. HIV & AIDS

Human Immunodeficiency Virus (HIV) dan *Acquired Immuno Deficiency Syndrome* (AIDS) disebabkan oleh infeksi virus *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh yang menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Penyakit ini ditularkan melalui cairan tubuh penderita yang terjadi melalui proses hubungan heteroseksual, tranfusi darah yang tidak aman, penggunaan jarum suntik bersama yang terkontaminasi secara bergantian, dan penularan dari ibu ke anak dalam kandungan serta menyusui.

Tahun 2021, di Provinsi Jambi jumlah kasus baru HIV sebesar 187 kasus dan AIDS sebesar 35 kasus. Kota Jambi merupakan Kabupaten/kota dengan jumlah kasus terbanyak yaitu HIV sebesar 141 kasus dan AIDS sebesar 25 kasus, dan terdapat 3 (tiga) kabupaten/kota yang tidak memiliki kasus baik HIV maupun AIDS yaitu; Kabupaten Kerinci, Muaro Jambi, dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang disajikan pada tabel 3.13 berikut.

Gambar 3.13
Jumlah Kasus HIV dan AIDS Menurut Kabupaten/ Kota
Di Provinsi Jambi Tahun 2021

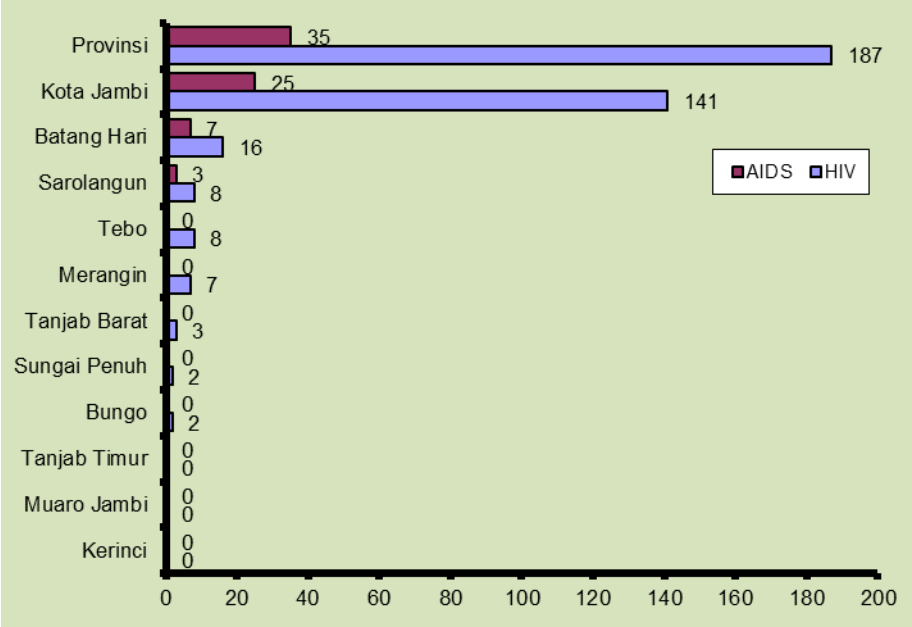

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Provinsi Jambi, 2021

d. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli)/inflamasi pada parenkin paru. Pneumonia merupakan pembunuh utama balita di dunia, lebih banyak dibanding dengan gabungan penyakit AIDS, Malaria, dan Campak. Di dunia setiap tahun diperkirakan lebih dari 2 juta balita meninggal karena pneumonia (1 balita/20 detik) dari 9 juta total kematian balita. Diantara 5 kematian balita, 1 diantaranya disebabkan pneumonia. Bahkan karena besarnya kematian pneumonia ini, disebut sebagai pandemik yang terlupakan atau "*the forgotton pandemic*". Karena tidak banyak perhatian terhadap penyakit ini sehingga pneumonia disebut juga pembunuh balita yang terlupakan atau "*the forgotten Killer of Children*" (Unicef/WHO 2006, WPD 2011). Di negara berkembang 60% kasus pneumonia disebabkan oleh bakteri, sementara di negara maju umumnya disebabkan oleh virus.

Tahun 2016 di Provinsi Jambi, lebih dari sebagian balita yang diperkirakan pneumonia dapat ditemukan dan dilayani yaitu sebesar 51,14% dari jumlah kasus sebanyak 5.572, sementara tahun 2017 hanya 17% balita dengan pneumona yang ditemukan dan dilayani dengan jumlah kasus sebanyak 5.484, dan kembali mengalami peningkatan cakupan balita pneumonia di tahun 2018 menjadi 39,94% dengan jumlah kasus sebanyak 4.067, dan mengalami sedikit penurunan Kembali menjadi 37,04% dengan jumlah kasus sebanyak 3.738 pada tahun 2019.

Kasus pneumonia di Provinsi Jambi pada periode 2016-2021 bervariasi mengalami kenaikan dan penurunan kasus.

Tahun 2020, dimana terjadinya pandemi *Corona Virus Deseases*-19 (Covid-19), menyebabkan terjadinya penurunan drastis terhadap kunjungan puskesmas karena kekhawatiran masyarakat, sehingga turut berdampak pada cakupan pneumonia balita dimana hanya 18,24% (1.801 kasus). Dan pada tahun 2021 pun demikian, dimana cakupan pneumonia balita hanya 11,78% (1.160 kasus), yang disajikan pada gambar 3.14, dimana cakupan pneumonia balita tertinggi adalah Kabupaten Tebo (23.12%) dan yang terendah terdapat pada Kabupaten Batanghari (1,41%).

Gambar 3.14
Cakupan Penemuan Pneumonia Balita
Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021

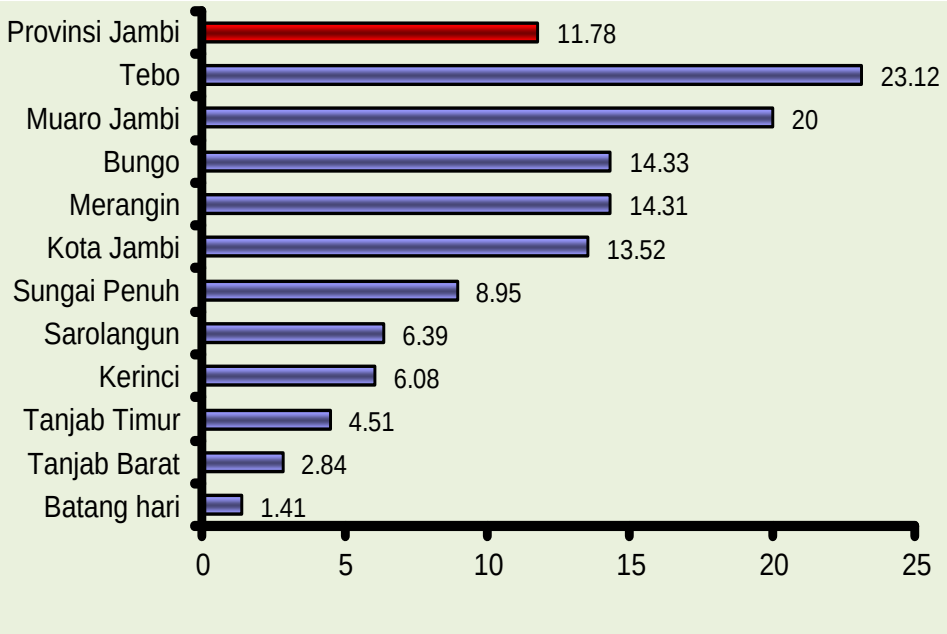

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Provinsi Jambi, 2021

e. Kusta

Kusta adalah penyakit menular yang menahun dan disebabkan oleh kuman kusta (*Mycobacterium Leprae*) yang menyerang saraf tepi, kulit dan jaringan tubuh lainnya. Penyakit ini sering kali menimbulkan masalah yang sangat kompleks. Masalah yang dimaksud bukan hanya dari segi medis tetapi meluas sampai masalah sosial, ekonomi, budaya, keamanan dan ketahanan nasional. Penyakit kusta bukan penyakit keturunan atau kutukan tuhan. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat

menyebabkan Kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak dan mata.

Penyakit kusta pada umumnya terdapat di negara-negara yang sedang berkembang sebagai akibat keterbatasan kemampuan negara tersebut dalam memberikan pelayanan yang memadai dalam bidang kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial ekonomi pada masyarakat. Penyakit kusta sampai saat ini masih ditakuti masyarakat, keluarga termasuk sebagian petugas kesehatan. Hal ini disebabkan masih kurangnya pengetahuan/ pengertian, kepercayaan yang keliru terhadap kusta dan cacat yang ditimbulkannya.

Kemajuan teknologi dibidang penyakit kusta, maka penyakit kusta sudah bisa diatasi dan seharusnya tidak lagi menjadi masalah kesehatan masyarakat. Akan tetapi mengingat kompleksnya masalah penyakit kusta, maka diperlukan program pengendalian secara terpadu dan menyeluruh melalui strategi yang sesuai dengan endemisitas penyakit kusta, guna mencegah kecacatan.

Gambar 3.15
Jumlah Kasus Baru Penderita Kusta Tipe PB dan MB
di Provinsi Jambi Tahun 2017 - 2021

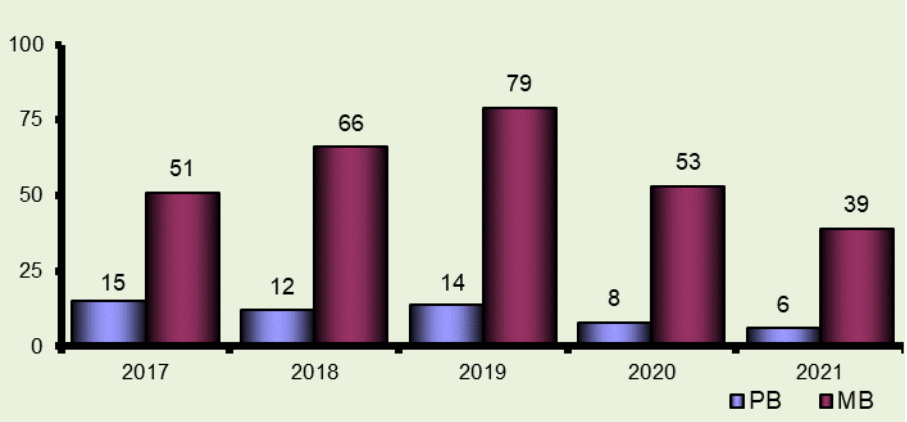

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Provinsi Jambi, 2021

Kasus baru Kusta tipe *Multi Basiler* pada periode 2017-2019 mengalami peningkatan, yaitu 51 kasus pada tahun 2017 menjadi 79 kasus pada tahun 2019. Namun kasus tersebut mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi 39 kasus. Sedangkan kasus baru Kusta tipe *Pausi Basiler* mengalami penurunan dan peningkatan kasus sejak tahun 2017-2021 yang ditampilkan pada gambar 3.15.

Provinsi Jambi untuk penyakit Kusta pada tahun 2021 termasuk Provinsi yang LOW ENDEMIK dengan prevalensi < 1 per 10.000 penduduk, yaitu sebesar 0,15 per 10.000 penduduk.

Gambar 3.16
Kasus Baru Kusta Menurut Kabupaten/ Kota
di Provinsi Jambi Tahun 2021

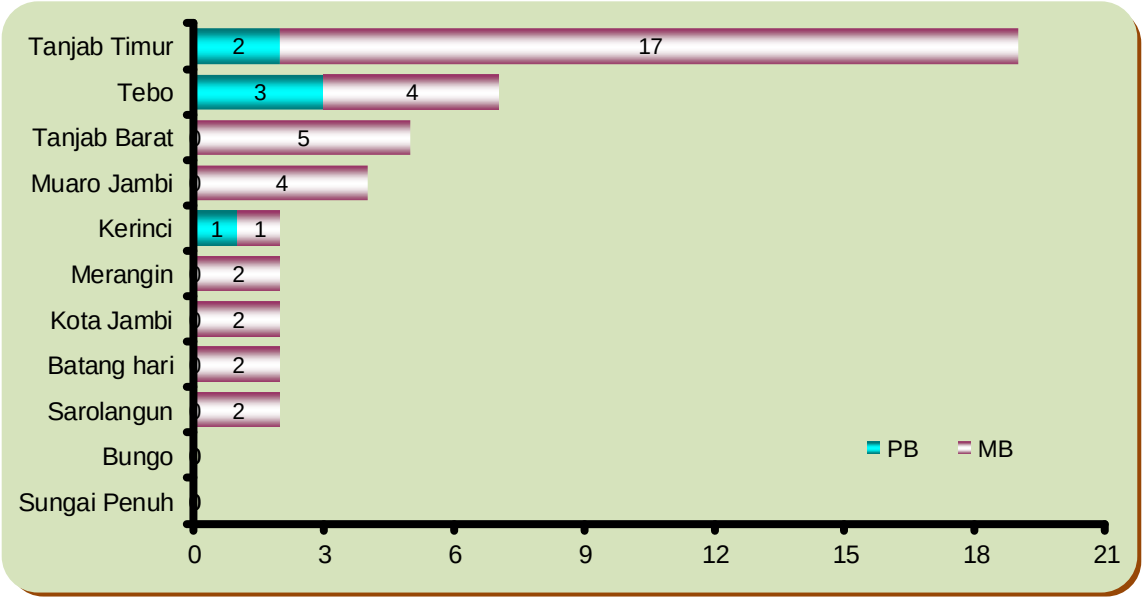

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Provinsi Jambi, 2021

f. Rabies

Rabies merupakan penyakit mematikan baik pada manusia maupun hewan yang disebabkan oleh infeksi virus (golongan Rhabdovirus) yang ditularkan melalui gigitan hewan seperti anjing, kucing, kelelawar, kera, musang dan serigala yang di dalam tubuhnya mengandung virus.

Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) di Provinsi Jambi pada tahun 2021 terjadi sedikit kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya, dari 848 kasus tahun 2020 menjadi 882 kasus pada tahun 2021 yang tersebar di 11 Kabupaten/ Kota. Namun tidak terjadi kasus kematian karena rabies (*Lyssa*) sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 yang ditampilkan pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3
Jumlah Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies (GPHR) dan Rabies Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2019 – 2021

KABUPATEN / KOTA	TAHUN					
	2019		2020		2021	
	GHPR	LYSSA/ RABIES	GHPR	LYSSA/ RABIES	GHPR	LYSSA/ RABIES
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Kerinci	126	0	90	0	61	0
Kab. Merangin	65	0	96	0	83	0
Kab. Sarolangun	74	0	41	0	36	0
Kab. Batang Hari	54	0	45	0	48	0
Kab. Muaro Jambi	133	0	37	0	66	0
Kab. Tanjab Timur	46	0	52	0	44	0
Kab. Tanjab Barat	65	0	40	0	47	0
Kab. Tebo	119	0	110	0	82	0
Kab. Bungo	62	0	70	0	52	0
Kota Jambi	350	0	235	0	341	0
Kota Sungai Penuh	59	0	32	0	22	0
Jambi	**1.153**	**0**	**848**	**0**	**882**	**0**

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Provinsi Jambi, 2021

Dari kasus GPHR pada tahun 2020 yang tersebar di 11 (sebelas) kabupaten/ kota, kasus tertinggi terjadi di Kota Jambi dengan 341 kasus sementara kasus terendah terdapat di Kota Sungai Penuh sebanyak 22 kasus dengan tidak terjadinya kematian karena rabies (*Lyssa*).

Tantangan dalam pengendalian Rabies yaitu Indonesia bebas kasus Rabies pada manusia dan hewan sebelum tahun 2020 sesuai dengan target *Asean Free Rabies* tahun 2020. Eliminasi Rabies pada manusia yakni selama 2 (dua) tahun berturut-turut tidak ditemukan adanya kasus kematian akibat Rabies (*Lyssa*).

Di Provinsi Jambi periode tiga tahun terakhir (2019-2021), meskipun kasus gigitan GPHR cukup tinggi, namun tidak ditemukan kasus kematian akibat Rabies Pada Manusia (RPM/LYSSA = Nol), situasi ini menunjukkan pelaksanaan upaya tatalaksana kasus GPHR yang sudah baik.

3. Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

a. Tetanus Neonatorium

Penyakit tetanus neonatorum pada bayi baru lahir dengan tanda klinik yang khas, setelah 2 hari pertama bayi hidup, menangis dan menyusui secara normal, pada hari ketiga atau lebih timbul kekakuan seluruh tubuh yang ditandai dengan kesulitan membuka mulut dan menetek, disusul dengan kejang–kejang. Kejang yang sering di jumpai pada bayi baru lahir, yang bukan karena trauma kelahiran atau asfiksia, tetapi disebabkan oleh infeksi selama masa neonatal, yang antara lain terjadi sebagai akibat pemotongan tali pusat / perawatannya yang tidak bersih.

Tetanus Neonatorium (TN) disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk kedalam tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksikan bayi yang baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Kuman tersebut terdapat ditanah, saluran pencernaan manusia, dan hewan. Kuman clostridium tetani membuat spora yang tahan lama dan menghasilkan 2 toksin utama yaitu tetanospasmin dan tetanolysin. Di Provinsi Jambi pada tahun 2021 dari 11 kabupaten/ kota yang melaporkan adanya kasus Tetanus Neonatorium yaitu Kabupaten Kabupaten Merangin (1 kasus).

b. Campak

Campak adalah suatu infeksi virus yang sangat menular, yang ditandai dengan demam, batuk, konjungtivitis (peradangan selaput ikat mata/ konjungtiva) dan ruam kulit. Penyakit ini disebabkan karena infeksi virus campak golongan *Paramyxovirus*. Penularan infeksi terjadi karena menghirup percikan ludah penderita campak. Penderita bisa menularkan infeksi ini dalam waktu 2 - 4 hari sebelum timbulnya ruam kulit dan 4 hari setelah ruam kulit ada.

Jika seseorang pernah menderita campak, maka seumur hidupnya dia akan kebal terhadap penyakit ini. Campak merupakan salah satu penyakit PD3I yang disebabkan oleh virus campak. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh sekret yang terinfeksi. Berikut dapat ditampilkan Insidence Rate (IR) Campak di Provinsi Jambi tahun 2017 - 2021.

Gambar 3.17
Insidence Rate (IR) Penyakit Campak Klinis
Per 100.000 Penduduk
di Provinsi Jambi Tahun 2017 – 2021

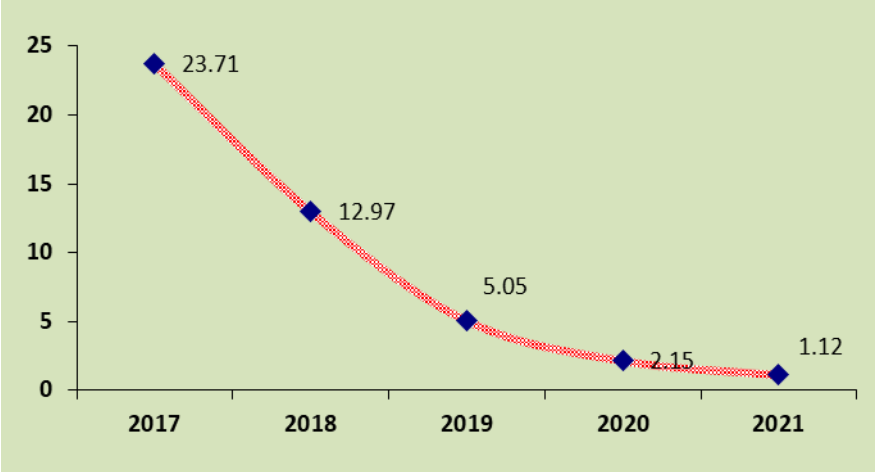

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Bidang P2P Dinkes Provinsi Jambi, 2021

Incidence rate (IR) kasus penyakit Campak semakin menurun pada periode lima tahun terakhir (2017-2021) dari IR 23,71 pada tahun 2017 menjadi 1,12 pada tahun 2021.

Insidence rate penyakit campak per kabupaten/ kota di Provinsi Jambi tahun 2021 dapat dilihat pada gambar 3.18.

Gambar 3.18
Insidence Rate (IR) Penyakit Campak Klinis
Per 100.000 Penduduk
Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021

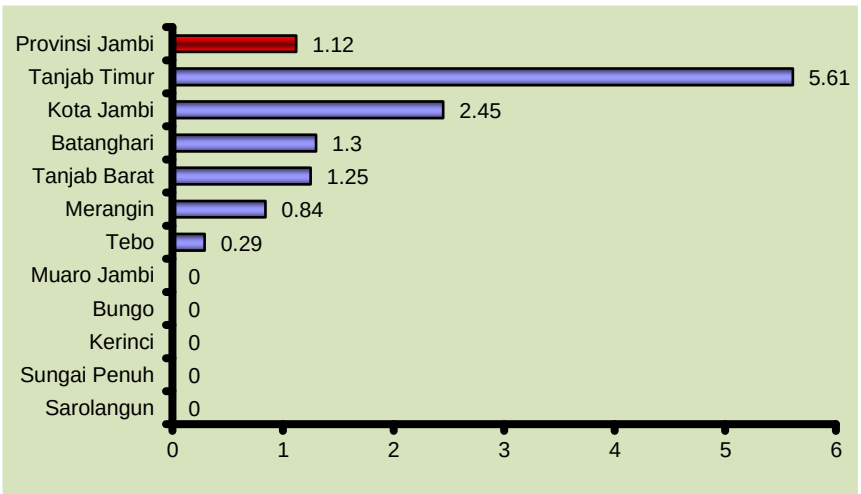

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Bidang P2P Dinkes Provinsi Jambi, 202

Incidence Rate tertinggi tahun 2021 terdapat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebesar 5,61 per 100.000 penduduk diikuti oleh Kota Jambi sebesar 2,45

per 100.000 penduduk. Dan terdapat lima Kabupaten yang tidak ditemukan kasus campak, yaitu Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Kerinci, Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Bungo, dan Kota Sungai Penuh.

c. Polio dan AFP (*Acute Paralisis Layu Akut*)

Polio merupakan salah satu penyakit menular yang termasuk kedalam PD3I yang disebabkan oleh virus yang menyerang sistem syaraf hingga penderita mengalami kelumpuhan. Penyakit yang pada umumnya menyerang anak berumur 0 - 3 tahun ini ditandai dengan munculnya demam, lelah, mual, kaku di leher dan sakit di tungkai dan tangan. Tidak ditemukan kasus polio pada tahun 2021 di Provinsi Jambi

Sedangkan AFP merupakan kondisi abnormal ketika seseorang mengalami penurunan kekuatan otot tanpa penyebab yang jelas kemudian berakibat pada kelumpuhan.

Tabel 3.4
Target dan Penemuan Kasus AFP Menurut Kabupaten/Kota
Dalam Provinsi Jambi Tahun 2021

Kab/ Kota	Target Penemuan	Jml Kasus	AFP Rate (Per 100.000 pddk < 15 Th)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Kerinci	1	0	0,00
Kab. Merangin	2	4	4,16
Kab. Sarolangun	2	1	1,24
Kab. Batang Hari	2	7	8,82
Kab. Muaro Jambi	2	0	0,00
Kab. Tanjab Timur	1	5	9,02
Kab. Tanjab Barat	2	4	4,65
Kab. Tebo	2	4	4,49
Kab. Bungo	2	0	0,00
Kota Jambi	3	11	7,07
Kota Sungai Penuh	1	0	0,00
Jambi	**20**	**36**	**3,87**

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Bidang P2P Dinkes Provinsi Jambi, 2021

Penemuan kasus AFP di Provinsi Jambi pada tahun 2021 sebanyak 36 kasus, dengan target penemuan 20 kasus, artinya melebihi dari target penemuan kasus AFP yang telah ditetapkan Tahun 2021. Kasus *non polio* AFP *Rate* tertinggi di Provinsi Jambi terdapat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebesar 9,02 per 100.000 penduduk < 15 tahun. Terdapat 5 kabupaten/kota yang belum mencapai target penemuan kasus AFP pada tahun 2021, yaitu; Kabupaten Kerinci, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Bungo, dan Kota Sungai Penuh.

4. Penyakit Potensial KLB/ Wabah

Terdapat beberapa penyakit yang berpotensi KLB/Wabah yang sering terjadi di Indonesia, diantaranya adalah Demam Berdarah (DBD), Diare, dan Cikungunya. Seluruh penyaki potensial KLB ini banyak mengakibatkan kematian dan kerugian secara ekonomi.

a. Demam Berdarah Dengue

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypty*. Penyakit ini sebagian besar menyerang anak berumur < 15 tahun, namun juga bisa menyerang orang dewasa. Masalah DBD tidak hanya berdampak pada masalah klinis individu yang terkena DBD, namun juga berdampak pada kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sehingga penanganannya tidak hanya diselesaikan oleh sektor kesehatan saja namun memerlukan peran aktif masyarakat, lintas sektor/ Pokjanal DBD, Pemerintah Daerah dan DPRD, khususnya ditingkat kabupaten/ kota. Hal ini sejalan dengan diterapkannya sistem otonomi daerah.

Sektor kesehatan sebagai instansi tekhnis dalam penanggulangan demam berdarah dengue dalam upaya penemuan dan tatalaksana penderita DBD masih dihadapkan pada beberapa permasalahan antara lain bahwa penemuan kasus DBD secara dini bukanlah hal yang mudah, karena pada awal perjalanan penyakit, gejala dan tandanya sulit dibedakan dengan gejala penyakit infeksi lainnya. Selain sulitnya penemuan dini kasus DBD secara surveilans epidemiologis permasalahannya adalah kasus-kasus yang dilaporkan sebagai DBD, tidak semuanya didukung dengan hasil pemeriksaan laboratorium klinik, terutama adanya peningkatan hematokrit dan penurunan trombosit sebagaimana kriteria yang ditetapkan WHO. Hal ini menyebabkan pengelompokan penderita dan pelaporan demam dengue (DD), DBD atau Sindrom Syok Dengue (SSD) belum terlaksana seperti yang diharapkan.

Di Provinsi Jambi, kejadian Demam Berdarah Dengue telah menyebar ke seluruh kabupaten / kota. Kota Jambi masih mencatat kasus tertinggi sepanjang tahun 2016 hingga tahun 2020, sesuai dengan *pattern of disease* dari penyakit DBD, yaitu *Urban Disease.* Hal ini dapat dimengerti mengingat Kota Jambi telah mempunyai fasilitas pelayanan kesehatan dengan laboratorium yang mendukung dan mobilitas penduduk dari dan ke daerah endemis DBD merupakan faktor risiko tingginya kasus DBD di Kota Jambi.

Indikator kegiatan pengendalian DBD diukur dengan angka kejadian kasus per 100.000 penduduk *(Incidence Rate/IR*) dan angka kematian (*Case Fatality Rate/CFR*). Periode lima tahun terakhir (2017-2021*) incidence rate* fluktuatif dengan IR cenderung menurun pada periode 2019-2021 (dari IR sebesar 62,4 menjadi IR sebesar 9,96 per 100.000 penduduk), namu CFR mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2021 yaitu 1,4%, yang disajikan pada gambar berikut.

Gambar 3.19
Incidence Rate DBD Per 10.000 Penduduk dan
Case Fatality Rate DBD di Provinsi Jambi Tahun 2017 – 2021

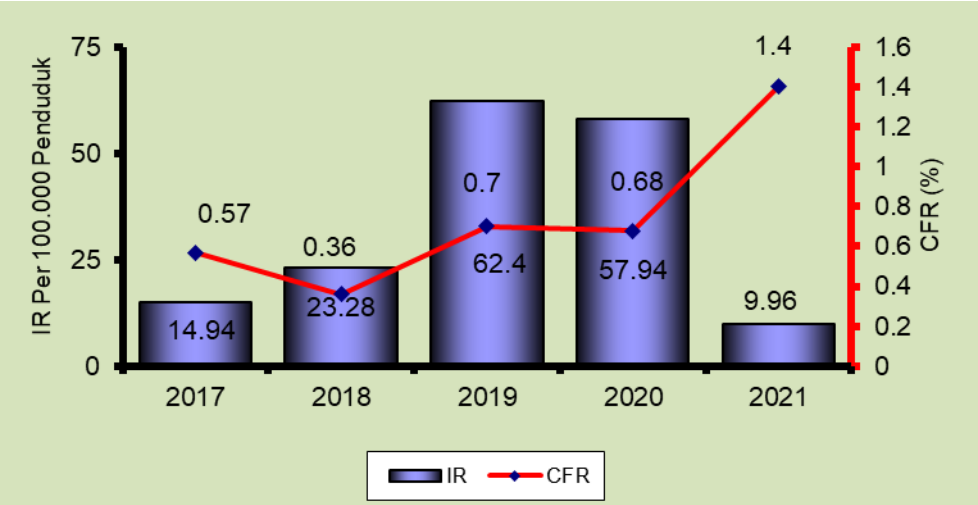

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Provinsi Jambi, 2021

Incidence rate yang masih fluktuatif menunjukkan bahwa konsistensi pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) penular DBD melalui Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik (GIRIJ) belum optimal. Sedangkan kenaikan angka kematian harus menjadi perhatian dalam tatalaksana kasus DBD.

b. Diare

Diare adalah sebuah penyakit di mana penderita mengalami rangsangan buang air besar yang terus-menerus dan tinja atau feses yang masih memiliki kandungan air berlebihan. Diare merupakan penyakit yang terjadi ketika terdapat perubahan konsistensi feses selain dari frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita diare bila feses lebih berair dari biasanya, atau bila buang

air besar tiga kali atau lebih, atau buang air besar yang berair tetapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam.

Penyakit Diare sering kita jumpai di masyarakat bahkan timbul dalam bentuk Kejadian Luar Biasa (KLB), sehingga membuat panik masyarakat dan petugas kesehatan. Hal ini dapat kita lihat dari angka kesakitan penyakit diare dari tahun ke tahun selalu meningkat. Beberapa faktor yang menjadi penyebab timbulnya penyakit diare adalah oleh kuman melalui kontaminasi makanan/ minuman yang tercemar tinja dan atau kontak langsung dengan penderita diare. Sasaran program penanggulangan penyakit diare adalah semua kelompok umur dengan mengutamakan pelayanan bagi golongan balita.

Pada tahun 2021 penemuan penderita diare semua umur di Provinsi Jambi berjumlah 37.148 kasus (38,38%) yang tersebar pada 11 kabupaten/ kota. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terjadi penurunan penemuan kasus dimana penderita diare berjumlah 46.379 kasus (48,41%) pada tahun 2020.

Jumlah kasus diare untuk semua umur di Provinsi Jambi tahun 2021 terbanyak terdapat di Kabupaten Muaro Jambi yaitu sebesar 5.852 kasus (53,28%). Adapun kasus terendah adalah Kota Sungai Penuh dengan 375 kasus (14,21%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.20 di bawah ini.

Gambar 3.20
Jumlah Kasus Diare Semua Umur Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021

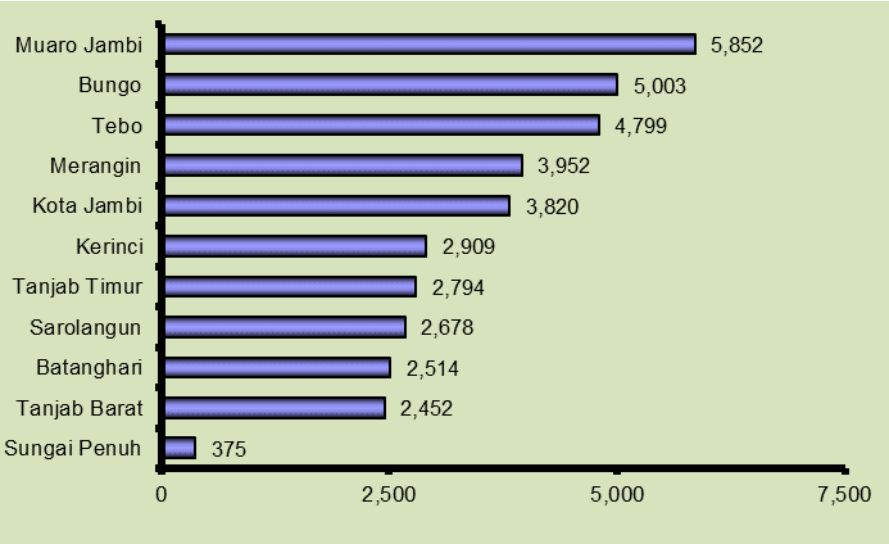

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Provinsi Jambi, 2021

c. Filariasis

Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari *Wuchereria bancroofti, Brugia malayi* dan *timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (*Getah Bening*). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap dijaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan dilengan dan organ genital.

Dalam rangka melaksanakan komitmen Global *Eliminasi Limfatik* Filariasis di Provinsi Jambi telah dilakukan kegiatan pengobatan massal di 5 (lima) kabupaten *endemis* Filariasis, yaitu: Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kabupaten Batang Hari, dan Kabupaten Merangin. Kabupaten Muara Jambi dan Tanjung Jabung Timur merupakan *Pilot Project* Pengobatan Massal filariasis yang awal pelaksanaannya dengan kecamatan sebagai unit implementasi (2 kecamatan percontohan) yang diharapkan pada tahun ke-5 pengobatan massal sudah mencakup seluruh desa dalam Kabupaten. Kabupaten Tanjab Barat telah selesai melaksanakan pengobatan massal filariasis.

Di Provinsi Jambi saat ini terdapat 4 kabupaten yang termasuk daerah endemis Filaria yaitu daerah dengan angka Mikrofilaria (Mf) rate di atas 1%, yaitu Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Tanjab Timur, Kabupaten Batanghari, Kabupaten Merangin, dan Kabupaten Tanjab Barat. Pengobatan Massal Filariasis ini dimulai tahun 2012 dan berlangsung selama 5 tahun berturut-turut dan akan berakhir tahun 2017, kecuali Kabupaten Muaro Jambi dimana pengobatan massalnya dimulai tahun 2004.

Pasca pelaksanaan POPM (Pemberian Obat Pencegahan Massal) Filariasis selama 5 (lima) tahun berturut-turut, maka pada tahun 2017 dilaksanakan evaluasi pre-TAS (*Transmission Assesment Survey*) dengan waktu 6-12 bulan dilanjutkan TAS (*Transmission Assesment Survey*) dengan waktu 1 tahun dengan TAS berikutnya.

Tabel 3.6
Evaluasi Pelaksanaan POPM Filariasis di Provinsi Jambi

No	Kabupaten	Evaluasi Pelaksanaan POPM (tahun)			
		Pre TAS	TAS 1	TAS 2	TAS 3
1.	Tanjab Barat	2012	2013	2015 (invalid), diulang tahun 2017	2019
2.	Muaro Jambi	2016	2017	2019	
3.	Batanghari	2017	2018		
4.	Merangin	2017	2018		
5.	Tanjab Timur	2017 (gagal) 2019 (ulang)	2021		

Evaluasi keberhasilan pelaksanaan POPM Filariasis dinilai dari hasil Mikrofilaria rate (Mf rate), Nilai Mf rate dinyatakan lulus jika bernilai < 1%.

Pada tabel 3.6 di atas, terlihat bahwa Kabupaten Tanjung Jabung Timur gagal pada pelaksanaan pre TAS tahun 2017 dengan Mf rate 1,29%, sehingga direkomendasikan untuk pengobatan ulang selama 2 (dua) tahun berturut-turut (2017-2018), dan dilakukan pre TAS kembali pada tahun 2019. Sedangkan Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada evaluasi TAS 2 yang dilaksanakan pada tahun 2015 dengan hasil invalid, sehingga direkomendasikan untuk pengobatan ulang (2015-2016), dan dilakukan TAS 2 kembali tahun 2017 dan dinyatakan lulus serta melanjutkan evaluasi selanjutnya TAS 3 pada tahun 2019.

Pada tahun 2019, Kabupaten Muaro Jambi melaksanakan TAS 2, Kabupaten Tanjung Jabung Barat melaksanakan TAS 3, dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Pre TAS. Kabupaten Tanjung Jabung Timur dinyatakan lulus Pre TAS (mikrofilaria < 1%) dengan nilai Mf rate 0,33%, sehingga Kabupaten Tanjung Jabung Timur melanjutkan TAS 1 pada tahun 2020.

Pada tahun 2020, Kabupaten Tanjung Jabung Timur direncanakan melaksanakan TAS 1, Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Batanghari, dan Kabupaten Merangin direncanakan melaksanakan TAS 2, sedangkan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dinyatakan eliminasi Filaria dengan nilai Mf rate 0,01% (mikrofilaria < 1%), dengan demikian masih 4 (empat) Kabupaten yang harus berjuang untuk memperoleh sertifikat elimimasi Filaria, yaitu; Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Batanghari, dan Kabupaten Merangin. Namun Pelaksanaan TAS1 untuk Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dan TAS2 untuk tiga Kabupaten; Muaro Jambi, Batanghari, dan Merangin. Keempat kabupaten tersebut belum dapat melaksanakan TAS1 dan TAS2 dikarenakan dampak dari Covid-19.

Pada tahun 2021, Kabupaten Tanjung Jabung Timur melaksanakan TAS 1, dan dinyatakan lulus TAS1 dan direncanakan melanjutkan TAS2 pada tahun 2023. Sementara tiga kabupaaten yang direncanakan melaksanakan TAS2 yaitu Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Batanghari, dan Kabupaten Merangin masih belum melaksanakan TAS 2.

***

PEMERINTAH
PROVINSI
JAMBI

GERMAS
GERAKAN MASYARAKAT
HIDUP SEHAT

BAB 4

DINAS KESEHATAN PROVINSI JAMBI
Jalan R.M Nur Atmadibrata No. 08 Telanaipura - Jambi Telp. 0741-62701
Tahun 2022

BAB 4
SITUASI UPAYA KESEHATAN

Tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, untuk itu dilakukan berbagai upaya pelayanan kesehatan masyarakat. Dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat, diselenggarakan upaya kesehatan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan.

Secara umum upaya kesehatan terdiri atas dua unsur utama, yaitu upaya kesehatan, masyarakat, dan upaya kesehatan perorangan. Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah, dan atau masyarakat serta swata, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan di masyarakat.

Upaya kesehatan perorangan adalah setiap kegiatan yang dilakukan pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan. Kesehatan perorangan mencakup upaya-upaya promosi kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan rawat jalan, pengobatan rawat inap, pembatasan, dan pemulihan kecacatan yang ditujukan terhadap perorangan.

A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR

Upaya pelayanan kesehatan dasar merupakan langkah awal yang sangat penting dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Dengan pemberian pelayanan kesehatan dasar secara cepat dan tepat diharapkan sebagian besar masalah kesehatan masyarakat dapat diatasi. Berbagai pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan Kesehatan Ibu

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, diantaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup.

Upaya untuk mempercepat penurunan AKI telah dimulai sejak akhir tahun 1980-an lalui program *Safe Motherhood Initiative* yang mendapat perhatian besar dan

dukungan dari berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri. Pada akhir tahun 1990-an secara konseptual telah diperkenalkan lagi upaya untuk menajamkan strategi dan intervensi dalam menurunkan AKI melalui *Making Pregnancy Safer (MPS)* yang dicanang oleh pemerintah pada tahun 2000. Setelah melewati tahun 2010 dengan berbagai kegiatan yang memicu pemikiran-pemikiran baru tentang kesehatan ibu dan anak maka pada tahun 2011 terjadi perubahan antara lain:

- Berubahnya pandangan yang selama ini tidak mementingkan pendekatan klinik dan penanganan Rumah Sakit untuk mengurangi angka kematian ibu dan anak. Pendekatan baru menyatakan bahwa pengurangan kematian sebaiknya dilakukan secara *integratif* antara *preventif* dan *kuratif*, tidak bisa dilakukan secara terpisah-pisah. Penanganan perlu dilakukan dengan pendekatan "*natural history of disease*".
- Penanganan Puskesmas dan Rumah Sakit dalam pelayanan KIA akan berada di bawah satu unit yang berdampak pada integrasi lebih baik PONED dan PONEK. Restrukturisasi sangat penting untuk mengurangi fragmentasi pelayanan primer dengan sekunder dan tertier.
- Peran penyedia pelayanan swasta ditingkatkan secara optimal.
- Kebijakan mengenai penyebaran tenaga kesehatan yang mencakup sistem kontrak dalam kelompok, dokter plus dalam MDG4 dan MDG5, dan kepemimpinan teknis oleh klinisi.
- Adanya kebijakan Jaminan Persalinan Nasional (Jampersal) dan BOK Puskesmas.

a. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (K1 dan K4)

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan yang berkompeten selama masa kehamilan, dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal kepada ibu hamil. Tenaga kesehatan tersebut antara lain dokter spesialis kebidanan, dokter, bidan, dan perawat.

Pelayanan kesehatan antenatal yang sesuai standar meliputi timbang berat badan, pengukuran tinggi badan, tekanan darah, nilai status gizi (ukur lingkar lengan atas), tinggi fundus uteri menentukan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ), *skrining* status imunisasi tetanus dan memberikan imunisasi Tetanus Toksoid (TT) bila diperlukan, pemberian tablet zat besi minimal 90 tablet selama kehamilan, test laboratorium (rutin dan khusus), tatalaksana kasus, serta temu

wicara (konseling) termasuk Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), serta KB pasca persalinan.

Pelayanan antenatal disebut lengkap apabila dilakukan oleh tenaga kesehatan serta memenuhi standar tersebut. Ditetapkan pula bahwa distribusi frekuensi pelayanan antenatal adalah 4 kali selama masa kehamilan, dengan ketentuan pemberian pelayanan yang dianjurkan yaitu: minimal 1 kali pada triwulan pertama, 1 kali pada triwulan kedua, dan 2 kali pada triwulan ketiga. Standar untuk pelayanan kesehatan antenatal tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan kepada ibu hamil, berupa deteksi dini faktor risiko dan penanganan komplikasi.

Hasil pencapaian program pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan indikator cakupan K1 dan K4 yang dihitung dengan membagi jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan antenatal yang pertama kali oleh tenaga kesehatan (untuk menghitung indikator K1) atau ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan minimal 4 kali sesuai standar (untuk menghitung indikator K4) dengan jumlah sasaran ibu hamil yang ada di wilayah kerja dalam 1 tahun.

Gambar 4.1 memperlihatkan cakupan kunjungan K1 dan K4 pada ibu hamil selama lima tahun terakhir. Terlihat bahwa cakupan K1 maupun K4 cenderung menurun pada tahun 2021 dari tahun sebelumnya.

Gambar 4.1
Persentase Cakupan Pelayanan Ibu Hamil K1 dan K4
Di Provinsi Jambi Tahun 2017 s/d 2021

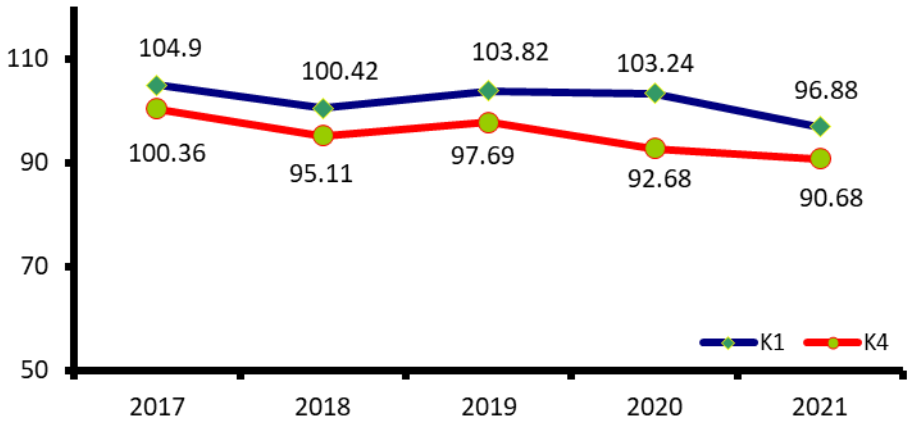

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Provinsi Jambi, 2021

Dari gambar 4.1 dapat di lihat kesenjangan yang terjadi antara cakupan K1 dan K4 pada tahun 2017 sebesar 4,54% kemudian pada tahun 2021 kesenjangan atau

selisih menjadi sebesar 6,20%. Kesenjangan tersebut menunjukkan angka *drop out* K1-K4, dengan kata lain kesenjangan kecil K1 dan K4 mengindikasikan bahwa hampir semua ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama pelayanan neonatal meneruskan hingga kunjungan keempat pada triwulan 3, sehingga kehamilannya dapat dipantau oleh petugas kesehatan.

Gambar 4.2
Cakupan Pelayanan Ibu Hamil K1 dan K4 Menurut Kabupaten/ Kota
Di Provinsi Jambi Tahun 2021

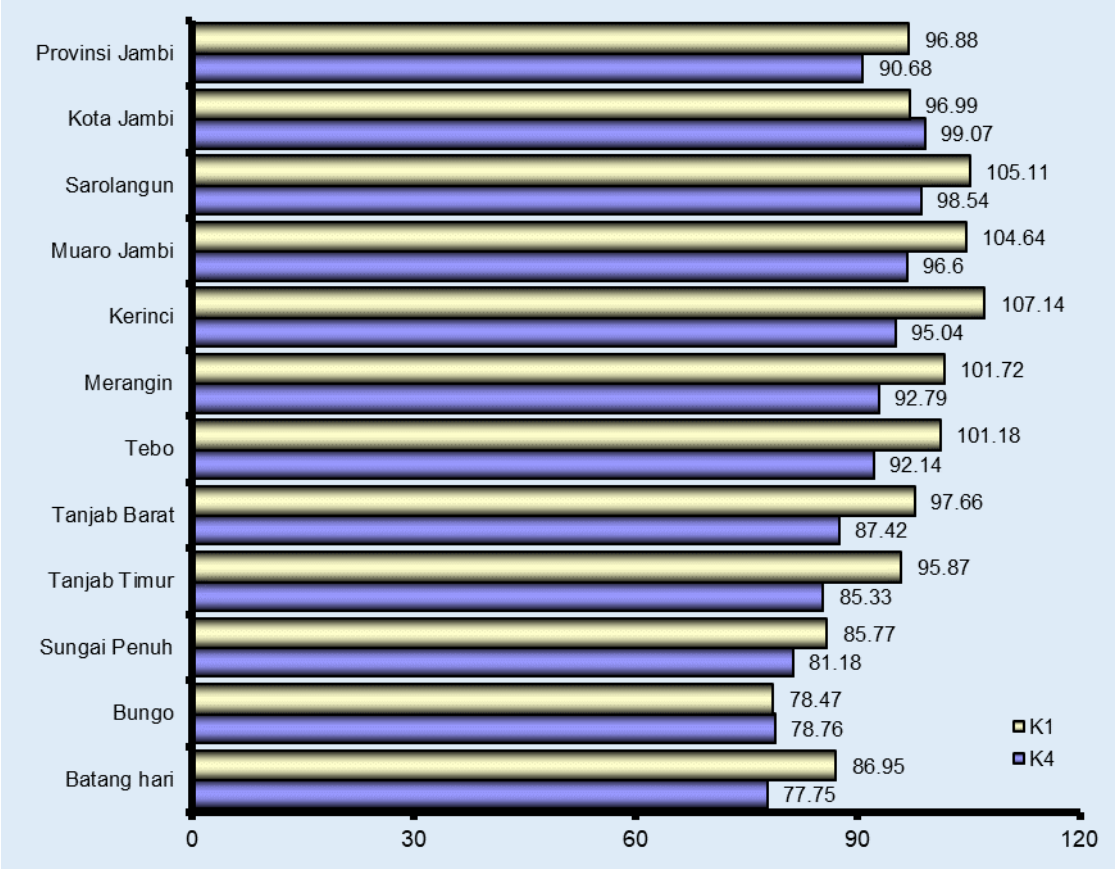

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Provinsi Jambi, 2021

Gambar 4.2 menunjukkan pencapaian K1 Provinsi Jambi tahun 2021 sebesar 96,88%, yang berarti telah mencapai target K1 tahun 2021 yaitu sebesar 88%, begitu juga dengan 8 kabupaten/kota lain yang telah mencapai target K1.

Dan untuk hasil capaian indikator pelayanan K4 di Provinsi Jambi sebesar 90,68% yang berarti telah mencapai target yang ditetapkan di Provinsi Jambi yaitu sebesar 85%, begitu juga dengan 8 kabupaten/kota lain yang telah mencapai target K4.

Namun, terlihat kesenjangan yang tinggi antara K1 dan K4 pada Kabupaten Kerinci sebesar 12,1% yang mengindikasikan bahwa tidak semua ibu hamil meneruskan pemeriksaan kehamilan pada kunjungan keempat (K4) di triwulan ketiga.

b. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan (PN)

Upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, serta diupayakan dilakukan di fasilitas kesehatan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (cakupan PF).

Sejak tahun 2015, penekanan persalinan yang aman adalah persalinan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 menetapkan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan sebagai salah satu indikator upaya kesehatan ibu menggantikan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan. Tahun 2021 sebanyak 59.966 (89,76%) ibu hamil yang menjalani persalinan dengan ditolong tenaga kesehatan, sementara target provinsi 98%, yang berarti bahwa Provinsi Jambi tahun 2021 belum memenuhi target yang telah ditetapkan tahun ini dan sebanyak 58.2561 (87,20%) ibu hamil melakukan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan dari 69.987 ibu hamil. Sementara itu, cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut.

Gambar 4.3
Persentase Cakupan Pertolongan Persalinan
oleh Tenaga Kesehatan Di Provinsi Jambi Tahun 2017 - 2021

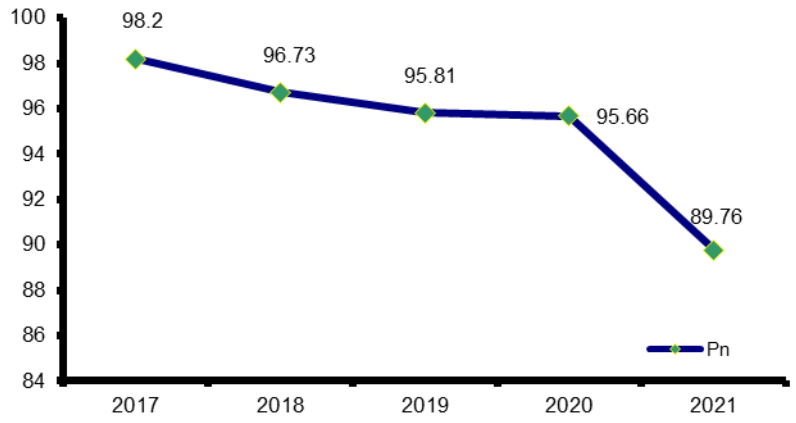

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Provinsi Jambi, 2021

Gambar 4.3 menggambarkan cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan di Provinsi Jambi lima tahun terakhir (2017 – 2021) mengalami penurunan.

Dari indikator capaian pertolongan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan menurut kabupaten/kota di Provinsi Jambi tahun 2021, dapat dilihat seperti pada gambar 4.4 berikut, terdapat lima kabupaten/kota telah melebihi target Provinsi (89%).

Gambar 4.4
Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kabupaten/ Kota Di Provinsi Jambi Tahun 2021

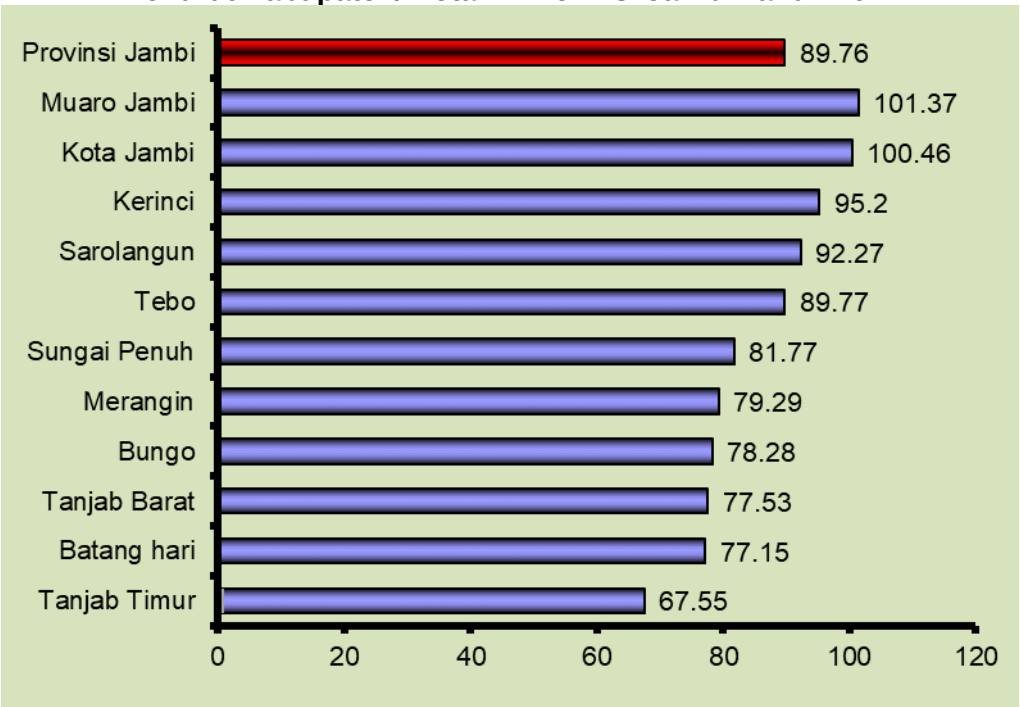

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Provinsi Jambi, 2021

c. Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (KF3)

Pelayanan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan. Untuk deteksi dini komplikasi pada ibu nifas diperlukan pemeriksaan terhadap ibu nifas dengan melakukan kunjungan nifas minimal 3 kali dengan distribusi waktu: 1) kunjungan nifas pertama (KF1) pada 6 jam setelah persalinan sampai 3 hari; 2) kunjungan nifas yang kedua (KF2) dilakukan pada minggu ke-2 setelah persalinan; dan 3) kunjungan nifas yang ke-3 (KF3) dilakukan pada minggu ke-6 setelah persalinan.

Diupayakan kunjungan nifas ini dilakukan pada saat dilaksanakannya kegiatan di posyandu dan dilakukan secara bersamaan pada kunjungan bayi. Pelayanan ibu nifas yang diberikan meliputi: 1) pemeriksaan tekanan darah nadi, respirasi, dan suhu; 2) pemeriksaan lokhia dan pengeluaran per vaginam lainnya; 3) pemeriksaan payudara dan anjuran ASI eksklusif 6 bulan; 4) pemberian kapsul

vitamin A 200.000 IU sebanyak dua kali (2 x 24 jam; dan 5) pelayanan KB pasca persalinan.

Gambar 4.5 berikut ini menyajikan persentase pelayanan ibu nifas menurut kabupaten/kota di Provinsi Jambi tahun 2021.

Gambar 4.5
Persentase Cakupan Pelayanan Ibu Nifas
Menurut Kabupaten/ Kota Di Provinsi Jambi Tahun 2021

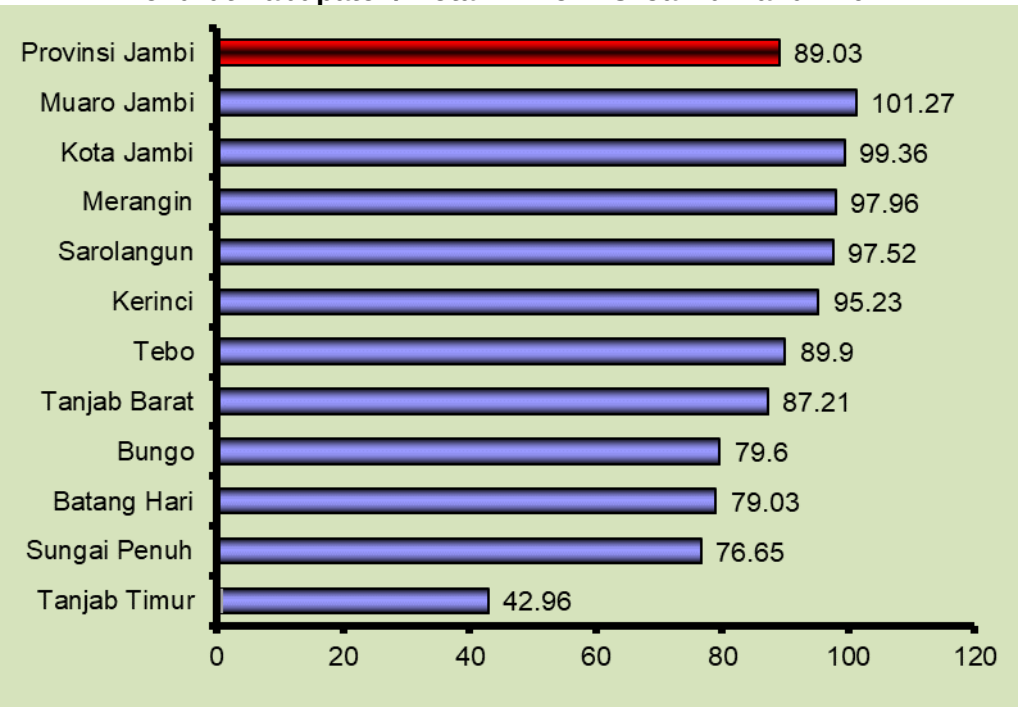

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Provinsi Jambi, 2021

Target cakupan kunjungan ibu nifas di Provinsi Jambi tahun 2021 sebesar 96%. Dan Provinsi Jambi belum mencapai target tersebut yaitu sebesar 89,03%. Hasil capaian kunjungan ibu nifas tertinggi adalah Kabupaten Muaro Jambi dengan capaian sebesar 101,27% jauh melampaui target provinsi, diikuti Kota Jambi (99,36%). Kabupaten dengan cakupan terendah adalah Kota Sungai Penuh (76,65%).

d. Penanganan Komplikasi Obstetri dan Neonatal

Dalam memberikan pelayanan khususnya oleh tenaga bidan di desa dan Puskesmas, ibu hamil yang memiliki risiko tinggi (risti) dan memerlukan pelayanan kesehatan, karena terbatasnya kemampuan dalam memberikan pelayanan, maka kasus tersebut perlu dilakukan upaya rujukan ke unit pelayanan kesehatan yang memadai.

Risti/komplikasi adalah keadaan penyimpangan dari normal, yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Risti/komplikasi kebidanan meliputi Hb < 8 gr% tekanan darah tinggi (sistole > 140 mmHg, diastole > 90 mmHg), *oedeme* nyata, *eklampsia*, perdarahan per *vaginam*, ketuban pecah dini, letak lintang pada usia kehamilan 32 minggu, letak sungsang *primigravida*, infeksi berat/*sepsis*, dan persalinan *prematur*.

Gambar 4.6
Persentase Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Kabupaten/ Kota Di Provinsi Jambi Tahun 2021

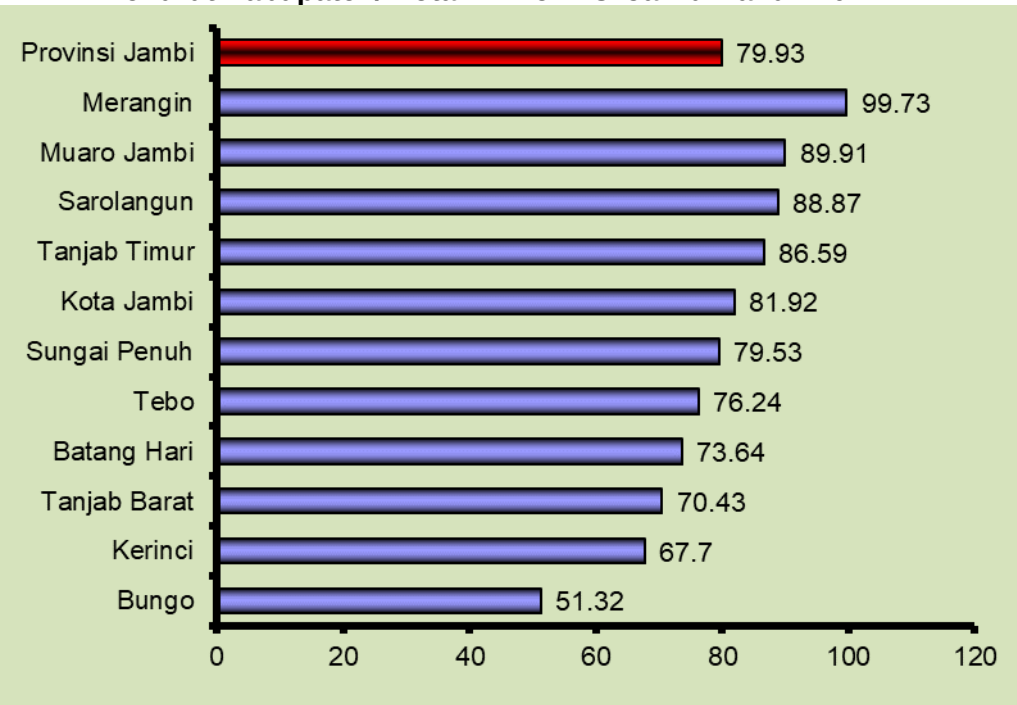

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Provinsi Jambi, 2021

Gambar 4.6 memperlihatkan cakupan komplikasi kebidanan menurut kabupaten/kota di Provinsi Jambi tahun 2021. Hanya empat kabupaten/kota yang telah mencapai target cakupan penanganan komplikasi kebidanan tahun 2021 sebesar 85,00%. Cakupan penanganan komplikasi kebidanan Provinsi Jambi Tahun 2021 sebesar 79,93%, Kabupaten Merangin dengan capaian cakupan komplikasi kebidanan tertinggi (99,73%). Kabupaten dengan capaian terendah adalah Kabupaten Bungo dengan cakupan sebesar 51,32%.

Neonatus risti/komplikasi meliputi *asfiksia*, *tetanus neonatorium, sepsis*, trauma lahir, BBLR (Berat Badan Lahir < 2.500 gram), sindroma gangguan pernafasan dan kelainan neonatal. Neonatus risti/ komplikasi yang ditangani adalah neonatus risti/ komplikasi yang mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan yang terlatih yaitu dokter dan bidan di polindes, puskesmas, rumah bersalin dan rumah sakit.

Cakupan penanganan komplikasi neonatal lima tahun terakhir cenderung meningkat. Pada tahun 2017 sebesar 71,38%, tahun 2018 sebesar 75,54%, tahun 2019 sebesar 73,37%, dan mengalami penurunan cakupan pada tahun 2020 menjadi 61,21% dan tahun 2021 sebesar 62,65%, cakupan penangan komplikasi neonatal ini belum mencapai target yang ditetapkan di Provinsi Jambi untuk indikator tersebut, dimana target pada tahun 2021 yaitu sebesar 85%.

Gambar 4.7
Persentase Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal
Menurut Kabupaten/ Kota Di Provinsi Jambi Tahun 2021

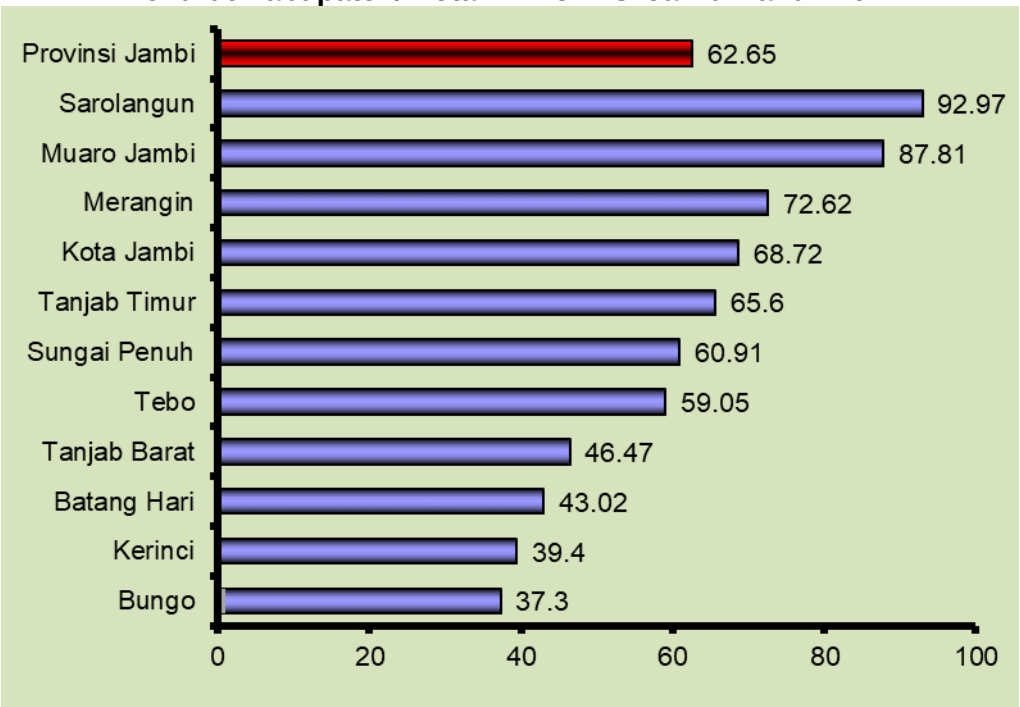

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Provinsi Jambi, 2021

e. Kunjungan Neonatal

Kunjungan neonatal adalah kontak neonatal dengan tenaga kesehatan minimal dua kali untuk mendapatkan pelayanan dan pemeriksaan kesehatan neonatal, baik di dalam maupun di luar gedung puskesmas, termasuk bidan di desa, polindes dan kunjungan ke rumah. Pelayanan tersebut meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar (tindakan *resusitasi*, pencegahan *hipotermia*, pemberian ASI dini dan eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, kulit, dan pemberian imunisasi); pemberian vitamin K; manajemen Terpadu Balita, Muda (MTBM); dan penyuluhan perawatan neonatus di rumah menggunakan buku KIA. Dalam melaksanakan pelayanan neonatal, petugas kesehatan disamping melakukan pemeriksaan kesehatan bayi juga melakukan konseling perawatan bayi kepada ibu.

Bayi umur 0 - 28 hari merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut antara lain dengan melakukan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan pada neonatus (0 - 28 hari) minimal tiga kali, yaitu pada 6 jam sampai dengan 48 jam setelah lahir; pada hari 3 sampai dengan 7 hari, dan hari 8 sampai dengan 28 hari.

Gambar 4.8
Persentase Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1- KN Lengkap)
Menurut Kabupaten/ Kota Di Provinsi Jambi Tahun 2021

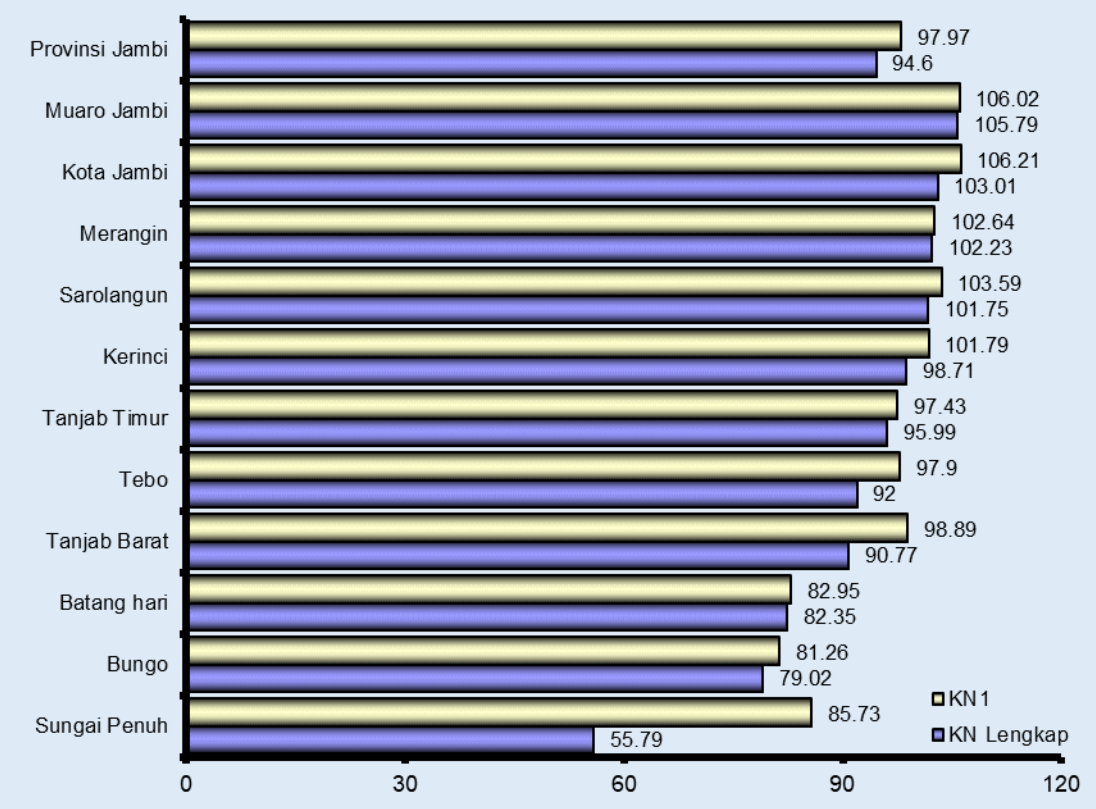

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Provinsi Jambi, 2021

Cakupan kunjungan neonatal pertama (KN1) Provinsi Jambi tahun 2021 sebesar 97,97% dan target yang diharapkan yaitu 90% yang berarti bahwa Provinsi Jambi telah mencapai target tersebut pada tahun ini.

Dan hasil laporan masing-masing kabupaten/ kota di Provinsi Jambi masih terdapat tiga kabupaten/ kota yang belum mencapai target. Dan terdapat lima kabupaten dengan capaian di atas 100%.

Untuk cakupan kunjungan neonatal lengkap (KN lengkap) Provinsi Jambi tahun 2021 sebesar 94,60% dan target yang diharapkan yaitu 88% yang berarti bahwa Provinsi Jambi telah mencapai target tersebut pada tahun ini, Namun masih

terdapat tiga kabupaten/ kota yang belum mencapai target, dan Kota Sungai Penuh merupakan kota dengan capaian terendah, yaitu sebesar 55,79%.

f. Pelayanan Kesehatan Pada Bayi

Cakupan kunjungan bayi adalah cakupan kunjungan bayi berumur 29 hari sampai dengan 11 bulan di sarana pelayanan kesehatan (polindes, pustu, puskesmas, rumah bersalin, dan rumah sakit) maupun di rumah, posyandu, tempat penitipan anak, panti asuhan, dan sebagainya melalui kunjungan petugas kesehatan. Setiap bayi memperoleh pelayanan kesehatan minimal 4 kali dalam setahun, yaitu pada umur 29 hari sampai dengan 3 bulan, satu kali pada umur 3 s/d 6 bulan, 1 kali pada umur 6 s/d 9 bulan, dan satu kali pada umur 9 s/d 11 bulan.

Pelayanan kesehatan yang di berikan meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/ HB1 s/d 3, Polio 1 s/d 4, dan Campak), indikator ini mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam melindungi bayi sehingga kesehatannya terjamin melalui penyediaan pelayanan kesehatan.

Gambar 4.9
Persentase Cakupan Kunjungan Bayi
Menurut Kabupaten/ Kota Di Provinsi Jambi Tahun 2021

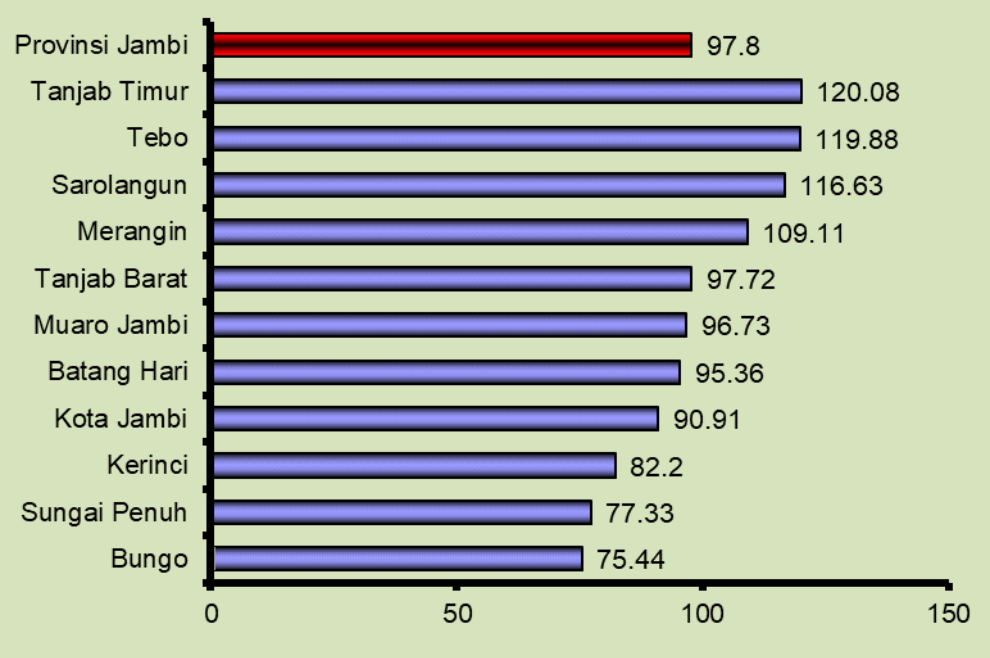

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Provinsi Jambi, 2021

Cakupan kunjungan bayi pada lima tahun terakhir sebagai berikut. Pada tahun 2017 cakupan kunjungan bayi sebesar 105,05%, tahun 2018 sebesar 103,51%, tahun 2019 sebesar 103,21%, tahun 2020 sebesar 94,50%, dan tahun 2021 sebesar 97,80%, sementara target yang ditetapkan Provinsi Jambi pada tahun 2021 adalah sebesar 90%, yang artinya bahwa Provinsi Jambi telah mencapai

target yang telah ditetapkan, namun demikian masih terdapat tiga kabupaten/kota yang belum mencapai target yaitu; Kabupaten Bungo, Kota Sungai Penuh, dan Kabupaten Kerinci.

g. Pelayanan Kesehatan Pada Anak Balita

Anak balita merupakan anak usia 1 - 4 tahun, pelayanan kesehatan pada anak balita meliputi; pemeriksaan kesehatan anak balita secara berkala; penyuluhan pada orang tua (kebersihan anak, perawatan gigi, perbaikan gizi/pola pemberian makan anak, kesehatan lingkungan, pendidikan seksual yang dimulai sejak anak balita atau sejak anak mengenali identitasnya sebagai laki-laki atau perempuan, perawatan anak saat sakit, dan menjauhkan anak dari bahaya); cara menstimulasi perkembangan anak; imunisasi dan upaya pencegahan penyakit; pemberian kapsul vitamin A yang diberikan 2 kali dalam setahun; dan identifikasi tanda kelainan dan penyakit yang mungkin timbul pada bayi dan cara menanggulanginya.

Gambar 4.10
Persentase Cakupan Kunjungan Anak Balita
Menurut Kabupaten/ Kota Di Provinsi Jambi Tahun 2021

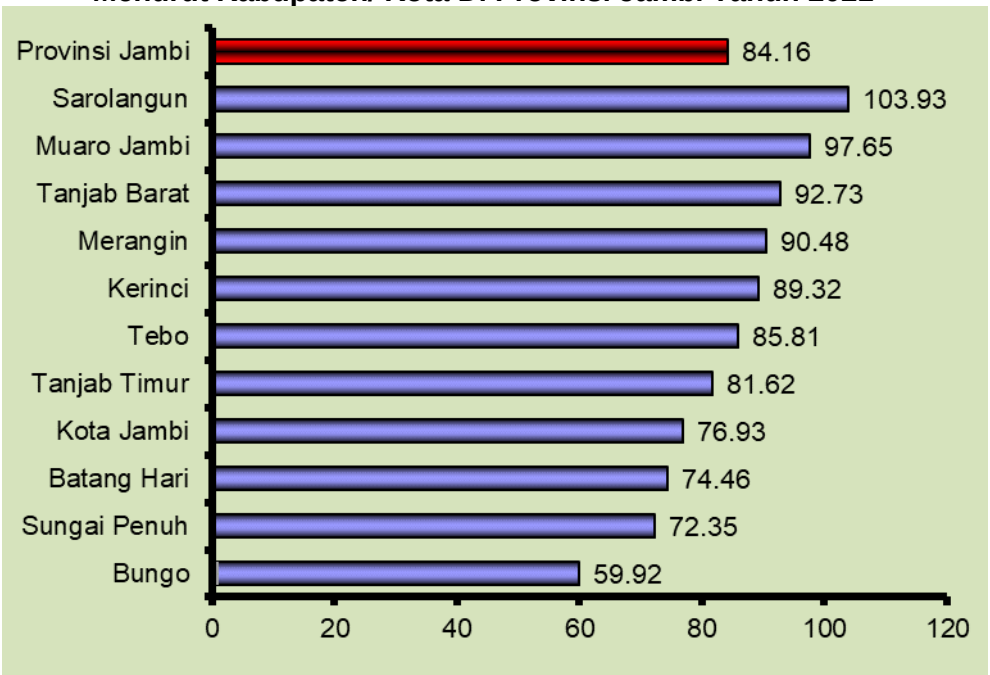

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Provinsi Jambi, 2021

Lima tahun terakhir cakupan kesehatan anak balita terjadi peningkatan dan penurunan capaian. Seperti pada tahun 2017 cakupan sebesar 100,55%, tahun 2018 cakupan kunjungan anak balita mengalami penurunan yaitu 85,27%, tahun 2019 cakupan kunjungan anak balita Kembali menurun menjadi 78,97%, tahun 2020 menjadi 58,46%, dan tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 84,16%,

dimana cakupan pelayanan kesehatan anak balita telah mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 80%. Cakupan pelayanan kesehatan anak balita per kabupaten/ kota dapat di lihat pada gambar 4.11 dimana sebagian besar kabupaten/ kota telah mencapai target yang ditetapkan, dengan capaian tertinggi adalah Kabupaten Sarolangun yaitu sebesar 103,93%.

h. Pelayanan Kesehatan Pada Siswa SD dan Setingkat

Pelayanan kesehatan pada kelompok ini dilakukan dengan pelaksanaan pemantauan dini terhadap tumbuh kembang dan pemantauan kesehatan anak pra sekolah, pemeriksaan anak Sekolah Dasar/ Sederajat, serta pelayanan kesehatan pada anak remaja, baik yang dilakukan oleh tenaga kesehatan maupun peran serta tenaga terlatih lainnya seperti kader kesehatan, guru UKS, dan dokter kecil.

Berbagai data menunjukkan bahwa masalah kesehatan anak usia sekolah semakin kompleks. Pada anak usia sekolah dasar biasanya berkaitan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun. Beberapa masalah kesehatan yang sering dialami oleh anak usia sekolah adalah karies gigi, kecacingan, kelainan refleksi/ ketajaman penglihatan dan masalah gizi.

Gambar 4.11
Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD Kelas 1 / Setingkat
Menurut Kabupaten/ Kota Di Provinsi Jambi Tahun 2021

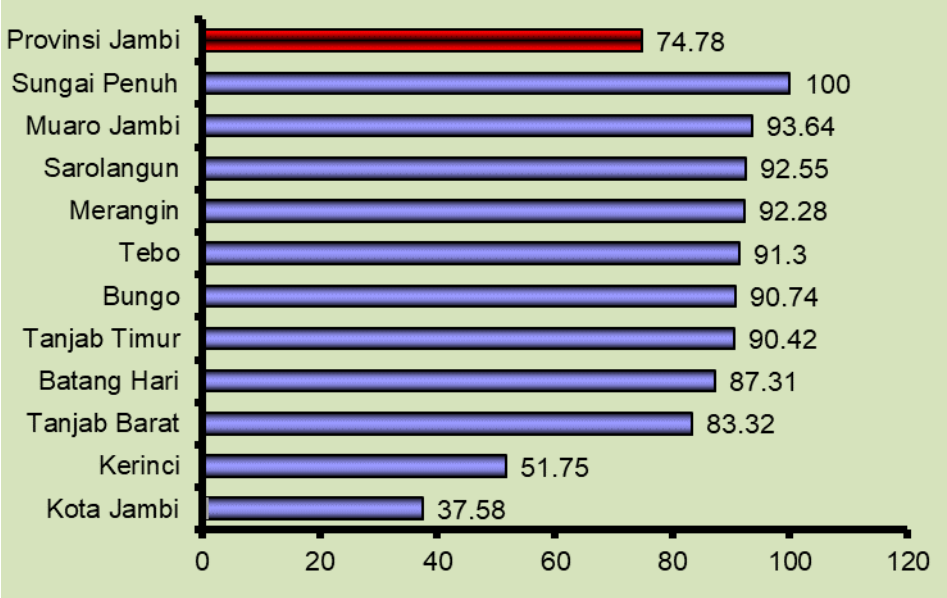

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota tahun 2021

Terdapat Kabupaten/kota dengan capaian cakupan penjaringan murid kelas 1 SD dan setingkat tertinggi yaitu Kota Sungai Penuh (100%) dan Kota Jambi dengan capaian terendah (37,58%).

2. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

Menurut hasil penelitian, usia subur wanita biasanya antara 15 - 49 tahun. Oleh karena itu untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran, wanita/ pasangan ini lebih diprioritaskan mengguanakan alat/ cara KB.

Tingkat pencapaian keluarga berencana dapat dilihat cakupan peserta KB yang sedang/ pernah menggunakan alat kontrasepsi, tempat pelayanan KB, dan jenis kontrasepsi yang digunakan akseptor. Proporsi peserta KB Aktif dan KB Pasca Persalinan menurut jenis kontrasepsi yang digunakan di Provinsi Jambi dapat di lihat pada gambar berikut.

Proporsi peserta KB Aktif menurut jenis kontrasepsi yang digunakan di Provinsi Jambi yang terbanyak adalah jenis kontrasepsi Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Non MKJP) yaitu Suntik sebesar 56,71% sedangkan jenis kontrasepsi paling sedikit yang digunakan adalah Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yaitu MOP sebesar 0,09% yang disajikan pada gambar berikut.

Gambar 4.12
Proporsi Peserta KB Aktif
Menurut Jenis Kontrasepsi Di Provinsi Jambi Tahun 2021

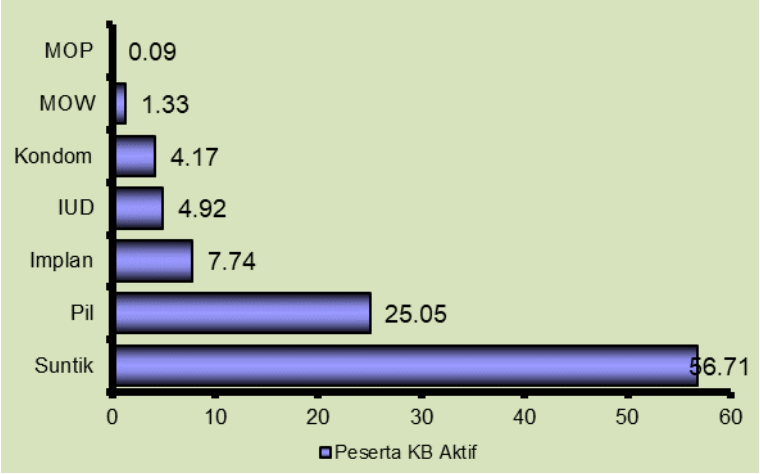

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Provinsi Jambi, 2021

Proporsi peserta KB Aktif menurut kabupaten/ kota di Provinsi Jambi tahun 2021 disajikan pada gambar berikut, Provinsi Jambi memiliki capaian peserta KB Aktif sebesar 83,39%. Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan kabupaten/kota dengan capaian peserta KB Aktif tertinggi (101,45%) diikuti Kabupaten Merangin dengan capaian peserta KB Aktif sebesar (92,86%). Dan capaian terendah peserta KB aktif adalah Kota Jambi (70,71%).

Gambar 4.13
Proporsi Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/ Kota
Di Provinsi Jambi Tahun 2021

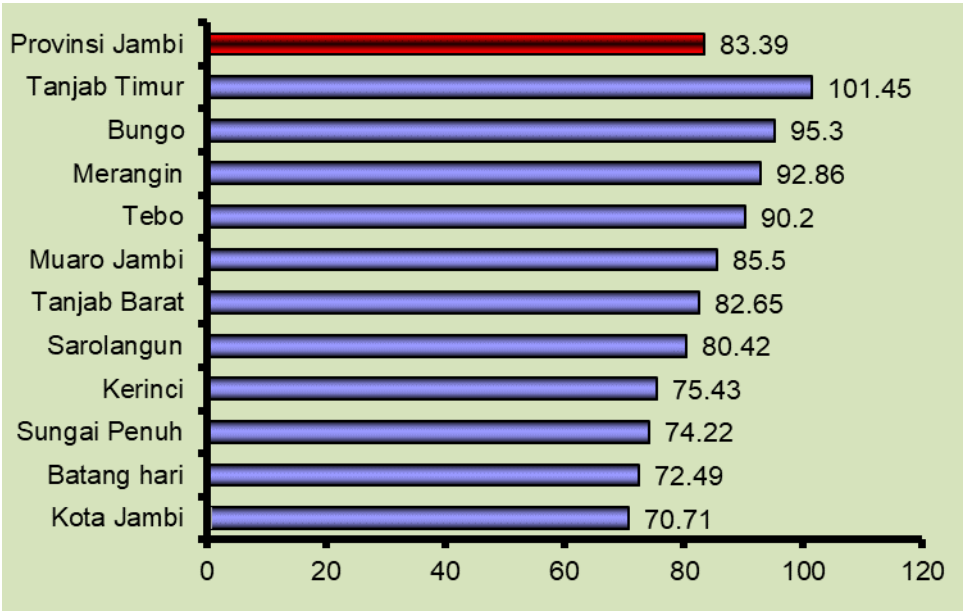

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Provinsi Jambi, 2021

Persentase peserta KB pasca persalinan menurut kabupaten/ kota di Provinsi Jambi tahun 2021 terlihat dalam gambar 4.14. Dengan persentase tertinggi di Kabupaten Merangin yaitu sebesar 93,55%, diikuti Kota Jambi sebesar 85,11%. Kabupaten/kota dengan capaian persentase KB pasca persalinan terendah Kabupaten Sarolangun yaitu sebesar 48,74%.

Gambar 4.14
Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Kabupaten/ Kota
Di Provinsi Jambi Tahun 2021

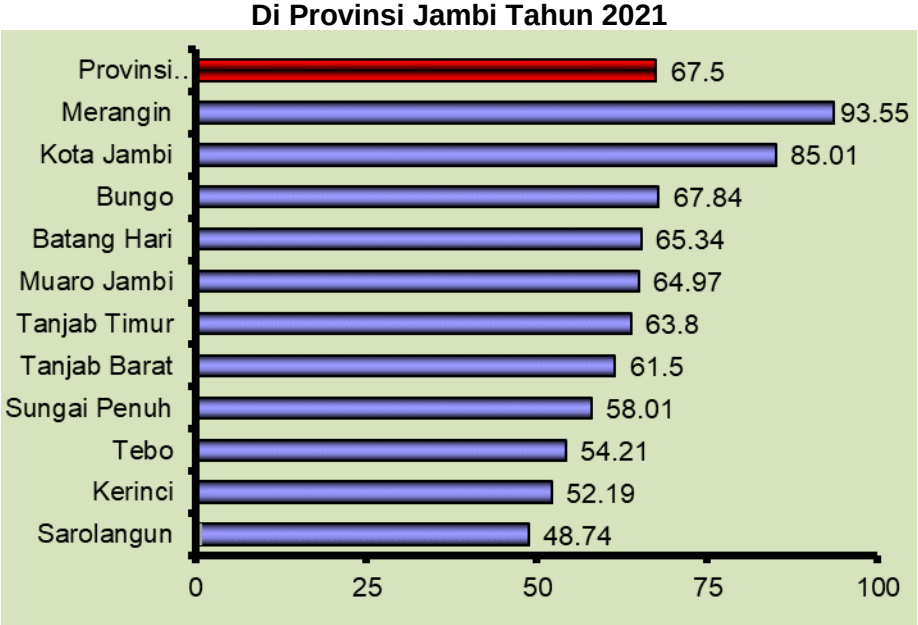

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Provinsi Jambi, 2021

3. Pelayanan Imunisasi

Bayi dan anak-anak memiliki risiko yang lebih tinggi terserang penyakit menular yang dapat mematikan, seperti: Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Typhus, Radang selaput otak, Radang paru-paru, dan masih banyak penyakit lainnya. Untuk itu salah satu pencegahan yang terbaik dan sangat vital agar kelompok beresiko ini terlindungi adalah melalui imunisasi.

Pada saat pertama kali kuman (*antigen*) masuk kedalam tubuh, maka sebagai reaksinya tubuh akan membuat zat anti yang disebut dengan antibodi. Pada umumnya reaksi pertama tubuh untuk membentuk antibodi tidak terlalu kuat, karena tubuh belum mempunyai "pengalaman". Tetapi pada reaksi yang ke-2, ke-3 dan seterusnya, tubuh sudah mempunyai memori untuk mengenali antigen tersebut sehingga pembentukan antibodi terjadi dalam waktu yang lebih cepat dan dalam jumlah yang lebih banyak. Itulah sebabnya, pada beberapa jenis penyakit yang dianggap berbahaya, dilakukan tindakan imunisasi atau vaksinasi. Hal ini dimaksudkan sebagai tindakan pencegahan agar tubuh tidak terjangkit penyakit tersebut, atuu seandainya terkena pun, tidak akan menimbulkan akibat yang fatal.

Imunisasi ada dua macam, yaitu imunisasi aktif dan pasif. Imunisasi aktif adalah pemberian kuman atau kuman yang sudah dilemahkan atau dimatikan bertujuan untuk merangsang tubuh memproduksi antibodi sendiri. Contohnya adalah imunisasi Polio atau Campak. Sedangkan imunisasi pasif adalah penyuntikan sejumlah antibodi, sehingga kadar antibodi dalam tubuh meningkat. Contohnya adalah penyuntikan ATS (*Anti Tetanus Serum*) pada orang yang mengalami kecelakaan. Contoh lain adalah yang terdapat pada bayi yang baru lahir dimana bayi tersebut menerima berbagai jenis antibodi dari ibunya melalui darah plasenta selama masa kandungan, misalnya antibodi terhadap Tetanus dan Campak.

a. Imunisasi Dasar Pada Bayi

Program imunisasi dasar lengkap (LIL/Lima Imunisai Dasar Lengkap) pada bayi meliputi : 1 dosis BCG, 3 dosis DPT, 4 dosis Polio, 4 dosis Hepatitis B, dan 1 dosis Campak.

Diantara penyakit pada balita yang dapat dicegah dengan imunisasi seperti campak, yang biasanya sebagai penyebab utama kematian pada balita. Oleh karena itu pencegahan campak merupakan faktor penting dalam mengurangi angka kematian balita. Dari beberapa tujuan yang disepakati dalam pertemuan dunia mengenai anak, salah satunya adalah mempertahankan cakupan imunisasi campak sebesar 90%.

Dalam upaya untuk mencapai target Desa UCI, Kemenkes RI menetapkan kebijakan upaya percepatan dengan Gerakan Akselerasi Imunisasi Nasional *Universal Child Immunization* (GAIN-UCI) 2010-2015 di seluruh desa/kelurahan yang dilaksanakan Pemerintah bersama seluruh lapisan masyarakat.

Gambar 4.15
Persentase Cakupan UCI di Tingkat Desa/ Kelurahan
Dalam Provinsi Jambi Tahun 2017 s/d 2021

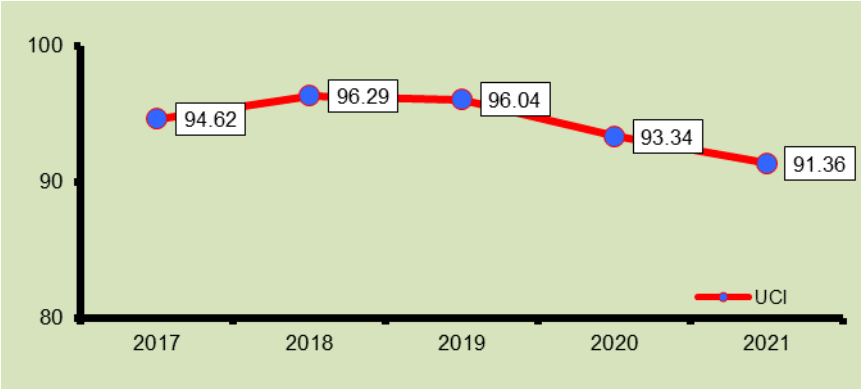

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Provinsi Jambi, 2021

Tahun 2021 capaian UCI Provinsi Jambi sebesar 91,36% yang dapat dilihat pada gambar 4.15. Capaian tersebut diperoleh dari 1.427 desa/kelurahan digolongkan UCI dari 1.562 desa/kelurahan yang ada pada tahun 2021. Untuk capaian desa UCI per kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran tabel 37.

b. Imunisasi Pada Ibu Hamil

Tetanus disebabkan oleh bakteri yang masuk melalui luka terbuka dan menghasilkan racun yang kemudian menyerang sistem saraf pusat. Tetanus disebabkan oleh toksin yang diproduksi oleh bakteri yang disebut *Clostridium tetani*. Penderita mengalami kejang otot serta diikuti kesulitan menelan dan bahkan bernafas. Imunisasi Tetanus Toksoid adalah proses untuk membangun kekebalan sebagai upaya pencegahan terhadap infeksi tetanus. Vaksin Tetanus yaitu toksin kuman tetanus yang telah dilemahkan dan kemudian dimurnikan.

Tetanus khususnya berisiko pada bayi-bayi yang dilahirkan dengan bantuan dukun bayi dirumah dengan peralatan yang tidak steril. Mereka juga berisiko ketika alat-alat yang tidak bersih digunakan untuk memotong tali pusar dan olesan-olesan tradisional atau abu digunakan untuk menutup luka bekas potongan.

Maternal and Neonatal Tetanus Elimination (MNTE) merupakan program eliminasi tetanus pada neonatal dan wanita usia subur termasuk ibu hamil. Upaya pencegahan tetanus neonatorum dilakukan dengan memberikan imunisasi TT (Tetanus Toksoid) pada ibu hamil.

Manfaat Imunisasi TT Ibu Hamil adalah melindungi bayi baru lahir dari tetanus neonatorum. Tetanus neonatorum adalah penyakit tetanus yang terjadi pada neonatus (bayi berusia kurang 1 bulan) yang disebabkan oleh *clostridium tetani*, yaitu kuman yang mengeluarkan toksin (racun) dan menyerang sistem saraf pusat. Dan melindungi ibu terhadap kemungkinan tetanus apabila terluka. Jumlah dan Dosis Pemberian Imunisasi TT untuk Ibu Hamil diberikan 2 kali, dengan dosis 0,5 cc diinjeksikan intramuskuler/ subkutan dalam.

Imunisasi TT sebaiknya diberikan sebelum kehamilan 8 bulan untuk mendapatkan imunisasi TT lengkap. TT 1 dapat diberikan sejak diketahui positif hamil dimana biasanya diberikan pada kunjungan pertama ibu hamil ke sarana kesehatan Jarak pemberian (interval) imunisasi TT 1 dengan TT 2 minimal 4 minggu.

Gambar 4.16
Cakupan Td 2+ Pada Ibu Hamil Di Provinsi Jambi
Tahun 2021

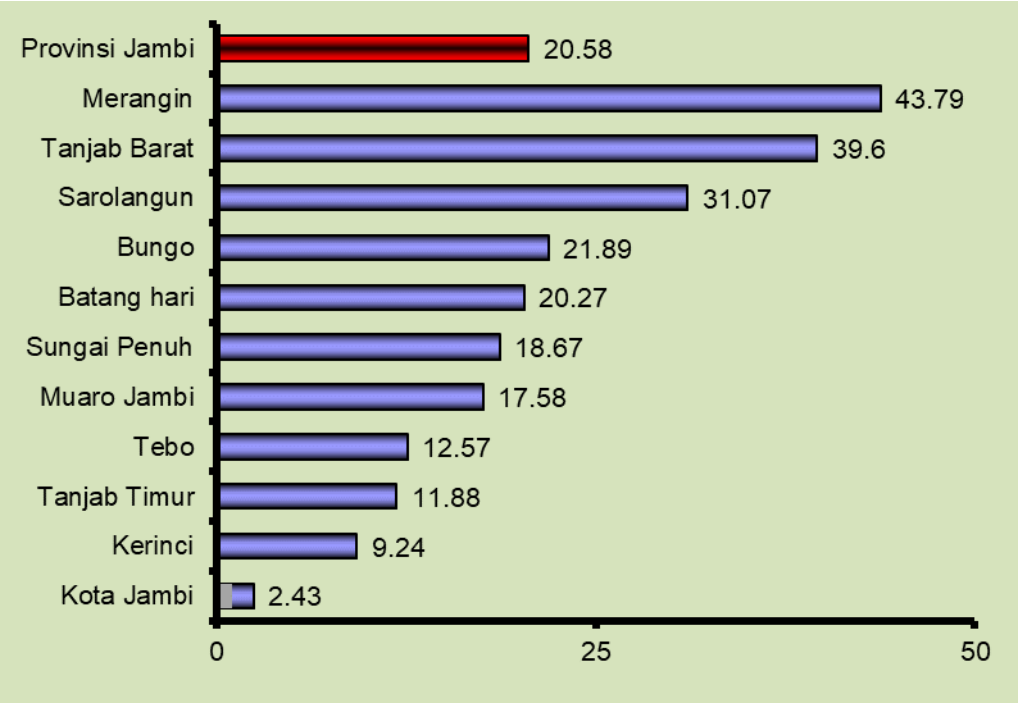

Sumber : Seksi Kesehatan keluarga dan Gizi Masyarakat
Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Provinsi Jambi, 2021

Pada tahun 2021 capaian persentase cakupan Td2+ bumil Provinsi Jambi sebesar 20,58%. Kabupaten/kota dengan cakupan ibu hamil yang mendapat imunisasi Td2+ tertinggi adalah Kabupaten Merangin dengan capaian sebesar 43,79%, diikuti dengan Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebesar 39,60% dan terendah adalah Kota Jambi yaitu 2,43% yang terlihat pada Gambar 4.17 dan lampiran tabel 24.

B. PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN

Beberapa kegiatan pokok upaya kesehatan perorangan adalah peningkatan pelayanan kesehatan rujukan, pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin di kelas III di rumah sakit, cakupan pelayanan gawat darurat, dan lain-lain.

1. Indikator Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit

Penilaian tingkat keberhasilan pelayanan di rumah sakit biasanya dilihat dari berbagai segi yaitu tingkat pemanfaatan sarana, mutu dan tingkat efisiensi pelayanan. Beberapa indikator standar terkait dengan pelayanan kesehatan di rumah sakit yang dipantau antara lain pemanfaatan tempat tidur (*Bed Occupancy Rate*/ BOR), rata-rata lama hari perawatan (*Length of Stay*/ LOS), rata-rata tempat tidur dipakai (*Bed Turn Over*/ BTO), rata-rata selang waktu pemakaian tempat tidur (*Turn of Interval*/ TOI), persentase pasien keluar yang meninggal (*Gross Death Rate*/ GDR), dan persentase pasien keluar yang meninggal ≥ 48 jam perawatan (*Net Death Rate*/ NDR).

Berdasarkan data Bidang Pelayanan Kesehatan, tingkat pelayanan pemakaian tempat tidur (BOR) di rumah sakit di Provinsi Jambi tahun 2021 sebagian besar rumah sakit belum menempati angka ideal yang diharapkan (yaitu 60-85%) yang dapat di lihat pada lampiran tabel 8. Pada tabel 8, dari 39 rumah sakit, hanya 38 rumah sakit yang dapat dihitung indikator pelayanannya, ada 1 (satu) rumah sakit yaitu Rumah sakit Rapha Theresia yang belum dapat dihitung indikator pelayanannya karena belum baru berdiri pada 20 September 2021 (belum beroperasional 1 tahun).

BTO adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode (biasanya satu tahun), berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali. BTO untuk 39 rumah sakit wilayah Provinsi Jambi sangat bervariasi, jika dilihat dari lampiran tabel 8 hanya sebagian kecil rumah sakit pada angka BTO ideal, dan sebagian besar dengan angka BTO yang sangat kecil serta terlalu besar.

Tabel 4.1
Indikator Kinerja Pelayanan Rumah Sakit
di Provinsi Jambi Tahun Tahun 2021

NO	KODE RS	NAMA RUMAH SAKITa	INDIKATOR PELAYANAN					
			BOR (%)	ALOS (HARI)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	NDR (%)	GDR (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1501012	RSUD Mayjen H. A. Thalib Kab. Kerinci	31,39	2	34,12	7	26,97	99,44
2	1502013	RSUD Sultan Thaha Saifuddin Kab. Tebo	31,92	3	29,92	8	23,42	57,07
3	1502014	RSUD Kol. Abunjani Kab.Merangin	44,21	3	40,59	5	7,09	42,55
4	1502015	RS Raudah Kab. Merangin	30,41	3	30,29	8	22,33	32,04
5	1502018	RS Andimas Kab. Merangin	5,26	2	5,39	64	0,00	0,00
6	1502019	RS Merangin Medical Centre Kab. Merangin	66,57	2	72,20	2	6,00	39,24
7	1503036	RSUD Prof DR. HM. Chatib Quzwain Kab. Sarolangun	28,72	3	25,57	10	20,24	68,22
8	1503039	RS Langit Golden Medika Kab. Sarolangun	70,45	3	60,66	2	22,30	35,01
9	1504015	RSUD H. Abdoel Madjid Batoe Kab. Batang Hari	50,79	4	45,46	4	25,40	74,25
10	1504017	RS Royal Prima Kota Jambi	9,16	6	5,02	66	20,57	35,99
11	1504018	RS Mitra Medika Kab. Batang Hari	43,20	2	51,64	4	14,39	37,62
12	1505016	RSUD Ahmad Ripin Kab. Muaro Jambi	10,60	4	7,39	44	27,06	43,30
13	1505027	RSUD Sungai Bahar Kab. Muaro Jambi	39,52	2	19,79	11	50,53	157,43
14	1505028	RSUD Sungai Gelam Kab. Muaro Jambi	2,36	4	2,80	127	7,14	14,29
15	1506011	RSUD Nurdin Hamzah Kab. Tanjung Jabung Timur	18,79	6	10,58	28	25,25	90,19
16	1507010	RSUD KH. Daud Arif Kab. Tanjung Jabung Barat	22,38	4	29,54	10	16,45	45,05
17	1507013	RSUD Surya Kahirudin	3,03	0	47,74	7	0,37	14,70
18	1508004	RS Setia Budi Kab.Tebo	20,14	2	43,67	7	1,27	1,27
19	1509013	RSUD H. Hanafie Kab. Bungo	37,16	4	30,61	7	29,53	119,33
20	1509016	RSIA Permata Hati Kab. Bungo	77,11	3	87,86	1	10,74	20,40
21	1509029	RSIA Moelia Kab. Bungo	13,47	2	49,15	6	7,40	13,56
22	1509031	RS Jabal Rahmah Medika Kab. Bungo	45,40	3	43,00	5	11,99	37,43
23	1571012	RSD Raden Mattaher Provinsi Jambi	42,05	6	28,79	7	68,81	110,57
24	1571023	RS. Dr Bratanata Kota Jambi	34,75	3	39,33	6	20,97	64,61
25	1571034	RS. Bhayangkara Kota Jambi	44,94	4	35,93	66	17,76	38,32
26	1571136	RSJ Daerah Jambi	38,20	16	8,73	26	0,00	0,00
27	1571045	RS St. Theresia Kota Jambi	41,58	3	50,74	4	10,64	36,85
28	1571147	Siloam Hospital Kota Jambi	39,27	4	34,46	6	22,03	37,88
29	1571158	RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi	23,53	4	15,48	18	40,11	62,52
30	1571159	RS Islam Arafah Kota Jambi	49,33	3	59,36	3	15,27	39,66
31	1571161	RSIA. Annisa Kota Jambi	77,63	2	100,21	1	1,83	4,36
32	1571162	RS Kambang Kota Jambi	23,73	3	24,43	11	11,43	42,77

33	1571163	RS Baiturrahim Kota Jambi	35,71	4	31,61	7	24,03	42,29
34	1571164	RS Rimbo Medika Kota Jambi	8,25	3	30,12	11	0,00	2,66
35	1571165	RSU Erni Medika Kota Jambi	34,75	3	39,64	6	5,05	6,05
36	1571168	RS Mitra Kota Jambi	21,55	3	24,56	12	7,11	21,98
37	1571169	RSUD Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi	1,08	2	3,86	94	18,52	37,04
38	1571180	RS Rapha Theresia Kota Jambi						
39	1572003	RS Melati Kota Sungai Penuh	9,23	3	33,68	10	11,76	26,33
KABUPATEN/KOTA			**34,22**	**4**	**31,77**	**8**	**20,12**	**50,53**

Sumber : SIRS Online Seksi Yankes Rujukan Bidang Yankes Dinkes Provinsi Jambi, 2021

* RS. Rapha Theresia Kota Jambi, belum dapat dihitung indikatornya karena baru melakukan pelayanan September 2021.

LOS adalah rata-rata lama rawa t (hari) seorang pasien. Indikator ini di samping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Secara umum nilai LOS yang ideal antara 6-9 hari. Tabel 4.1 memperlihatkan rata-rata LOS rumah sakit di wilayah Provinsi Jambi tahun 2021 yang berkisar antara 0 – 16 hari, dan Rumah Sakit Jiwa merupakan rumah sakit dengan LOS sebesar a satu rumah sakit dengan nilai LOS dengan sangat tinggi (Rumah Sakit Jiwa Jambi).

Indikator pelayanan rumah sakit yang lain adalah TOI. TOI adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah digunakan sampai saat digunakan kembali (rata-rata lama tempat tidur kosong antar pasien satu dengan pasien berikutnya). Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari.

GDR adalah angka kematian umum untuk setiap 1.000 penderita keluar dari rumah sakit. Pada GDR, tidak melihat berapa lama pasien berada di rumah sakit dari masuk sampai meninggal. Nilai ideal GDR adalah < 45 per 1.000 pasien keluar. Pada tahun 2021 angka GDR di rumah sakit Provinsi Jambi 50,53 kematian per 1.000 pasien keluar rumah sakit.

NDR adalah angka kematian pasien setelah dirawat ≥ 48 jam per 1.000 pasien keluar. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit. Asumsinya jika pasien meninggal setelah mendapatkan perawatan 48 jam berarti ada faktor pelayanan rumah sakit yang terlibat dengan kondisi meninggalnya pasien. Namun jika pasien meninggal kurang dari 48 jam masa perawatan, dianggap faktor keterlambatan pasien datang kerumah sakit yang menjadi penyebab utama pasien meninggal. Nilai NDR yang ideal adalah < 25 per 1.000 pasien keluar. NDR pada tahun 2021 berada pada kisaran 20,12 per 1.000 pasien keluar.

2. Pelayanan Jaminan Kesehatan Masyarakat

Tujuan penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) yaitu untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan terhadap seluruh masyarakat miskin dan hampir miskin agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal secara efektif dan efisien. Melalui Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat diharapkan dapat menurunkan angka kematian ibu, menurunkan angka kematian bayi dan balita serta menurunkan angka kelahiran disamping dapat terlayaninya kasus-kasus kesehatan bagi masyarakat miskin umumnya. Program ini telah berjalan lima tahun, dan telah memberikan banyak manfaat bagi peningkatan akses pelayanan kesehatan masyarakat miskin dan hampir miskin di puskesmas dan jaringannya serta pelayanan kesehatan rumah sakit.

Peserta PBI adalah masyarakat miskin dan tidak mampu. Pada saat diluncurkan dengan nama jamkesmas tahun 2008, Provinsi Jambi mendapat kuota 784.842 jiwa. Pengisian data peserta berdasarkan kuota tersebut, dilakukan pendataan oleh aparatur di Kabupaten Kota, dan berdasarkan data tersebut ditetapkan oleh Bupati dan Walikota. Data kepesertaan ini tetap sampai tahun 2012 sampai keluarnya data yang ditetapkan oleh Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) yang berasal pendataan oleh BPS tahun 2011, dan ditetapkan Kemenkes RI menjadi kepesertaan baru Jamkesmas tahun 2012, yang mana kartunya berlaku pada tahun 2013. Pada tahun 2014 di rubah menjadi PBI (Penerima Bantuan Iuran). Dan gambaran kepesertaan JKN-KIS 2020 Provinsi Jambi disajikan pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2
Gambaran Kepesertaan JKN-KIS Provinsi Jambi Tahun 2021

No	KAB/KOTA	JUMLAH PENDUDUK	PBI-APBN	PBPUBP PEMDA KAB/KOTA	PBPUBP PEMDA PROVINSI	PEKERJA PENERIMA UPAH (PPU)	PEKERJA BUKAN PENERIMA UPAH (PBPU)	BUKAN PEKERJA (BP)	JUMLAH	Persen UHC
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	KERINCI	251.911	101.029	15.227	1.682	26.293	30.741	4.923	179.895	74,41
2	MERANGIN	355.719	87.229	14.886	1.526	40.299	77.172	3.884	224.996	63,25
3	SAROLANGUN	293.600	117.306	11.656	2.739	48.264	47.832	2.452	230.249	78,42
4	BATANG HARI	306.718	88.811	54.842	8.475	78.442	29.616	1.928	262.114	85,46
5	MUARA JAMBI	406.799	99.106	18.135	9.793	80.630	75.666	1.712	285.042	70,07
6	TANJAB TIMUR	231.772	82.066	10.783	7.317	24.321	32.903	416	157.806	68,09
7	TANJAB BARAT	320.606	110.094	12.177	9.713	55.054	45.684	1.009	233.731	72,90
8	TEBO	340.868	77.833	23.931	1.509	36.331	52.206	1.812	193.622	56,80
9	BUNGO	367.194	82.398	22.307	5.849	61.549	63.882	4.966	240.951	65,62
10	KOTA JAMBI	612.162	134.064	24.432	15.858	222.656	180.829	25.308	603.147	98,53
11	KOTA SUNGAI PENUH	97.770	23.214	41.794	3.787	15.483	7.518	3.100	94.896	97,06
JUMLAH		**3.585.119**	**1.003.150**	**250.170**	**68.248**	**689.322**	**644.049**	**51.510**	**2.706.449**	**75,49**

Sumber : Seksi Jaminan Kesehatan Bidang Yankes Dinkes Provinsi Jambi, 2021
Jumlah penduduk berdasarkan hasil SP 2020.

Berdasarkan data tahun 2021 jumlah peserta PBI-APBN terbanyak berada di Kota Jambi yaitu sebanyak 134.064 orang, dan peserta paling sedikit adalah Kota Sungai Penuh dengan jumlah 23.214 orang. Cakupan kepesertaan JKN-KIS yang diselenggarakan sebanyak 2.706.449 jiwa atau 75,49% dari jumlah penduduk Provinsi Jambi 3.585.119.

C. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

Program perbaikan gizi masyarakat secara umum ditujukan untuk meningkatkan kemampuan, kesadaran dan keinginan masyarakat dalam mewujudkan kesehatan yang optimal khususnya pada bidang gizi, terutama bagi golongan rawan dan masyarakat yang berpenghasilan rendah baik di desa maupun di kota.

Kegiatan pokok Kementerian Kesehatan dalam mengimplementasikan Perbaikan Gizi Masyarakat meliputi, peningkatan pendidikan gizi, penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), anemia gizi besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), kurang Vitamin A, dan kekurangan zat gizi lebih, peningkatan surveillance gizi, dan pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi (Perpres, 2007). Adapun sasaran pokok program Perbaikan Gizi Masyarakat yakni menurunnya prevalensi kurang gizi pada

balita, terlaksananya penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), anemia gizi besi, kurang vitamin.

1. Pemberian Tablet Tambah Darah (Fe)

Untuk mengatasi masalah anemia kekurangan zat besi pada ibu hamil pemerintah sejak tahun 1970 telah melaksanakan suatu program pemberian tablet zat besi pada ibu hamil di Puskesmas dan Posyandu dengan mendistribusikan tablet tambah darah, dimana 1 tablet berisi 200 mg fero sulfat dan 0,25 mg asam folat (setara dengan 60 mg besi dan 0.25 mg asam folat). Setiap ibu hamil dianjurkan minum tablet tambah darah dengan dosis satu tablet setiap hari selama masa kehamilannya dan empat puluh hari setelah melahirkan.

Anemia merupakan salah satu keadaan kurang gizi dengan keadaan kadar hemoglobin (Hb) di dalam darah lebih rendah dari keadaan normal. Orang yang mempunyai Hb yang rendah, secara fisik belum menunjukkan gejala anemia dan masih terlihat berada dalam keadaan yang relative sehat. Namun makin rendah Hb, menunjukkan makin berat keaadaan anemia yang diderita dan makin rendah pula kemampuan kerja fisiknya.

Gambar 4.17
Persentase Ibu Hamil yang Mendapat Tablet Fe
Di Provinsi Jambi Tahun 2017 s/d 2021

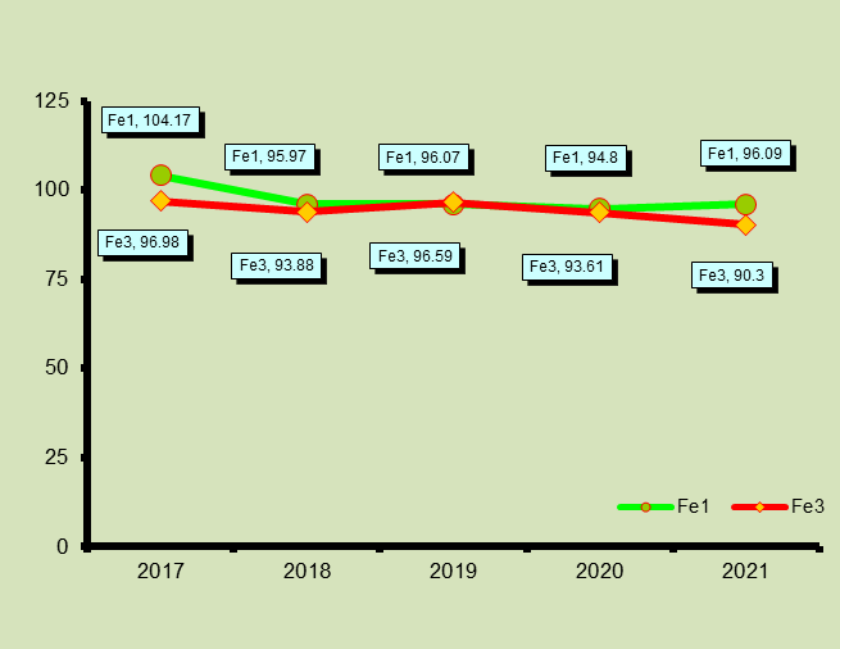

Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat
Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Provinsi Jambi, 2021

Penanggulangan masalah anemia gizi besi saat ini terfokus pada pemberian tablet tambah darah (Fe) pada ibu hamil sebanyak 90 tablet selama kehamilannya. Cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (Fe) di Provinsi Jambi selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 4.17.

Cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (Fe3) lima tahun terakhir cenderung stagnan dengan angka di atas 90%, dan pada tahun 2021 sebesar 96,09%.

Sebaran cakupan pemberian tablet tambah darah (Fe3) pada ibu hamil menurut kabupaten/ kota di Provinsi Jambi pada tahun 2021 dapat dilihat pada gambar 4.19 berikut ini.

Gambar 4.18
Persentase Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah (Fe3)
Menurut Kabupaten/ Kota Di Provinsi Jambi Tahun 2021

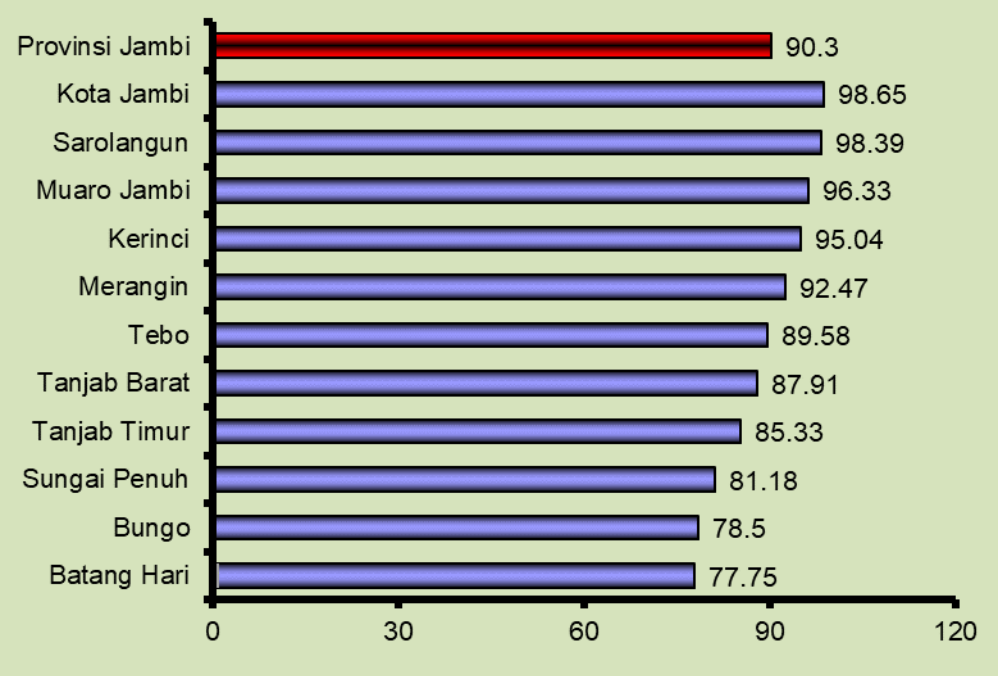

Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat
Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Provinsi Jambi, 2021

Kabupaten/ kota dengan cakupan tertinggi adalah Kota Jambi yaitu sebesar 94,3% sedangkan cakupan terendah adalah Kabupaten Tebo sebesar 84,5%.

2. Pemberian Kapsul Vitamin A

Pelaksanaan pemberian kapsul vitamin A pada bayi (6-11 bulan) dan balita (12-59 bulan), dilakukan secara serentak dua kali setahun yaitu pada bulan Februari dan Agustus di posyandu atau puskesmas. Untuk bayi diberikan kapsul vitamin A berwarna biru dengan dosis 100.000 SI, sedangkan untuk balita kapsul berwarna merah dengan dosis 200.000 SI. Tujuan pemberian kapsul vitamin A pada balita adalah untuk meningkatkan daya tahan balita terhadap penyakit serta meningkatkan proses penglihatan. Dan juga bertujuan untuk menurunkan angka kematian, dan menghindari masalah kekurangan vitamin A. Kapsul vitamin A dalam dosis tinggi terbukti efektif dalam mengatasi masalah diatas apabila cakupannya tinggi.

Ada berbagai bukti yang menunjukkan peran besar vitamin A dalam menurunkan angka kematian anak. Jadi selain diberikan untuk menghindari kebutaan, maka pemberian vitamin A saat ini juga utamanya dikaitkan dengan masalah kelangsungan hidup anak, berikut kesehatan dan pertumbuhan mereka.

Vitamin A berguna bagi kesehatan mata serta mencegah kebutaan, dan juga untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Anak yang mendapatkan cukup vitamin A, tidak akan terlalu parah kondisinya saat terkena diare, campak, atau penyakit lain, sehingga penyakit yang menyerang tersebut tidak akan sampai mengancam jiwanya. Sementara itu pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas, diharapkan dapat dilaksanakan secara terpadu bersama dengan pelayanan kesehatan ibu nifas. Meski demikian, bila ibu nifas belum juga memperoleh kapsul vitamin A, maka vitamin ini masih bisa diberikan di luar pelayanan tersebut.

Pada tahun 2021 di Provinsi Jambi dengan jumlah 11 kabupaten/ kota terdapat sasaran bayi sebanyak 62.488, dimana sebanyak 62.179 bayi berumur 6 – 11 bulan yang mendapat vitamin A sehingga persentasenya mencapai 89,67% dari sasaran bayi yang ada. Jumlah balita sebanyak 312.643 dengan anak yang mendapatkan vitamin A sebanyak 263.927 dan persentasenya mencapai 84,42%. Ada sebanyak 60.563 ibu nifas dan yang mendapat vitamin A dari 66.806 orang ibu nifas, sehingga persentase ibu nifas mendapatkan Vit A sebesar 90,65% yang disajikan pada gambar berikut.

Gambar 4.19
Persentase Bayi, Balita dan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A Menurut Kabupaten/ Kota Di Provinsi Jambi Tahun 2021

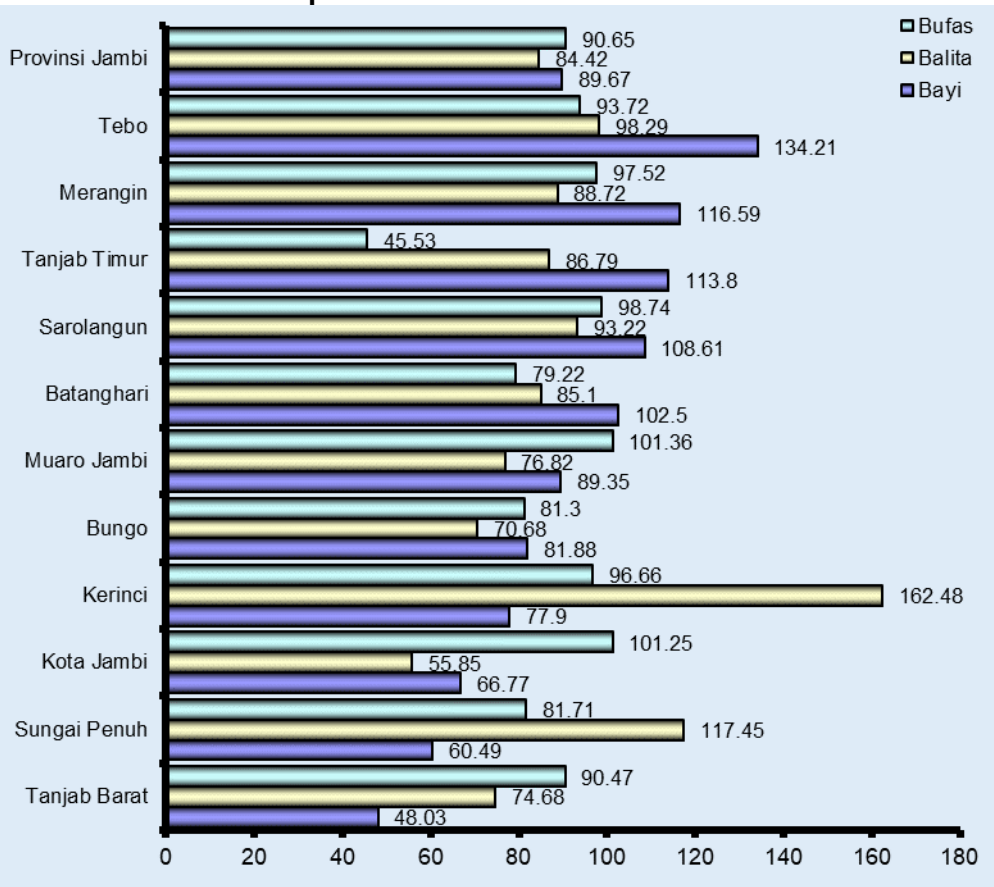

Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat
Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi, 2021

3. Cakupan Pemberian ASI Eksklusif

Pedoman internasional yang menganjurkan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama didasarkan pada bukti ilmiah tentang manfaat ASI bagi daya tahan hidup bayi, pertumbuhan, dan perkembangannya. ASI memberi semua energi dan gizi (nutrisi) yang dibutuhkan bayi selama 6 bulan pertama hidupnya. Pemberian ASI eksklusif mengurangi tingkat kematian bayi yang disebabkan berbagai penyakit yang umum menimpa anak-anak seperti diare dan radang paru, serta mempercepat pemulihan bila sakit dan membantu menjarangkan kelahiran.

Cara pemberian makanan pada bayi yang baik dan benar adalah menyusui bayi secara eksklusif sejak lahir sampai dengan umur 6 bulan dan meneruskan menyusui anak sampai umur 24 bulan. Mulai umur 6 bulan, bayi mendapat makanan pendamping ASI yang bergizi sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembangnya.

Gambar 4.20
Persentase Bayi yang Diberikan ASI Eksklusif
Menurut Kabupaten/ Kota Di Provinsi Jambi Tahun 2021

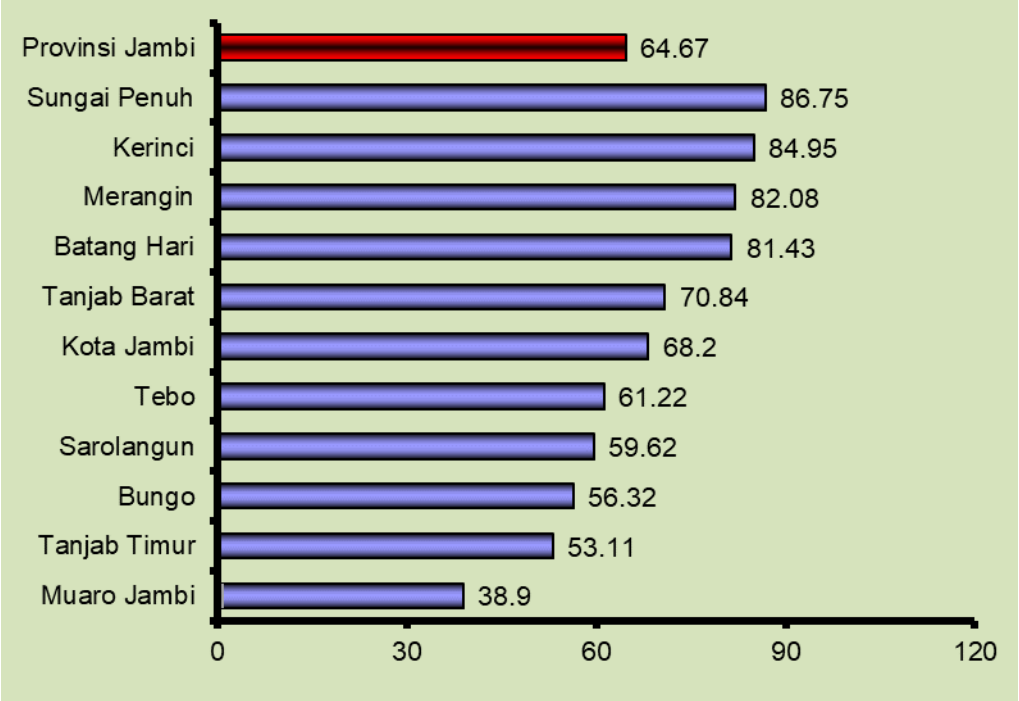

Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat
Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi, 2021

Cakupan pemberian ASI Eksklusif di Provinsi Jambi Tahun 2021 sebesar 64,67%. Cakupan ini telah mencapai target pencapaian pemberian ASI Eksklusif Provinsi yaitu 45%. Untuk pemberian ASI Eksklusif tertinggi adalah Kota Sungai Penuh sebesar 86,75% dan yang terendah adalah Kabupaten Muaro Jambi sebesar 38,90%.

4. Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu (D/S)

Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) merupakan indikator yang berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi pada balita, cakupan pelayanan kesehatan dasar khususnya imunisasi serta prevalensi gizi kurang. Semakin tinggi cakupan D/S, semakin tinggi cakupan vitamin A, semakin tinggi cakupan imunisasi dan semakin rendah prevalensi gizi kurang.

Berdasarkan laporan dari Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi di Provinsi Jambi tahun 2021 cakupan penimbangan balita di posyandu sebesar 69,09%. Cakupan penimbangan balita di posyandu menurut kabupaten/ kota tahun 202 dapat dilihat pada gambar 4.21.

Gambar 4.21
Persentase Kunjungan Balita yang Ditimbang di Posyandu (D/S) Menurut Kabupaten/ Kota Di Provinsi Jambi Tahun 2021

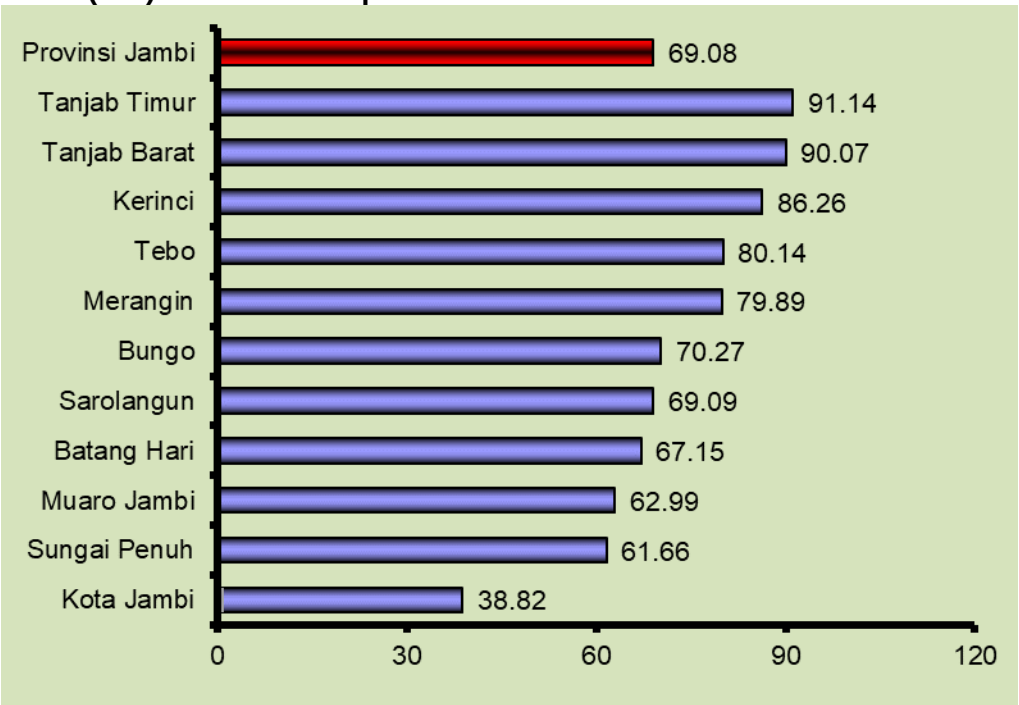

Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat
Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi, 2021

Masalah yang berhubungan dengan kunjungan posyandu antara lain: dana operasional serta sarana prasarana untuk menggerakkan kegiatan posyandu; tingkat pengetahuan kader berikut kecakapan petugas dalam pemantauan pertumbuhan dan konseling; tingkat pemahaman keluarga dan masyarakat akan manfaat posyandu; dan pelaksanaan pembinaan kader.

D. PELAYANAN KESEHATAN DALAM SITUASI BENCANA

Bisa dikatakan bahwa ada dua kategori bencana di Indonesia yaitu bencana lingkungan hidup dan bencana alam. Bencana lingkungan hidup terjadi akibat dari kerusakan lingkungan seperti banjir, tanah longsor, kekeringan, kebakaran hutan dan lahan, kecelakaan industri, tumpahan minyak di laut; sementara bencana alam terjadi sebagai akibat dari aktivitas lapisan/ kerak bumi/ fenomena alam seperti gempa bumi, gelombang tsunami, letusan gunung berapi, badai atau angin ribut yang kejadiannya sulit diprediksi.

Provinsi Jambi, seperti wilayah Indonesia lainnya merupakan daerah yang rawan terhadap bencana, baik bencana alam maupun karena ulah manusia hingga kedaruratan kompleks. Semua hal tersebut jika terjadi akan menimbulkan krisis kesehatan antar lain timbulnya korban massal, konsentrasi massa/pengungsian, masalah pangan dan gizi, masalah ketersediaan air bersih, masalah sanitasi lingkungan, terganggunya pengawasan

vektor, penyakit menular, lumpuhnya pelayanan kesehatan, serta kelangkaan tenaga kesehatan dan diskoordinasi. Kejadian bencana ada yang dapat dicegah namun ada pula yang tidak mungkin dihilangkan sama sekali, dengan kata lain, hanya pengurangan dampak yang dapat dilakukan. Semakin berkurangnya dampak bencana, semakin kecil pula risiko krisis kesehatan yang akan muncul.

Sebagai bagian dari unit kesehatan utama yang berperan bila terjadi krisis kesehatan, maka Program Krisis Kesehatan sudah melakukan upaya yang paling optimal dalam melakukan koordinasi, memfasilitasi, ataupun memberikan bantuan kesehatan (melalui Satgaskes dan Brigade Siaga Bencana) jika terjadi krisis kesehatan ataupun bencana yang menyebabkan institusi kesehatan terlibat.

Selama tahun 2021, kejadian krisis kesehatan akibat bencana terdapat 1.728 kejadian dengan kejadian terbesar berupa kebakaran hutan dan lahan (Karhutla), diikutioleh angin puting beliung dan bankir, yang disajikan pada tabel 4.3 berikut

Tabel 4.3
Jumlah Kejadian Krisis Kesehatan Akibat Bencana
di Provinsi Jambi Tahun 2017-2021

Jenis Kejadian Krisis Kesehatan Akibat Bencana	Jumlah Kejadian Bencana Tahun				
	2017 (kali)	2018 (kali)	2019 (kali)	2020 (kali)	2021 (kali)
Karhutla (Hot Spot)	222	325 (titik)	242 (titik)	122 (titik)	44 (titik)
Kebakaran	37	26	58	25	33
KLB Penyakit	25	0	0	0	0
KLB Keracunan Pangan	7	0	0	0	0
Banjir	15	22	21	164	31
Banjir ROB	2	0	1	0	0
Banjir Bandang	2	2	4	0	3
Puting Beliung	13	9	6	9	36
Angin Kencang	0	1	1	0	0
Longsor	5	9	11	9	29
Kabut Asap	11	0	0	0	0
Konflik Sosial	0	1	0	0	0
Lahar Dingin	0	0	1	0	0
Abrasi					2

Sumber :Seksi Surveilans dan Imunisasi Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Provinsi, 2021

***

PEMERINTAH
PROVINSI
JAMBI

GERMAS
GERAKAN MASYARAKAT
HIDUP SEHAT

BAB 5

DINAS KESEHATAN PROVINSI JAMBI
Jalan R.M Nur Atmadibrata No. 08 Telanaipura - Jambi Telp. 0741-62701
Tahun 2022

BAB 5
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan salah satu subsistem dalam Sistem Kesehatan Nasional yang mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan sebagai pelaksanan upaya dan pelayanan kesehatan. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2012 tentang sistem Kesehatan Nasional, sumber data manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/ penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan. Penyelenggaraan subsistem sumber daya manusia kesehatan terdiri dari perencanaan, penggadaan, pendayagunaan, pembinaan dan pengawasan mutu sumber daya manusia kesehatan.

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK. 02.02/MENKES/52/2015 tentang Rencana Strategis (RENSTRA) Kementerian Kesehatan 2015 – 2019, program kesehatan terdiri dari lima program teknis dan empat program genetik. Pengembangan dan pemberdayaan SDMK merupakan salah satu program teknis sehingga memerlukan perhatian yang sama dengan program – program kesehatan lainnya.

Pada Bab ini akan dibahas mengenai SDMK terutama gambaran tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan serta pembiayaan kesehatan.

A. SARANA KESEHATAN

Sarana kesehatan yang disajikan meliputi: puskesmas, rumah sakit (rumah sakit umum dan rumah sakit khusus), sarana Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM), sarana produksi dan distribusi kefarmasian dan alat kesehatan, serta institusi pendidikan tenaga kesehatan.

1. Puskesmas

Pusat Kesehatan Masyarakat atau yang biasa dikenal dengan Puskesmas merupakan salah satu unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota. Puskesmas sebagai unit pelayanan kesehatan tingkat pertama dan terdepan dalam sistem pelayanan kesehatan, harus melakukan upaya kesehatan wajib (*basic six*) dan beberapa upaya kesehatan pilihan yang disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan, tuntutan, kemampuan dan inovasi serta kebijakan pemerintah daerah setempat. Puskesmas memiliki fungsi sebagai :

1) pusat pembangunan berwawasan kesehatan;

2) pusat pemberdayaan masyarakat;

3) pusat pelayanan kesehatan masyarakat primer;

4) pusat pelayanan kesehatan perorangan primer.

Jumlah puskesmas di Provinsi Jambi sampai dengan tahun 2021 berjumlah 207 unit dan sudah ter-registrasi per 31 Desember 2021. Jumlah puskesmas perawatan sebanyak 92 unit, sementara puskesmas non perawatan sendiri berjumlah 115 unit.

Untuk meningkatkan jangkauan pelayanan puskesmas terhadap masyarakat di wilayah kerjanya, puskesmas didukung oleh sarana pelayanan kesehatan berupa puskesmas keliling dan puskesmas pembantu. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui keterjangkauan penduduk terhadap puskesmas adalah rasio puskesmas per 100.000 penduduk.

Di lihat dari kurun waktu 2017 s/d 2021 terjadi fluktuatif rasio puskemas per 100.000 penduduk. Rasio puskesmas di Provinsi Jambi pada tahun 2021 adalah 6 puskesmas per 100.000 penduduk. Jumlah puskesmas keliling di Provinsi Jambi di tahun 2021 sebanyak 429 unit, dengan jumlah puskesmas pembantu mencapai 507 unit, sehingga total jumlah puskesmas keliling dan puskesmas pembantu di Provinsi Jambi adalah berjumlah 936 unit. Rasio puskesmas terhadap penduduk dari tahun 2017 s/d tahun 2021 dapat di lihat pada gambar 5.1 di bawah ini.

Gambar 5.1
Rasio Puskesmas Per 100.000 Penduduk
Di Provinsi Jambi Tahun 2017 s/d 2021

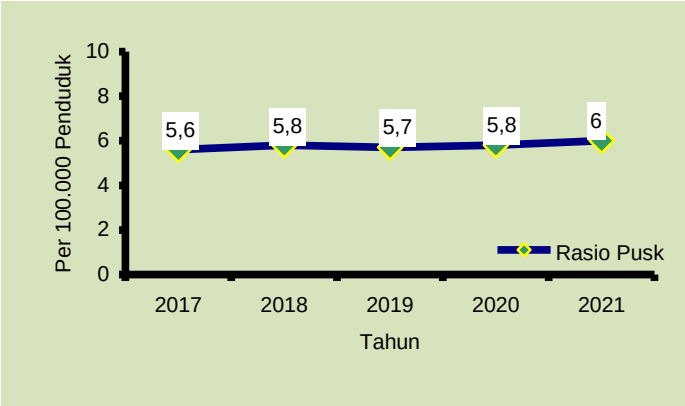

Sumber : Bidang SDK, 2021

Sedangkan Rasio Puskesmas per 100.000 penduduk menurut kabupaten/ kota menunjukkan bahwa rasio tertinggi pada tahun 2021 adalah Kota Sungai Penuh yaitu sebesar 11 per 100.000 penduduk diikuti Kabupaten Kerinci sebesar 8 dan Kabupaten

Merangin sebesar 8 per 100.000 penduduk, sedangkan rasio terkecil adalah Kota Jambi yaitu sebesar 3 per 100.000 penduduk yang diperlihatkan pada gambar berikut.

Gambar 5.2
Rasio Puskesmas per 100.000 penduduk
Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021

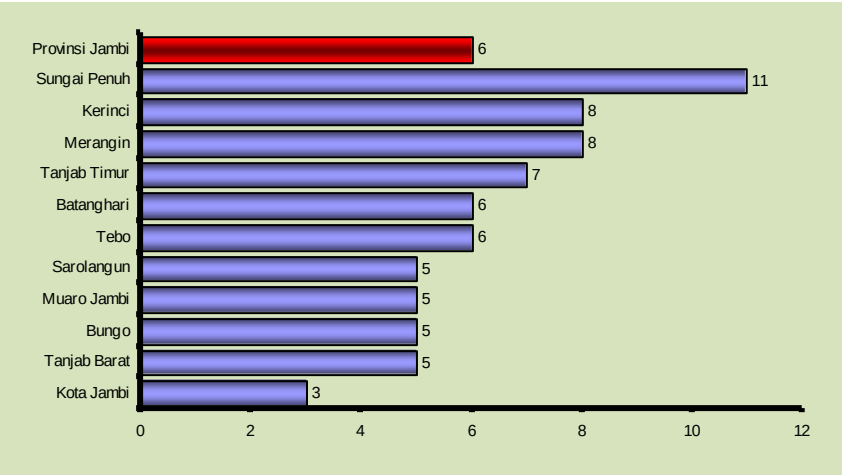

Sumber : Bidang SDK, 2021

2. Rumah Sakit

Ruang lingkup pembangunan kesehatan selain merupakan upaya promotif dan preventif, juga meliputi pembangunan kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif. Rumah sakit merupakan pelayanan kesehatan pada masyarakat yang bergerak dalam lingkup kegiatan kuratif dan rehabilitatif. Rumah sakit juga berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan.

Pada tahun 2021 jumlah rumah sakit Provinsi Jambi sebanyak 39 unit, dengan rincian yaitu; rumah sakit pemerintah sebanyak 16 unit, rumah sakit TNI/Polri sebanyak 2 unit dan rumah sakit swasta sebanyak 21 unit. Persentase kepemilikan rumah sakit di Provinsi Jambi Tahun 2021 sebagai berikut :

Gambar 5.3
Persentase Kepemilikan Rumah Sakit
di Provinsi Jambi Tahun 2021

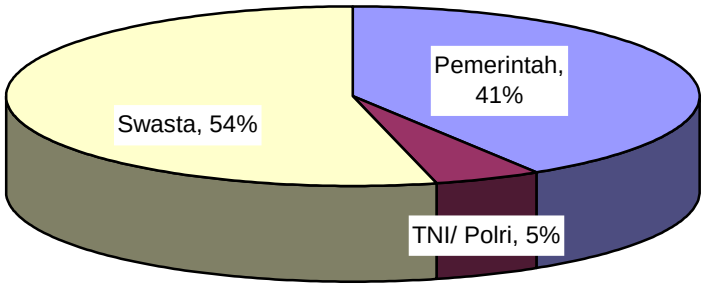

Sumber : Bidang Yankes, 2021

Jumlah tempat tidur pada suatu rumah sakit dapat digunakan untuk menggambarkan kemampuan rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Jumlah tempat tidur yang ada di rumah sakit Provinsi Jambi tahun 2021 berjumlah 4.416 tempat tidur dengan rata – rata lama perawatan 4 hari dan persentase pemakaian tempat tidur dalam satu tahun sebesar 34,22%.

3. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

Upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat dilakukan dengan menerapkan berbagai pendekatan, termasuk dengan melibatkan masyarakat sesuai dengan potensi yang mereka miliki. Pendekatan dimaksud bisa dilihat dalam pengembangan sarana Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM). UKBM antara lain terdiri dari Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) di Desa Siaga, Tanaman Obat Keluarga (Toga), dan Pos Obat Desa (POD).

(UKBM) sebagai wahana pemberdayaan masyarakat yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat yang dikelola oleh, dari, untuk dan bersama masyarakat, dengan bimbingan dari petugas puskesmas, lintas sektor dan lembaga terkait lainnya untuk melaksanakan kegiatan masyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang sehat dan mandiri dalam bidang Kesehatan (UU Nomor 36 Tahun 2009). Peraturan tersebut memposisikan masyarakat tidak hanya sebagai obyek pembangunan melainkan yang lebih penting sebagai subyek pembangunan Kesehatan yang dapat mengambil keputusan dalam mengadopsi inovasi di bidang Kesehatan. Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat dilakukan dengan tahap: a. pengenalan kondisi desa/kelurahan; b. survei mawas diri; c. musyawarah di desa/kelurahan; d. perencanaan partisipatif; e. pelaksanaan kegiatan; dan f. pembinaan kelestarian. Penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat didampingi oleh Tenaga Pendamping

yang berasal dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, lembaga kemasyarakatan, organisasi kemasyarakatan, swasta, perguruan tinggi, dan/atau anggota masyarakat. Tenaga Pendamping dimaksud harus memiliki kemampuan sebagai Tenaga Pendamping yang didapat melalui pelatihan.

Salah satu jenis UKBM yang sudah lama dikembangkan dan sangat dikenal baik oleh masyarakat adalah posyandu. posyandu merupakan bentuk UKBM yang dikeloladan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu, bayi dan balita. Dalam menjalankan fungsinya, posyandu diharapkan dapat melaksanakan 5 program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi, dan penanggulangan diare. Dalam rangka menilai kinerja dan perkembangannya, posyandu diklasifikasikan menjadi empat tingkatan yakni, Posyandu Pratama, Posyandu Madya, Posyandu Purnama dan Posyandu Mandiri.

Posyandu aktif merupakan jumlah dari posyandu purnama ditambah jumlah posyandu mandiri. Pada tahun 2021 terjadi peningkatan jumlah posyandu aktif di Provinsi Jambi. Jumlah posyandu aktif di tahun 2020 sebanyak 1.832 posyandu meningkat menjadi 2.100 posyandu ditahun 2021 dengan jumlah posyandu purnama sebanyak 1.545 dan posyandu mandiri sebanyak 555 posyandu. Jumlah Sedangakan jumlah posbindu PTM Provinsi jambi sebanyak 1.321 posbindu.

Jika dilihat dari data diatas terjadi peningkatan jumlah posyandu aktif diikuti dengan peningkatan strata posyandu yang berarti terjadi peningkatan pelayanan oleh petugas kesehatan di wilayah kerja Provinsi Jambi diikuti dengan kesadaran masyarakat untuk membawa balitanya ke posyandu. Persentase posyandu aktif merupakan jumlah posyandu aktif disuatu wilayah pada kurun waktu tertentu dibagi dengan jumlah seluruh posyandu yang ada diwilayah tersebut dikali Informasi selengkapnya mengenai keadaan posyandu di tiap kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 5.4
Persentase Posyandu Aktif Menurut Kabupaten/ Kota
Di Provinsi Jambi Tahun 2021

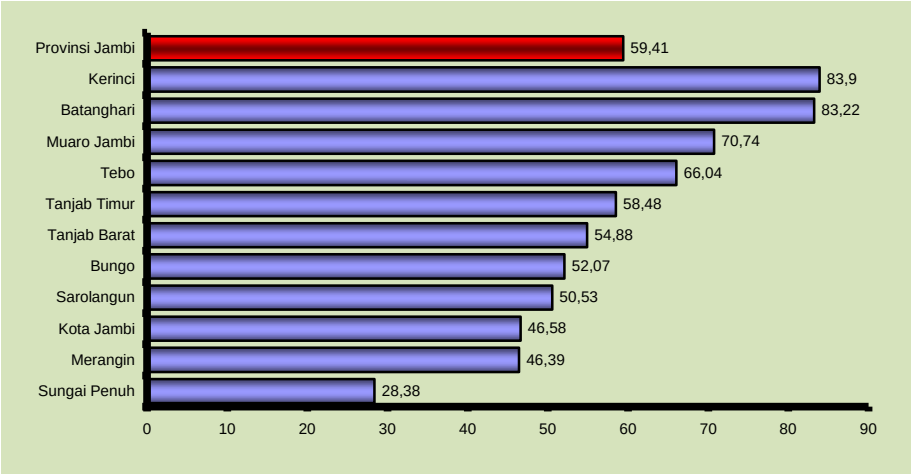

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, 2021

Persentase posyandu aktif di tahun 2021 untuk Provinsi Jambi sebesar 9,41% meningkat dari tahun sebelumnya. Persentase posyandu aktif tertinggi di Kabupaten Kerinci sebesar 83,9% dan terendah di Kota Sungai Penuh sebesar 28,38%.

B. Jumlah Tenaga Kesehatan

Menurut Undang – Undang Nomor 36 Tahun 2014 Tentang tenaga Kesehatan, tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/ atau keterampilan melalui pendidikan dibidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Sedangkan asisten tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/ atau keterampilan melalui pendidikan bidang kesehatan di bawah jenjang Diploma III.

Tenaga kesehatan dikelompokkan menjadi beberapa rumpun dan subrumpun. Rumpun tenaga kesehatan menurut Undang – undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan Pasal 11 adalah tenaga medis, tenaga psikologis teknis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lain.

Data SDMK di provinsi Jambi pada tahun 2021 sebanyak 26.690 orang yang terdiri dari 20.641 orang tenaga kesehatan dan 6.049 orang tenaga penunjang kesehatan. Proporsi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) terbanyak pada tenaga kesehatan sebanyak 20.641 orang atau 77% dari total tenaga kesehatan, sedangkan proporsi SDMK dari tenaga penunjang kesehatan sebanyak 6.049 orang atau 23%. Selanjutnya di sajikan dalam bentuk tabel atau gambar masing-masing.

Gambar 5.5
Proporsi SDM Kesehatan Menurut Latar Belakang Pendidikan
Di Provinsi Jambi Tahun 2021

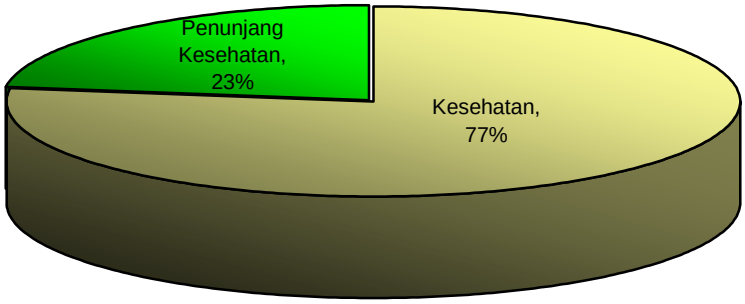

Sumber : Bidang SDMK, 2021

1. Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan

   Salah satu unsur yang berperan dalam percepatan pembangunan kesehatan adalah tenaga kesehatan yang bertugas di sarana pelayanan kesehatan dimasyarakat. Berdasarkan indikator kesehatan, puskesmas memiliki 9 (sembilan) jenis tenaga kesehatan (nakes) sesuai yaitu: (1) dokter atau dokter layanan pimer; (2) dokter gigi; (3) perawat; (4) bidan; (5) tenaga kesehatan masyarakat; (6) tenaga sanitasi lingkungan; (7) ahli teknologi laboratorium medik; (8) tenaga gizi; dan (9) tenaga kefarmasian. Menurut pendataan Bidang Sumber Daya Kesehatan, jumlah tenaga medis di Kabupaten/ Kota dan Provinsi Jambi tahun 2021 sebanyak 2.107 orang terdiri dari dokter spesialis sebanyak 420 orang, dokter umum sebanyak 1.399 dan dokter gigi sebanyak 268 orang, serta dokter gigi spesialis 15 orang. Rasio dokter umum terhadap 100.000 penduduk adalah sebesar 39 per 100.000 penduduk di kabupaten/ kota. Rasio dokter spesialis sebesar 12 per 100.000 penduduk di kabupaten/ Kota. Rasio dokter gigi tahun 2021 adalah sebesar 7 per 100.0000 penduduk.

Adapun Rasio dokter umum terhadap jumlah penduduk menurut kabupaten/ kota dapat dilihat pada gambar 5.6

Gambar 5.6
Rasio Dokter Umum Terhadap 100.000 Penduduk
Di Provinsi Jambi Tahun 2021

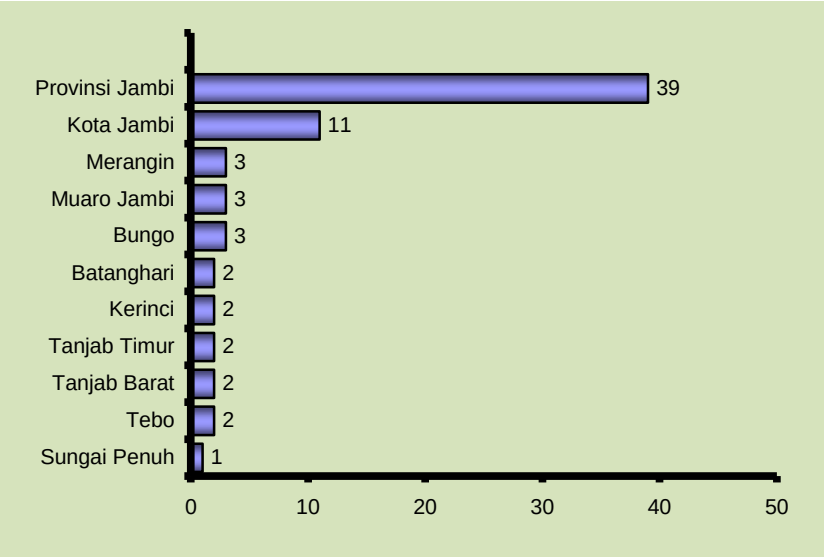

Sumber : Bidang SDK, 2021

Pada tahun 2021 jumlah dokter umum yang ada di Puskesmas dan Rumah Sakit per kabupaten/ kota berjumlah sebanyak 1.399 orang. Apabila di lihat dari tabel di atas dapat di lihat bahwa rasio dokter umum terhadap 100.000 penduduk yang ada di Kabupaten Kota tertinggi adalah di Kota Jambi (11 per 100.000 penduduk), sedangkan yang terendah adalah di Kota Sungai Penuh (1 per 100.000 penduduk). Adapun rasio dokter umum untuk Provinsi Jambi sebesar 39 per 100.000 penduduk.

Jumlah tenaga dokter gigi dipuskesmas di kabupaten/kota pada tahun 2021 sebanyak 268 orang dengan rasio sebesar 7 per 100.000 penduduk. Kabupaten/ kota dengan rasio tertinggi adalah Kota Jambi dengan rasio sebesar 2 per 100.000 penduduk, sedangkan terendah adalah Kabupaten Tanjab Barat Jambi dengan rasio 0,2 per 100.000 penduduk.

Terdapat 6.538 bidan dikabupaten/ kota dalam Provinsi Jambi pada tahun 2021 dengan rasio bidan sebesar 182 per 100.000 penduduk. Kabupaten/ kota dengan rasio tertinggi terdapat pada Kabupaten Merangin dengan rasio 28,7 per 100.000 penduduk dan yang terendah adalah Kota Sungai Penuh dengan rasio 5,16 per 100.000 penduduk.

Sementara itu jumlah perawat di Provinsi Jambi tahun 2021 adalah 7.675 orang dengan rasio sebesar 214 terhadap 100.000 penduduk, Kabupaten/ kota dengan rasio tertinggi terdapat pada Kota Jambi dengan rasio 64 per 100.000 penduduk dan yang terendah adalah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan rasio 9 per 100.000 penduduk. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran tabel 11 s/d 16.

2. Persebaran Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan

Sumber Daya Manusia Kesehatan di Provinsi Jambi terdiri dari SDM Kesehatan yang bertugas di unit kesehatan (sarana pelayanan dan non pelayanan) diprovinsi dan kabupaten/ kota, dengan status kepegawaian PNS, CPNS, PTT, TNI/ POLRI dan swasta. SDM Kesehatan tersebut bekerja di Dinas Kesehatan Provinsi dan unit pelaksana teknis (UPT), Dinas Kabupaten/Kota dan UPT, rumah sakit/ Poliklinik dan sarana kesehatan lainnya milik pemerintah pusat, pemerintah daerah, swasta dan TNI/ POLRI.

Data tahun 2020 jumlah tenaga yang bekerja di sektor kesehatan sebanyak 24.908 orang yang terdiri dari 18.879 tenaga kesehatan dan 6.029 tenaga penunjang/ pendukung kesehatan. Tenaga kesehatan terdiri dari 2.122 orang tenaga Medis, 7.768 orang tenaga Perawat dan 4.369 orang tenaga Bidan.

Ditahun 2021 jumlah tenaga yang bekerja disektor kesehatan meningkat dengan jumlah sebanyak 26.690 orang bekerja pada sektor kesehatan yang terdiri dari 20.641 orang tenaga kesehatan dan 6.049 orang tenaga penunjang/ pendukung kesehatan. Tenaga kesehatan terdiri dari 2.107 orang tenaga medis, 7.834 orang tenaga keperawatan 6.641 orang tenaga bidan, 1.114 orang tenaga kefarmasian, 739 orang tenaga kesehatan masyarakat, 438 orang tenaga gizi, 178 orang tenaga keterapian fisik, 523 orang keteknisan medis, 407 orang tenaga kesehatan lingkungan, 631 orang tenaga laboratorium dan 364 orang tenaga biomedika.

Puskesmas merupakan ujung tombak dalam pelayanan kesehatan masyarakat, kinerjanya sangat dipengaruhi ketersediaan sumber daya manusia yang dimiliki, terutama ketersedian tenaga kesehatan. Pada tahun 2021, dokter umum yang bertugas di Puskesmas dan Rumah Sakit sebanyak 1.399 orang dan jumlah dokter gigi di Puskesmas dan Rumah Sakit sebanyak 268 orang, dibandingkan dengan jumlah puskesmas rasio dokter gigi sebesar 7 maka dapat diartikan rata – rata dari setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 7 orang dokter gigi.

C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu komponen sumber daya yang diperlukan dalam menjalankan pembangunan kesehatan adalah pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan bersumber dari pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari masyarakat.

1. Anggaran Kesehatan Provinsi

Anggaran Kesehatan APBD Provinsi Jambi dibagi berdasarkan program/ kegiatan kesehatan yang terdiri dari Dinas Kesehatan Provinsi, Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Jiwa. Program/ kegiatan yang bersifat promotif yaitu promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat diberikan pada Dinas Kesehatan. Sedangkan program/ kegiatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif diberikan pada Rumah Sakit.

Tabel 5.1
Alokasi Anggaran Kesehatan Sumber Dana APBD dan APBN Provinsi Jambi
Tahun 2021

No	Sumber Dana	Alokasi
1	2	3
1.	Total APBN Dinkes Provinsi	Rp. 24.684.859.000,00
2.	Total APBD Dinkes Provinsi	Rp. 588.045.317.818,00
Jumlah Dana Kesehatan		Rp. 612.730.176.818,00

Sumber : Subbag Program & Data Prov. Jambi, 2021

Untuk tahun 2021 anggaran dana yang tersedia berjumlah sebesar Rp. 612.730.176.818,00 yang terdiri dari dana APBN sebesar Rp. 24.684.859.000,00 APBD sebesar Rp. 588.045.317.818,00 Selain anggaran bersumber dari APBD Provinsi, anggaran kesehatan juga bersumber dari APBN dalam bentuk dana dekonsentrasi, DAK, dan BOK. Informasi selengkapnya tentang alokasi anggaran kesehatan di Provinsi Jambi tahun 2021 terdapat pada lampiran tabel 19.

Gambar 5.7
Alokasi Anggaran Kesehatan Di Provinsi Jambi
Tahun 2021

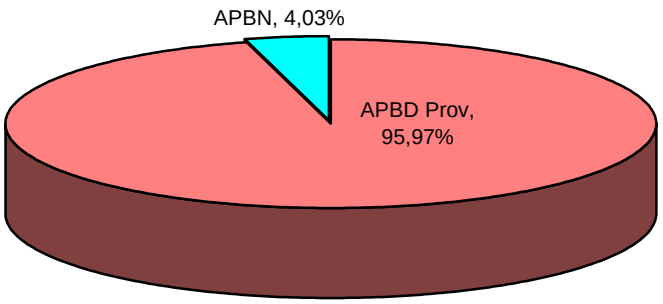

Sumber ; Subbag Program dan Data, 2021

2. Pembiayaan Jaminan Kesehatan Masyarakat

Menurut data tahun tahun 2021 terdapat sekitar 75,49 % penduduk yang tercakup oleh jaminan pembiayaan/ asuransi kesehatan. Persentase penduduk yang memiliki jaminan pembiayaan oleh program jaminan pembiayaan/ asuransi disajikan pada gambar 5.8

Gambar 5.8
Persentase Yang Dilindungi JKN-KIS
Di Provinsi Jambi Tahun 2021

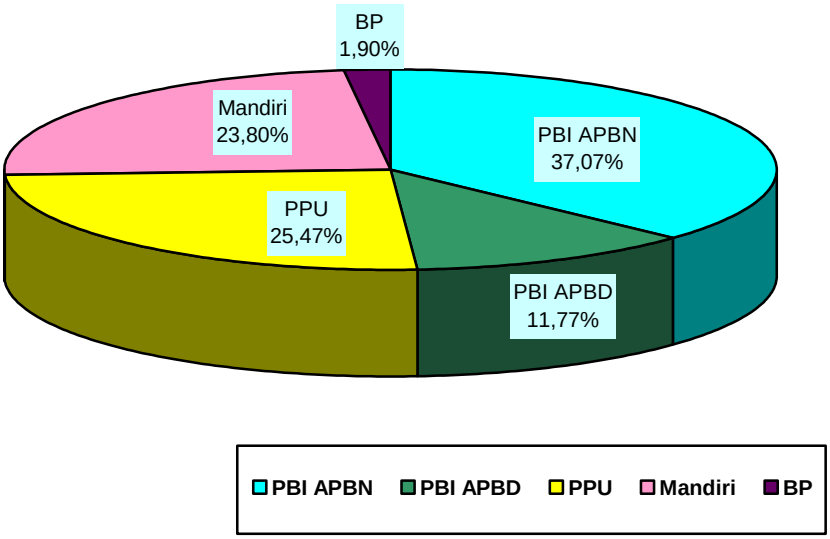

Sumber ; Bidang Yankes, 2021

Pada tahun 2021 terdapat 207 unit Puskesmas di Provinsi Jambi melayani Jamkesmas. Untuk pelayanan kesehatan rujukan tersedia 39 Rumah Sakit yang persentase terbesarnya merupakan rumah sakit umum dan khusus milik pemerintah sebanyak 1.938.325 orang rawat jalan dan 169.563 rawat inap secara keseluruhan peserta jamkesmas dilayani oleh rumah sakit pemerintah.

Peserta Jamkesmas mendapatkan pelayanan kesehatan komprehensif dan berjenjang dari pelayanan kesehatan dasar di puskesmas dan jaringannya hingga pelayanan kesehatan rujukan di Rumah Sakit.

Dalam upaya meningkatkan keterjangkauan masyarakat miskin dan hampir miskin terhadap pelayanan kesehatan, pemerintah melalui Kementrian Kesehatan dan beberapa pemerintah daerah telah memberikan jaminan pelayanan kesehatan secara gratis di puskesmas dan kelas III di rumah sakit bagi peserta Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas).

* * *

PEMERINTAH
PROVINSI
JAMBI

GERMAS
GERAKAN MASYARAKAT
HIDUP SEHAT

BAB 6

DINAS KESEHATAN PROVINSI JAMBI
Jalan R.M Nur Atmadibrata No. 08 Telanaipura - Jambi Telp. 0741-62701
Tahun 2022

BAB 6
KESIMPULAN

Keberhasilan penduduk dalam mencapai kualitas hidup merupakan indikator penting Indeks Pembangunan Manusia (IPM), juga sebagai data strategis karena dapat mengukur kinerja pemerintah serta sebagai salah satu penentuan Dana Alokasi Umum (DAU). Saat ini IPM dihitung dengan metode baru dengan komponen angka harapan hidup saat lahir, angka harapan sekolah dan rata-rata lama sekolah, serta Produk Nasional Bruto (PNB) menggantikan Produk Domestik Bruto (PDB) karena lebih menggambarkan pendapatan masyarakat pada suatu wilayah. IPM Provinsi Jambi tahun 2021 sebesar 71,63 terjadi kenaikan sebesar 0,34 poin dari tahun sebelumnya. IPM meliputi tiga dimensi dasar yakni umur panjang dan sehat, pengetahuan dan kehidupan layak. Indikatornya antara lain angka harapan hidup, angka harapan lama sekolah dan produk rasional bruto per kapita. Bayi yang lahir pada tahun 2021 memiliki harapan hidup hingga 71,22 tahun atau lebih lama 0,06 tahun dibandingkan dengan bayi yang lahir ditahun 2020.

Derajat kesehatan masyarakat banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, bukan hanya dilakukan oleh sektor kesehatan saja seperti pelayanan kesehatan, sarana, dan prasarana namun juga dipengaruhi oleh faktor ekonomi, lingkungan sosial, keturunan, dan faktor lainnya. Sebagai komponen yang tidak terpisahkan dari masyarakat, keluarga memiliki signifikan dalam status kesehatan. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktifitas seluruh anggotanya melalui pemenuahan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Didalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan di Indonesia.

Ibu dan anak merupakan merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan. Keberhasilan upaya kesehatan diantaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA). Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab – sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup.

Kementerian Kesehatan telah mewajibkan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten, hal ini merupakan upaya untuk mencapai target *Sustainable*

Development Goals (SDG'S) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI). Berdasarkan Survey Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015, angka kematian ibu diindonesia masih tinggi sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini sedikit menurun meskipun tidak terlalu signifikan. Target *Sustainable Development Goals* (SDG'S) ke-3 adalah menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) secara global kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup ditahun 2030. Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti dan melahirkan, dan pelayanan keluarga berencana. Estimasi angka kematian ibu di Provinsi Jambi tahun 2021 sebanyak 118 kematian artinya terdapat 118 kematian ibu dari 100.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Bayi *(AKB*) atau *Infant Mortality Rate (IMR)* dapat didefenisikan sebagai banyaknya bayi meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Angka kematian bayi merupakan indikator yang biasa digunakan untuk menentukan derajat kesehatan masyarakat, baik pada tingkat provinsi maupun nasional. Secara nasional berdasarkan hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) yang dilakukan lima tahun sekali terjadi penurunan AKB sejak tahun 1991 sebesar 68 per 1 000 kelahiran hidup menjadi 24 per 1.000 kelahiran hidup hasil SDKI terakhir tahun 2017. Beberapa faktor yang dapat menurunkan AKB diantaranya pemerataan pelayanan kesehatan dan fasilitas kesehatan. Angka Kematian Bayi di Provinsi Jambi tahun 2021 sebanyak 4,84 kematian artinya terdapat 4 – 5 kematian bayi dari 1000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun yang dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup. Pada periode tahun tertentu. AKABA mempersentasekan peluang terjadinya kematian pada fase antara kelahiran dan sebelum umur 5 tahun. Angka Kematian Balita secara nasional berdasarkan hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) terjadi penurunan sejak tahun 1991 sebesar 97 per 1.000 kelahiran hidup menjadi 32 per 1.000 kelahiran hidup hasil SDKI terakhir tahun 2017. Angka Kematian Balita di Provinsi Jambi tahun 2021 sebanyak 4,98 kematian artinya terdapat 4 – 5 kematian balita dari 1000 kelahiran hidup.

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dilakukan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan

penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan.

Secara umum upaya kesehatan terdiri atas dua unsur utama, yaitu upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan. Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah, dan atau masyarakat serta swasta untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan di masyarakat. Sedangkan upaya kesehatan perorangan adalah setiap kegiatan yang dilakukan pemerintah dan atau masyarakat serta swasta untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan. Kesehatan perorangan mencakup upaya-upaya promosi kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan rawat jalan, pengobatan rawat inap, pembatasan, dan pemulihan kecacatan yang ditujukan terhadap perorangan.

Upaya pelayanan kesehatan dasar merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Berbagai pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan berupa pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), pelayanan Keluarga Berencana (KB), dan pelayanan imunisasi. Seorang ibu berperan penting dalam pertumbuhan bayi dan perkembangan anak. Gangguan kesehatan yang dialami seorang ibu yang sedang hamil dapat mempengaruhi kesehatan janin dalam kandungannya hingga kelahiran dan masa pertumbuhan anaknya. Adapun upaya yang dilakukan berupa pelayanan antenatal, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan, pelayanan kesehatan ibu nifas, penanganan komplikasi obstetri dan neonatal, kunjungan neonatal, pelayanan kesehatan bayi, pelayanan kesehatan balita, dan pelayanan kesehatan pada siswa SD setingkat.

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan selama masa kehamilannya, dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan kepada ibu hamil antara lain dokter spesial kebidanan, dokter, bidan dan perawat. Hasil pencapaian program kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan indikator cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 pada ibu hamil di Provinsi Jambi di tahun 2021 sebesar 96,88% dan K4 sebesar 90,68%. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Provinsi Jambi sebesar 89,76 % pada tahun 2021, cakupan pelayanan ibu nifas di Provinsi Jambi telah mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 89,03%, cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Provinsi Jambi menurun dari tahun sebelumnya menjadi 75,90% dari 79,11%, kunjungan neonatal pertama (KN1) di Provinsi Jambi tahun 2021 juga hampir mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 97,97% (target 100%). Untuk pelayanan kesehatan bayi di Provinsi Jambi juga telah memenuhi target yaitu sebesar 97,80 % (target 90%), sedangkan cakupan pelayanan anak balita di Provinsi Jambi di

tahun 2021 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 86,87% dari 85,27% , dan pelayanan kesehatan siswa SD Kelas 1 setingkat di Provinsi Jambi tahun 2021 juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 74,78% dari 81,8% dengan target ditahun 2021 sebesar 65% hal ini merupakan dampak dari pandemi Covid-19 yang menyababkan proses pembelajaran jarak jauh *(daring)* .

Pelayanan keluarga berencana dapat di lihat dari cakupan peserta KB yang sedang/ pernah menggunakan alat kontrasepsi, tempat pelayanan KB, dan jenis kontrasepsi yang digunakan akseptor. Jumlah pasangan usia subur di Provinsi Jambi tahun 2021 sebanyak 607.519 orang dengan kepesertaan KB aktif sebanyak 533.773 orang (86,22%). Untuk pelayanan imunisasi, dilakukan pelayanan imunisasi dasar pada bayi yang meliputi satu dosis BCG, tiga dosis DPT, empat dosis Polio, empat dosis Hepatitis, dan satu dosis Campak. Serta pelayanan imunisasi yang diberikan pada ibu hamil. Jumlah Desa/Kelurahan UCI di Provinsi Jambi tahun 2021 sebanyak 1.427 desa/kelurahan (91,36%) dan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) sebanyak 58.572 atau 94,20%.

Dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, salah satu faktor pendukungnya adalah sumber daya kesehatan. Sumber daya kesehatan dapat digambarkan dengan keadaan sarana kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan. Sarana kesehatan meliputi puskesmas, rumah sakit, sarana upaya kesehatan bersumber daya masyarakat, sarana produksi dan diatribusi kefarmasian dan alat kesehatan, serta institusi pendidikan kesehatan. Sedangkan tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

Pembiayaan kesehatan sendiri merupakan salah satu komponen sumber daya yang diperlukan dalam pembangunan kesehatan. Pembiayaan kesehatan di sini bersumber dari pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari masyarakat. Peserta Jamkesmas mendapatkan pelayanan kesehatan komprehensif dan berjenjang dari pelayanan kesehatan dasar di puskesmas dan jaringannya hingga pelayanan kesehatan rujukan di Rumah Sakit. Dalam upaya meningkatkan keterjangkauan masyarakat miskin dan hampir miskin terhadap pelayanan kesehatan, pemerintah melalui Kementerian Kesehatan dan beberapa pemerintah daerah telah memberikan jaminan pelayanan kesehatan secara gratis di puskesmas dan kelas III di rumah sakit bagi peserta Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas).

***

PEMERINTAH
PROVINSI
JAMBI

GERMAS
GERAKAN MASYARAKAT
HIDUP SEHAT

LAMPIRAN

DINAS KESEHATAN PROVINSI JAMBI
Jalan R.M Nur Atmadibrata No. 08 Telanaipura - Jambi Telp. 0741-62701
Tahun 2022

RESUME PROFIL KESEHATAN
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	**GAMBARAN UMUM**					
1	Luas Wilayah			50.160	Km^2	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			1.562	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	1.827.331	1.757.788	3.585.119	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4,0	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km^2			71,5	$Jiwa/Km^2$	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			44,6	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			104,0		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	98,7	97,5	98,1	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	24,0	23,0	23,5	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	27,1	23,0	25,1	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	3,8	2,8	3,3	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,3	0,6	0,4	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	1,1	1,9	1,5	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	7,3	7,6	7,5	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,5	0,4	0,4	%	Tabel 3
II	**SARANA KESEHATAN**					
II.1	**Sarana Kesehatan**					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			36	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			3	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			92	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			115	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			429	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			507	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			502	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	**Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan**					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	18,9	23,9	54,1	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	3,0	4,6	4,7	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/*Gross Death Rate* (GDR) di RS	0,0	0,0	50,5	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/*Nett Death Rate* (NDR) di RS	0,0	0,0	20,1	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	*Bed Occupation Rate* (BOR) di RS			34,2	%	Tabel 8
23	*Bed Turn Over* (BTO) di RS			31,8	Kali	Tabel 8
24	*Turn of Interval* (TOI) di RS			7,6	Hari	Tabel 8

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
25	*Average Length of Stay* (ALOS) di RS			3,5	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			98%	%	Tabel 9
II.3	**Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)**					
27	Jumlah Posyandu			3.535	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			59,4	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			1,1	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			1.321	Posbindu PTM	Tabel 10
III	**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**					
31	Jumlah Dokter Spesialis	246	174	420	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	448	951	1.399	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			51	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	65	223	288	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			8	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		6.538		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		182		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	2.203	5.472	7.675	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			214	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	222	517	739	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	135	272	407	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	39	399	438	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	168	946	1.114	Orang	Tabel 15
IV	**PEMBIAYAAN KESEHATAN**					
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			75,5	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			100,0	%	Tabel 18
46	Total anggaran kesehatan			Rp588.045.317.818	Rp	Tabel 19
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			13,0	%	Tabel 19
48	Anggaran kesehatan perkapita			Rp164.024	Rp	Tabel 19
V	**KESEHATAN KELUARGA**					
V.1	**Kesehatan Ibu**					
49	Jumlah Lahir Hidup	32.448	31.177	63.625	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	4,8	4,1	4,4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20
51	Jumlah Kematian Ibu		75		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		118		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		96,9		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		90,7		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		66,3		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		90,3		%	Tabel 27

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		89,8		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		87,2		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		89,0		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		90,7		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		78,9		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			83,4	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			67,5	%	Tabel 29
V.2	**Kesehatan Anak**					
64	Jumlah Kematian Neonatal	162	119	281	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	5,0	3,8	4,4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	179	129	308	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	5,5	4,1	4,8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	186	317	281	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	5,7	4,2	5,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	65,1	60,1	62,6	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	98,0	99,2	98,6	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	1,3	1,4	1,4	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99,3	96,6	98,0	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	96,2	92,9	94,6	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			64,7	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	97,7	97,9	97,8	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			91,4	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	96,8	95,9	96,3	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	94,5	93,9	94,2	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			89,7	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			83,1	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	87,8	85,9	86,9	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	0,0	0,0	69,1	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			3,5	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			4,7	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			2,3	%	Tabel 44
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			74,8	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			77,0	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			60,9	%	Tabel 45
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			75,7	%	Tabel 45
V.3	**Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut**					
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	47,4	44,1	45,8	%	Tabel 48

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	72,4	82,5	77,3	%	Tabel 49
VI	**PENGENDALIAN PENYAKIT**					
VI.1	**Pengendalian Penyakit Menular Langsung**					
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,00	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			103	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	*Case detection rate* TBC			26,91	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			15,29	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	36,0	36,7	36,3	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	67,3	67,9	67,6	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan *(Success Rate)* semua kasus TBC	89,7	89,8	89,7	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			4,9	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			11,8	%	Tabel 53
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	Tabel 53
103	Jumlah Kasus HIV	154	32	186	Kasus	Tabel 54
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	24	11	35	Kasus	Tabel 55
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	5	1	6	Jiwa	Tabel 55
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			20,3	%	Tabel 56
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			38,4	%	Tabel 56
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	30	15	45	Kasus	Tabel 57
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	2	1	1	per 100.000 penduduk	Tabel 57
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			8,9	%	Tabel 58
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			77,8	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			6,7	%	Tabel 58
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,8	per 100.000 penduduk	Tabel 58
114	Angka Prevalensi Kusta			0,2	per 10.000 Penduduk	Tabel 59
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 60
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	89,8	95,8	91,6	%	Tabel 60
VI.2	**Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi**					
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			3,9	per 100.000 penduduk <15 tahu	Tabel 61
118	Jumlah kasus difteri	1	1	2	Kasus	Tabel 62
119	*Case fatality rate* difteri			50,0	%	Tabel 62
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	1	1	Kasus	Tabel 62
122	*Case fatality rate* tetanus neonatorum			0,0	%	Tabel 62
123	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 62

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
124	Jumlah kasus suspek campak	20	20	40	Kasus	Tabel 62
125	Insiden rate suspek campak	0,6	0,6	1,1	per 100.000 penduduk	Tabel 62
126	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 63
VI.3	**Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik**					
127	Angka kesakitan (*incidence rate)* DBD	10,6	9,3	10,0	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka kematian *(case fatality rate)* DBD	1,5	1,2	1,4	%	Tabel 65
129	Angka kesakitan malaria (*annual parasit incidence*)	0,0	0,0	0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			98,9	%	Tabel 66
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	Tabel 66
132	*Case fatality rate* malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 66
133	Penderita kronis filariasis	151	64	215	Kasus	Tabel 67
VI.4	**Pengendalian Penyakit Tidak Menular**					
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	46,8	46,8	41,6	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			92,3	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		0,0		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,1		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,2		%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			9,1	%	Tabel 71
VII	**KESEHATAN LINGKUNGAN**					
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			58,8	%	Tabel 72
143	Sarana air minum memenuhi syarat			71,1	%	Tabel 72
144	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			89,5	%	Tabel 73
145	Desa STBM			0,0	%	Tabel 74
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			53,5	%	Tabel 75
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			60,0	%	Tabel 76

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK *per* km^2
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	*2*	*3,00*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	KERINCI	3.355,27	285	2	287	251.911	73.291	3,44	75,08
2	MERANGIN	7.679,00	205	10	215	355.719	89.790	3,96	46,32
3	SAROLANGUN	6.184,00	149	9	158	293.600	70.570	4,16	47,48
4	BATANGHARI	5.804,00	110	14	124	306.718	74.757	4,10	52,85
5	MUARO JAMBI	5.326,00	150	5	155	406.799	101.470	4,01	76,38
6	TANJAB TIMUR	5.445,00	73	20	93	231.772	57.710	4,02	42,57
7	TANJAB BARAT	4.649,85	114	20	134	320.606	80.226	4,00	68,95
8	TEBO	6.461,00	107	5	112	340.868	84.199	4,05	52,76
9	BUNGO	4.659,00	141	12	153	367.194	89.412	4,11	78,81
10	KOTA JAMBI	205,43	0	62	62	612.162	145.280	4,21	2.979,91
11	KOTA SUNGAI PENUH	391,50	65	4	69	97.770	25.591	3,82	249,73
JUMLAH (KAB/KOTA)		**50.160,05**	**1.399**	**163**	**1.562**	**3.585.119**	**892.296**	**4,02**	**71,47**

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	0 - 4	159.461	153.182	312.643	104,10
2	5 - 9	159.294	152.659	311.953	104,35
3	10 - 14	156.843	147.940	304.783	106,02
4	15 - 19	154.749	146.639	301.388	105,53
5	20 - 24	154.475	148.682	303.157	103,90
6	25 - 29	152.237	148.434	300.671	102,56
7	30 - 34	150.265	147.935	298.200	101,58
8	35 - 39	143.487	140.769	284.256	101,93
9	40 - 44	136.151	131.806	267.957	103,30
10	45 - 49	122.173	117.359	239.532	104,10
11	50 - 54	103.145	97.361	200.506	105,94
12	55 - 59	83.659	78.614	162.273	106,42
13	60 - 64	62.965	58.838	121.803	107,01
14	65 - 69	44.479	41.715	86.194	106,63
15	70 - 74	23.531	23.262	46.793	101,16
16	75+	20.417	22.593	43.010	90,37
JUMLAH		**1.827.331**	**1.757.788**	**3.585.119**	**103,96**
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN *(DEPENDENCY RATIO)*				**44,58**	

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	1.351.733	1.304.007	2.655.740			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	1.333.890	1.271.016	2.604.906	98,68	97,47	98,08
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	133.256	179.722	313.370	9,99	14,14	12,03
	b. SD/MI	346.278	340.378	686.653	25,96	26,78	26,36
	c. SMP/ MTs	320.000	291.825	611.632	23,99	22,96	23,48
	d. SMA/ MA	361.484	291.698	652.529	27,10	22,95	25,05
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	50.821	35.207	85.962	3,81	2,77	3,30
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	3.868	7.372	11.462	0,29	0,58	0,44
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	14.806	23.641	38.553	1,11	1,86	1,48
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV	97.507	96.470	194.065	7,31	7,59	7,45
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	6.003	4.576	10.420	0,45	0,36	0,40

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi diolah Oleh Dinkes Provinsi Jambi

TABEL 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	1	14	2	0	19	36
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	1	0	0	0	2	3
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	92	0	0	0	92
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	764	0	0	0	764
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	115	0	0	0	115
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	429	0	0	0	429
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	507	0	0	0	507
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0		5	5
2	KLINIK PRATAMA	2	1	0	9	2	145	159
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0		8	8
4	BALAI PENGOBATAN	0	0	0	0		0	-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0		0	-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	0	0	0	0		634	634
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	0	0	0	0		193	193
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	0	0	0	0		0	-
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	6.217	0		0	6.217
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	1	1	0	2	4
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	12	1	0	1	14
12	LABORATORIUM KESEHATAN	0	1	6	0	1	6	14
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	2	32	34
6	APOTEK	0	0	0	0	9	493	502
7	APOTEK PRB	0	0	0	0	9	5	14
8	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	175	175
9	PENYALUR ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	2	43	45
10	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	6	6

Sumber: - Seksi Yankes Primer

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
JUMLAH KUNJUNGAN		**344.870**	**420.958**	**1.938.325**	**55.250**	**80.506**	**167.563**	**25.661**	**17.382**	**59.366**
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		**1.827.331**	**1.757.788**	**3.585.119**	**1.827.331**	**1.757.788**	**3.585.119**			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		**18,9**	**23,9**	**54,1**	**3,0**	**4,6**	**4,7**			
A	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama**									
1	KERINCI	394	219	613	0	0	0			1.857
2	MERANGIN			51.447			517			388
3	SAROLANGUN	20.215	21.871	42.731	6.393	5.146	11.539	312	325	637
4	BATANGHARI	54.246	79.693	133.939	949	1.671	2.620	1.050	521	1.571
5	MUARO JAMBI	data tidak tersedia								222
6	TANJAB TIMUR	55.254	68.107	123.361	926	1.702	2.628	236	149	385
7	TANJAB BARAT	68.171	68.363	136.534	560	602	1.162	261	134	395
8	TEBO	56.309	64.354	120.663	1.453	1.542	2.995	470	259	729
9	BUNGO	73.682	41.678	166.322	1.375	1.957	4.937	1.546	776	2.322
10	KOTA JAMBI	149.775	181.912	331.687	34	82	116	2.662	1.660	4.322
11	KOTA SUNGAI PENUH	15.950	20.158	36.108	747	948	1.695	1.898	1.597	3.495
SUB JUMLAH A (FKTP; PUSKESMAS, KLINIK PRATAMA, PRAKTIK DOKTER MANDIRI, PRAKTIK DOKTER GIGI MANDIRI, PRAKTIK BIDANG MANDIRI)				**1.143.405**			**28.209**			**16.323**
B	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut**									
1	KERINCI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MERANGIN	16.198	20.035	36.233	4.744	7.670	12.414	39	47	86
3	SAROLANGUN	18.961	25.090	44.051	3.702	6.490	10.192	639	442	1.081
4	BATANGHARI	14.934	27.797	42.731	4.262	7.277	11.539	328	309	637
5	MUARO JAMBI	6.227	7.502	13.729	742	1.135	1.877	87	64	151
6	TANJAB TIMUR	4.912	6.775	11.687	752	1.063	1.815	0	0	0
7	TANJAB BARAT	4.605	5.346	9.951	1.558	2.839	4.397	44	42	86
8	TEBO	8.969	12.368	21.337	2.146	3.038	5.184	0	0	0
9	BUNGO	33.317	30.262	63.579	6.989	13.402	20.391	2.368	2.197	4.565
10	KOTA JAMBI	222.986	264.821	516.899	27.104	33.492	64.194	22.156	14.281	36.437
11	KOTA SUNGAI PENUH	13.761	20.962	34.723	3.251	4.100	7.351	0	0	0
SUB JUMLAH B (FKTL; KLINIK UTAMA, RS UMUM, RS KHUSUS, PRAKTIK DOKTER SPESIALIS)		**344.870**	**420.958**	**794.920**	**55.250**	**80.506**	**139.354**	**25.661**	**17.382**	**43.043**

Sumber: Seksi Yankes Rujukan dan Profil Kesehatan Kab/Kota
Seksi Pencegahan dan Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN (FASYANKES)	JUMLAH FASYANKES	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	RUMAH SAKIT UMUM	36	36	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	3	3	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**39**	**39**	**100,0**

Sumber: Data Sirs Online tahun 2021 Seksi Yankes Rujukan Bidang Yankes

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			*Gross Death Rate (GDR)*			*Net Death Rate (NDR)*		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	RSD Raden Mattaher Provinsi Jambi	321	4,473	4,770	9,243	563	459	1,022	339	297	636	125.87	96.23	110.57	75.79	62.26	68.81
2	RSJ Daerah Jambi	290	1,974	557	2,531	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	RSUD KH. Daud Arif Kab. Tanjung Jabung Barat	142	1,465	2,730	4,195	90	99	189	33	36	69	61.43	36.26	45.05	22.53	13.19	16.45
4	RSUD H. Abdoel Madjid Batoe Kab. Batang Hari	136	2,318	3,864	6,182	246	213	459	84	73	157	106.13	55.12	74.25	36.24	18.89	25.40
5	RSUD Mayjen H. A. Thalib Kab. Kerinci	163	3,201	2,360	5,561	292	261	553	83	67	150	91.22	110.59	99.44	25.93	28.39	26.97
6	RSUD Kol. Abunjani Kab.Merangin	198	3,330	4,707	8,037	161	181	342	33	24	57	48.35	38.45	42.55	9.91	5.10	7.09
7	RSUD Prof DR. HM. Chatib Quzwain Kab. Sarolangun	141	1,373	2,233	3,606	125	121	246	45	28	73	91.04	54.19	68.22	32.77	12.54	20.24
8	RSUD H. Hanafie Kab. Bungo	219	2,770	3,934	6,704	466	334	800	105	93	198	168.23	84.90	119.33	37.91	23.64	29.53
9	RSUD Sultan Thaha Saifuddin Kab. Tebo	147	1,845	2,553	4,398	128	123	251	57	46	103	69.38	48.18	57.07	30.89	18.02	23.42
10	RSUD Ahmad Ripin Kab. Muaro Jambi	100	299	440	739	15	17	32	9	11	20	50.17	38.64	43.30	30.10	25.00	27.06
11	RSUD Nurdin Hamzah Kab. Tanjung Jabung Timur	131	581	805	1,386	65	60	125	16	19	35	111.88	74.53	90.19	27.54	23.60	25.25
12	RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi	248	1,779	2,060	3,839	104	136	240	64	90	154	58.46	66.02	62.52	35.98	43.69	40.11
13	RSUD Sungai Bahar Kab. Muaro Jambi	52	398	631	1,029	77	85	162	29	23	52	193.47	134.71	157.43	72.86	36.45	50.53
14	RSUD Sungai Gelam Kab. Muaro Jambi	50	60	80	140	1	1	2	1	0	1	16.67	12.50	14.29	16.67	0.00	7.14
15	RSUD Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi	14	30	24	54	1	1	2	0	1	1	33.33	41.67	37.04	0.00	41.67	18.52
16	RSUD Surya Kahirudin	57	1,195	1,526	2,721	22	18	40	1	0	1	18.41	11.80	14.70	0.84	0.00	0.37
17	RS. Bhayangkara Kota Jambi	199	2,468	4,683	7,151	117	157	274	57	70	127	47.41	33.53	38.32	23.10	14.95	17.76
18	RS. Dr Bratanata Kota Jambi	194	4,110	3,520	7,630	283	210	493	95	65	160	68.86	59.66	64.61	23.11	18.47	20.97
19	RS St. Theresia Kota Jambi	100	2,007	3,067	5,074	82	105	187	21	33	54	40.86	34.24	36.85	10.46	10.76	10.64
20	Siloam Hospital Kota Jambi	108	2,047	1,675	3,722	74	67	141	40	42	82	36.15	40.00	37.88	19.54	25.07	22.03
21	RSIA. Annisa Kota Jambi	71	1,606	5,509	7,115	15	16	31	7	6	13	9.34	2.90	4.36	4.36	1.09	1.83
22	RS Islam Arafah Kota Jambi	96	2,279	3,420	5,699	91	135	226	35	52	87	39.93	39.47	39.66	15.36	15.20	15.27
23	RS Kambang Kota Jambi	111	1,234	1,478	2,712	58	58	116	15	16	31	47.00	39.24	42.77	12.16	10.83	11.43
24	RS Rimbo Medika Kota Jambi	25	151	602	753	1	1	2	0	0	0	6.62	1.66	2.66	0.00	0.00	0.00
25	RS Royal Prima Kota Jambi	155			778	20	8	28	11	5	16			35.99			20.57
26	RS Baiturrahim Kota Jambi	104			3,287			139			79			42.29			24.03
27	RSU Erni Medika Kota Jambi	50	1,257	725	1,982	10	2	12	10	0	10	7.96	2.76	6.05	7.96	0.00	5.05
28	RS Mitra Medika Kab. Batang Hari	105			5,422			204			78			37.62			14.39
29	RS Andimas Kab. Merangin	33	34	144	178	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
30	RS Raudah Kab. Merangin	68	956	1,104	2,060	29	37	66	20	26	46	30.33	33.51	32.04	20.92	23.55	22.33
31	RSIA Permata Hati Kab. Bungo	106	1,829	7,484	9,313			190			100	0.00	0.00	20.40	0.00	0.00	10.74
32	RS Langit Golden Medika Kab. Sarolangun	105	2,607	3,762	6,369	94	129	223	56	86	142	36.06	34.29	35.01	21.48	22.86	22.30
33	RS Merangin Medical Centre Kab. Merangin	30	433	1,733	2,166	42	43	85	6	7	13	97.00	24.81	39.24	13.86	4.04	6.00
34	RS Setia Budi Kab.Tebo	18	301	485	786	1	0	1	1	0	1	3.32	0.00	1.27	3.32	0.00	1.27
35	RS Mitra Kota Jambi	63	669	878	1,547	18	16	34	5	6	11	26.91	18.22	21.98	7.47	6.83	7.11

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			*Gross Death Rate (GDR)*			*Net Death Rate (NDR)*		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
36	RSIA Moelia Kab. Bungo	33	341	1,281	1,622	15	7	22	8	4	12	43.99	5.46	13.56	23.46	3.12	7.40
37	RS Jabal Rahmah Medika Kab. Bungo	64	1099	1653	2,752	39	64	103	10	23	33	35.49	38.72	37.43	9.10	13.91	11.99
38	RS Melati Kota Sungai Penuh	53	793	992	1,785	21	26	47	9	12	21	26.48	26.21	26.33	11.35	12.10	11.76
39	RS Rapha Theresia Kota Jambi	116	9	16	25	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
KABUPATEN/KOTA		**4,416**	**53,321**	**77,485**	**140,293**	**3,366**	**3,190**	**7,089**	**1,305**	**1,261**	**2,823**			**50.53**			**20.12**

Sumber: Data SIRS Online Tahun 2021

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

*RS Rapha Theresia belum dapat dihitung indikatornya karena baru beroperasional September 2021

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	RSD Raden Mattaher Provinsi Jambi	321	9.243	49.272	56.095	42,05	29	7	6
2	RSJ Daerah Jambi	290	2.531	40.435	41.228	38,20	9	26	16
3	RSUD KH. Daud Arif Kab. Tanjung Jabung Barat	142	4.195	11.599	15.125	22,38	30	10	4
4	RSUD H. Abdoel Madjid Batoe Kab. Batang Hari	136	6.182	25.211	22.597	50,79	45	4	4
5	RSUD Mayjen H. A. Thalib Kab. Kerinci	163	5.561	18.678	13.117	31,39	34	7	2
6	RSUD Kol. Abunjani Kab.Merangin	198	8.037	31.949	24.473	44,21	41	5	3
7	RSUD Prof DR. HM. Chatib Quzwain Kab. Sarolangun	141	3.606	14.781	12.514	28,72	26	10	3
8	RSUD H. Hanafie Kab. Bungo	219	6.704	29.706	27.130	37,16	31	7	4
9	RSUD Sultan Thaha Saifuddin Kab. Tebo	147	4.398	17.124	12.898	31,92	30	8	3
10	RSUD Ahmad Ripin Kab. Muaro Jambi	100	739	3.870	3.232	10,60	7	44	4
11	RSUD Nurdin Hamzah Kab. Tanjung Jabung Timur	131	1.386	8.986	8.769	18,79	11	28	6
12	RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi	248	3.839	21.297	17.091	23,53	15	18	4
13	RSUD Sungai Bahar Kab. Muaro Jambi	52	1.029	7.500	2.264	39,52	20	11	2
14	RSUD Sungai Gelam Kab. Muaro Jambi	50	140	430	563	2,36	3	127	4
15	RSUD Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi	14	54	55	121	1,08	4	94	2
16	RSUD Surya Kahirudin	57	2.721	630	401	3,03	48	7	0
17	RS. Bhayangkara Kota Jambi	199	7.151	32.644	25.385	44,94	36	6	4
18	RS. Dr Bratanata Kota Jambi	194	7.630	24.607	23.683	34,75	39	6	3
19	RS St. Theresia Kota Jambi	100	5.074	15.177	15.214	41,58	51	4	3
20	Siloam Hospital Kota Jambi	108	3.722	15.480	14.166	39,27	34	6	4
21	RSIA. Annisa Kota Jambi	71	7.115	20.118	13.305	77,63	100	1	2
22	RS Islam Arafah Kota Jambi	96	5.699	17.284	17.857	49,33	59	3	3
23	RS Kambang Kota Jambi	111	2.712	9.614	7.976	23,73	24	11	3
24	RS Rimbo Medika Kota Jambi	25	753	753	2.259	8,25	30	11	3
25	RS Royal Prima Kota Jambi	155	778	5.182	4.921	9,16	5	66	6
26	RS Baiturrahim Kota Jambi	104	3.287	13.555	12.148	35,71	32	7	4
27	RSU Erni Medika Kota Jambi	50	1.982	6.342	5.389	34,75	40	6	3
28	RS Mitra Medika Kab. Batang Hari	105	5.422	16.555	11.870	43,20	52	4	2
29	RS Andimas Kab. Merangin	33	178	633	443	5,26	5	64	2
30	RS Raudah Kab. Merangin	68	2.060	7.548	5.457	30,41	30	8	3
31	RSIA Permata Hati Kab. Bungo	106	9.313	29.834	29.044	77,11	88	1	3
32	RS Langit Golden Medika Kab. Sarolangun	105	6.369	26.999	20.305	70,45	61	2	3
33	RS Merangin Medical Centre Kab. Merangin	30	2.166	7.289	4.907	66,57	72	2	2
34	RS Setia Budi Kab.Tebo	18	786	1.323	1.850	20,14	44	7	2
35	RS Mitra Kota Jambi	63	1.547	4.955	3.911	21,55	25	12	3
36	RSIA Moelia Kab. Bungo	33	1.622	1.622	4.015	13,47	49	6	2
37	RS Jabal Rahmah Medika Kab. Bungo	64	2.752	10.605	6.963	45,40	43	5	3
38	RS Melati Kota Sungai Penuh	53	1.785	1.785	5.355	9,23	34	10	3
39	RS Rapha Theresia Kota Jambi	116	25	85	45				
KABUPATEN/KOTA		**4.416**	**140.293**	**551.512**	**494.086**	**34,22**	**32**	**8**	**4**

Sumber: Data Sirs Online Tahun 2021
Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PUSKESMAS KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	*2*	*3*	*4*
1	KERINCI	21	V
2	MERANGIN	27	V
3	SAROLANGUN	16	V
4	BATANGHARI	18	V
5	MUARO JAMBI	22	V
6	TANJAB TIMUR	17	V
7	TANJAB BARAT	16	V
8	TEBO	20	V
9	BUNGO	19	V
10	KOTA JAMBI	20	V
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			**207**
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			**202**
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			**97,58%**

Sumber: Seksi Kefarmasian Bidang SDM

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								JUMLAH	POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI					
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	KERINCI	21	0	6,6%	47	50,5%	220	41,3%	25	8,56	292	245	83,90	67
2	MERANGIN	27	68	11,7%	162	35,0%	110	31,7%	89	20,75	429	199	46,39	201
3	SAROLANGUN	16	0	0,0%	187	51,8%	147	40,9%	44	11,64	378	191	50,53	95
4	BATANGHARI	18	3	2,9%	48	18,4%	132	45,4%	121	39,80	304	253	83,22	150
5	MUARO JAMBI	22	12	1,3%	103	34,4%	217	46,6%	61	15,52	393	278	70,74	131
6	TANJAB TIMUR	17	21	6,6%	99	35,2%	139	44,5%	30	10,38	289	169	58,48	102
7	TANJAB BARAT	16	8	3,0%	126	44,6%	132	40,9%	31	10,44	297	163	54,88	118
8	TEBO	20	17	6,3%	92	29,2%	139	42,3%	73	22,74	321	212	66,04	136
9	BUNGO	19	16	4,2%	123	29,3%	115	49,5%	36	12,41	290	151	52,07	183
10	KOTA JAMBI	20	2	9,2%	248	42,2%	173	38,1%	45	9,62	468	218	46,58	68
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	6	8,9%	47	68,4%	21	22,8%	0	0,00	74	21	28,38	70
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**153**	**4,33**	**1.282**	**36,27**	**1.545**	**43,71**	**555**	**15,70**	**3.535**	**2.100**	**59,41**	**1.321**
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											**1,13**			

Sumber : - Seksi Promkes Bidang Kesmas

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS [a]			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	KERINCI	0	0	0	10	29	39	10	29	39	4	5	9	0	0	0	4	5	9
2	MERANGIN	0	0	0	23	46	69	23	46	69	3	14	17	0	0	0	3	14	17
3	SAROLANGUN	0	0	0	11	28	39	11	28	39	3	8	11	0	0	0	3	8	11
4	BATANGHARI	0	0	0	13	40	53	13	40	53	4	11	15	0	0	0	4	11	15
5	MUARO JAMBI	0	0	0	11	46	57	11	46	57	4	10	14	0	0	0	4	10	14
6	TANJAB TIMUR	0	0	0	11	23	34	11	23	34	3	7	10	0	0	0	3	7	10
7	TANJAB BARAT	0	0	0	17	24	41	17	24	41	2	8	10	0	0	0	2	8	10
8	TEBO	0	0	0	13	28	41	13	28	41	2	14	16	0	0	0	2	14	16
9	BUNGO	0	0	0	19	45	64	19	45	64	3	20	23	0	0	0	3	20	23
10	KOTA JAMBI	0	0	0	13	46	59	13	46	59	3	21	24	0	0	0	3	21	24
11	KOTA SUNGAI PENUH	0	0	0	4	24	28	4	24	28	0	7	7	0	0	0	0	7	7
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		**0**	**0**	**0**	**145**	**379**	**524**	**145**	**379**	**524**	**31**	**125**	**156**	**0**	**0**	**0**	**31**	**125**	**156**
1	KERINCI	12	5	17	2	18	20	14	23	37	1	3	4	1	0	1	2	3	5
2	MERANGIN	13	15	28	11	33	44	24	48	72	1	7	8	0	0	0	1	7	8
3	SAROLANGUN	15	5	20	16	28	44	31	33	64	2	1	3	0	0	0	2	1	3
4	BATANGHARI	12	5	17	5	15	20	17	20	37	0	4	4	0	2	2	0	6	6
5	MUARO JAMBI	15	10	25	18	29	47	33	39	72	1	5	6	0	0	0	1	5	6
6	TANJAB TIMUR	7	2	9	5	13	18	12	15	27	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	TANJAB BARAT	5	4	9	12	10	22	17	14	31	0	4	4	0	1	1	0	5	5
8	TEBO	7	5	12	7	9	16	14	14	28	1	1	2	1	1	2	2	2	4
9	BUNGO	20	11	31	10	29	39	30	40	70	1	5	6	0	0	0	1	5	6
10	KOTA JAMBI	126	110	236	120	219	339	246	329	575	9	30	39	3	6	9	12	36	48
11	KOTA SUNGAI PENUH	tidak ada RS																	
SUB JUMLAH II (RS PEMERINTAH, SWASTA, DAN RUMAH BERSALIN)		**232**	**172**	**404**	**206**	**403**	**609**	**438**	**575**	**1.013**	**16**	**61**	**77**	**5**	**10**	**15**	**21**	**71**	**92**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		14	2	**16**	85	158	**243**	**99**	**160**	**259**	12	27	**39**	**0**	**0**	**0**	**12**	**27**	**39**
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	**0**	0	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	**0**	12	11	**23**	**12**	**11**	**23**	1	0	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**
JUMLAH (KAB/KOTA)[b]		**246**	**174**	**420**	**448**	**951**	**1.399**	**694**	**1.125**	**1.819**	**60**	**213**	**273**	**5**	**10**	**15**	**65**	**223**	**288**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[b]				**11,72**			**39,02**			**50,74**			**7,61**			**0,42**			**8,03**

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

Sumber: Dokumen Deskripsi SDMK 2021

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	PERAWAT[a]			BIDAN
		L	P	L+P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	KERINCI	134	303	437	439
2	MERANGIN	178	292	470	877
3	SAROLANGUN	78	170	248	353
4	BATANGHARI	93	235	328	405
5	MUARO JAMBI	71	226	297	539
6	TANJAB TIMUR	84	138	222	402
7	TANJAB BARAT	110	184	294	456
8	TEBO	85	181	266	513
9	BUNGO	134	275	409	569
10	KOTA JAMBI	8	184	192	333
11	KOTA SUNGAI PENUH	80	262	342	185
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		1.055	2.450	3.505	5.071
1	KERINCI	76	121	197	32
2	MERANGIN	70	174	244	152
3	SAROLANGUN	62	121	183	127
4	BATANGHARI	60	169	229	59
5	MUARO JAMBI	58	111	169	88
6	TANJAB TIMUR	32	71	103	29
7	TANJAB BARAT	59	104	163	63
8	TEBO	50	109	159	75
9	BUNGO	93	278	371	123
10	KOTA JAMBI	490	1.617	2.107	426
11	KOTA SUNGAI PENUH				
SUB JUMLAH II (RS PEMERINTAH, SWASTA, DAN RUMAH BERSALIN)		**1.050**	**2.875**	**3.925**	**1.174**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		**86**	**138**	**224**	**293**
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		**0**	**0**	**0**	**0**
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		**12**	**9**	**21**	**0**
JUMLAH (KAB/KOTA)[b]		**2.203**	**5.472**	**7.675**	**6.538**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[b]				**214,08**	**182,36**

Sumber: Dokumen Deskripsi SDMK 2021

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	KERINCI	17	45	62	6	19	25	5	31	36
2	MERANGIN	37	61	98	7	17	24	7	23	30
3	SAROLANGUN	7	24	31	5	13	18	1	17	18
4	BATANGHARI	20	25	45	6	12	18	2	28	30
5	MUARO JAMBI	10	22	32	10	18	28	0	21	21
6	TANJAB TIMUR	9	30	39	9	18	27	4	26	30
7	TANJAB BARAT	12	26	38	5	19	24	4	21	25
8	TEBO	17	32	49	4	16	20	0	21	21
9	BUNGO	9	27	36	11	19	30	1	26	27
10	KOTA JAMBI	5	40	45	0	31	31	3	27	30
11	KOTA SUNGAI PENUH	6	12	18	5	18	23	0	16	16
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		**149**	**344**	**493**	**68**	**200**	**268**	**27**	**257**	**284**
1	KERINCI	1	3	4	1	1	2	0	4	4
2	MERANGIN	9	27	36	4	5	9	1	10	11
3	SAROLANGUN	1	2	3	2	5	7	1	10	11
4	BATANGHARI	1	0	1	1	1	2	2	7	9
5	MUARO JAMBI	1	4	5	2	7	9	1	9	10
6	TANJAB TIMUR	0	1	1	1	2	3	0	5	5
7	TANJAB BARAT	5	5	10	3	4	7	2	9	11
8	TEBO	3	10	13	3	0	3	0	6	6
9	BUNGO	4	6	10	6	5	11	1	14	15
10	KOTA JAMBI	7	17	24	25	24	49	3	49	52
11	KOTA SUNGAI PENUH							1	6	7
		32	**75**	**107**	**48**	**54**	**102**	**12**	**129**	**141**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	**0**	0	0	**0**	0	2	**2**
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	**0**	0	0	**0**	0	0	**0**
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		41	98	**139**	19	18	**37**	0	11	**11**
JUMLAH (KAB/KOTA)[a]		**222**	**517**	**739**	**135**	**272**	**407**	**39**	**399**	**438**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[a]				**20.6**			**11.4**			**12.2**

Sumber: Dokumen Deskripsi SDMK 2021
Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	KERINCI	2	15	17	0	0	0	0	0	0	2	13	15
2	MERANGIN	8	24	32	0	0	0	0	4	4	7	24	31
3	SAROLANGUN	2	15	17	0	0	0	0	0	0	3	21	24
4	BATANGHARI	5	19	24	0	0	0	0	1	1	1	24	25
5	MUARO JAMBI	2	27	29	0	0	0	0	0	0	5	37	42
6	TANJAB TIMUR	12	21	33	0	0	0	0	0	0	6	21	27
7	TANJAB BARAT	3	20	23	0	0	0	3	5	8	6	26	32
8	TEBO	3	12	15	0	0	0	0	1	1	7	15	22
9	BUNGO	5	15	20	0	0	0	0	0	0	3	14	17
10	KOTA JAMBI	2	46	48	0	0	0	0	0	0	3	53	56
11	KOTA SUNGAI PENUH	1	7	8	0	0	0	0	1	1	3	8	11
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		**45**	**221**	**266**	**0**	**0**	**0**	**3**	**12**	**15**	**46**	**256**	**302**
1	KERINCI	3	9	12	9	7	16	6	6	12	2	6	8
2	MERANGIN	9	20	29	8	11	19	2	7	9	1	11	12
3	SAROLANGUN	6	18	24	6	9	15	3	10	13	3	12	15
4	BATANGHARI	2	14	16	3	3	6	0	2	2	1	19	20
5	MUARO JAMBI	2	18	20	5	4	9	1	6	7	2	11	13
6	TANJAB TIMUR	3	9	12	2	3	5	0	3	3	0	4	4
7	TANJAB BARAT	5	23	28	4	3	7	1	5	6	7	8	15
8	TEBO	0	8	8	3	5	8	0	4	4	5	8	13
9	BUNGO	6	24	30	5	7	12	1	6	7	1	22	23
10	KOTA JAMBI	33	149	182	36	38	74	17	49	66	22	64	86
11	KOTA SUNGAI PENUH	0	6	6	3	0	3						
SUB JUMLAH II (RS PEMERINTAH, SWASTA, DAN RUMAH BERSALIN)		**69**	**298**	**367**	**84**	**90**	**174**	**31**	**98**	**129**	**44**	**165**	**209**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		8	33	41	8	22	30	2	32	34	1	10	**11**
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**0**
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		5	4	9	0	0	0	0	0	0	0	1	**1**
JUMLAH (KAB/KOTA)[a]		**127**	**556**	**683**	**92**	**112**	**204**	**36**	**142**	**178**	**91**	**432**	**523**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[a]				**19,1**			**5,7**			**5,0**			**14,6**

Sumber: Dokumen Deskripsi SDMK 2021
Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN[a]			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	KERINCI	3	31	34	4	19	23	7	50	57
2	MERANGIN	5	33	38	2	8	10	7	41	48
3	SAROLANGUN	3	14	17	1	8	9	4	22	26
4	BATANGHARI	3	7	10	4	4	8	7	11	18
5	MUARO JAMBI	3	10	13	3	16	19	6	26	32
6	TANJAB TIMUR	3	13	16	2	7	9	5	20	25
7	TANJAB BARAT	0	19	19	3	14	17	3	33	36
8	TEBO	3	18	21	0	12	12	3	30	33
9	BUNGO	2	15	17	4	15	19	6	30	36
10	KOTA JAMBI	1	52	53	1	9	10	2	61	63
11	KOTA SUNGAI PENUH	0	15	15	1	7	8	1	22	23
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		**26**	**227**	**253**	**25**	**119**	**144**	**51**	**346**	**397**
1	KERINCI	0	3	3	2	12	14	2	15	17
2	MERANGIN	3	23	26	2	16	18	5	39	44
3	SAROLANGUN	2	13	15	1	10	11	3	23	26
4	BATANGHARI	2	19	21	3	8	11	5	27	32
5	MUARO JAMBI	1	10	11	2	13	15	3	23	26
6	TANJAB TIMUR	1	6	7	2	4	6	3	10	13
7	TANJAB BARAT	1	16	17	0	8	8	1	24	25
8	TEBO	3	6	9	5	6	11	8	12	20
9	BUNGO	4	30	34	7	15	22	11	45	56
10	KOTA JAMBI	19	192	211	18	64	82	37	256	293
11	KOTA SUNGAI PENUH									
SUB JUMLAH II (RS PEMERINTAH, SWASTA, DAN RUMAH BERSALIN)		**36**	**318**	**354**	**42**	**156**	**198**	**78**	**474**	**552**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		2	8	10	33	102	135	35	110	**145**
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	**0**
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		2	9	11	2	7	9	4	16	**20**
JUMLAH (KAB/KOTA)[b]		**66**	**562**	**628**	**102**	**384**	**486**	**168**	**946**	**1.114**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[b]				**17,52**			**13,56**			**31,07**

Sumber: Dokumen Deskripsi SDMK 2021
Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;
b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	KERINCI	1	0	1	1	1	2	49	41	90	51	42	93
2	MERANGIN	18	15	33	0	0	0	30	43	73	48	58	106
3	SAROLANGUN	0	0	0	0	0	0	41	19	60	41	19	60
4	BATANGHARI	17	8	25	0	0	0	48	35	83	65	43	108
5	MUARO JAMBI	21	12	33	0	0	0	15	33	48	36	45	81
6	TANJAB TIMUR	16	14	30	0	0	0	30	41	71	46	55	101
7	TANJAB BARAT	18	12	30	0	0	0	53	48	101	71	60	131
8	TEBO	0	1	1	0	0	0	33	23	56	33	24	57
9	BUNGO	14	4	18	0	0	0	37	51	88	51	55	106
10	KOTA JAMBI	13	23	36	0	0	0	62	108	170	75	131	206
11	KOTA SUNGAI PENUH	10	1	11	0	0	0	15	13	28	25	14	39
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		**128**	**90**	**218**	**1**	**1**	**2**	**413**	**455**	**868**	**542**	**546**	**1.088**
1	KERINCI	7	4	11	0	0	0	46	27	73	53	31	84
2	MERANGIN	9	11	20	0	0	0	87	78	165	96	89	185
3	SAROLANGUN	8	6	14	0	0	0	148	139	287	156	145	301
4	BATANGHARI	5	12	17	0	0	0	78	94	172	83	106	189
5	MUARO JAMBI	11	9	20	0	0	0	76	99	175	87	108	195
6	TANJAB TIMUR	8	6	14	0	0	0	40	80	120	48	86	134
7	TANJAB BARAT	7	9	16	0	0	0	106	70	176	113	79	192
8	TEBO	3	4	7	0	0	0	36	36	72	39	40	79
9	BUNGO	8	9	17	0	0	0	140	210	350	148	219	367
10	KOTA JAMBI	39	50	89	0	0	0	864	1.165	2.029	903	1.215	2.118
11	KOTA SUNGAI PENUH												
SUB JUMLAH II (RS PEMERINTAH, SWASTA, DAN RUMAH BERSALIN)		**105**	**120**	**225**	**0**	**0**	**0**	**1.621**	**1.998**	**3.619**	**1.726**	**2.118**	**3.844**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**0**
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		4	0	4	1	3	4	16	14	30	21	17	**38**
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		135	90	225	0	0	0	333	521	854	468	611	**1.079**
JUMLAH (KAB/KOTA)[a]		**372**	**300**	**672**	**2**	**4**	**6**	**2.383**	**2.988**	**5.371**	**2.757**	**3.292**	**6.049**

Sumber: Dokumen Deskripsi SDMK 2021

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	1.003.150	27,98
2	PBI APBD	318.418	8,88
SUB JUMLAH PBI		1.321.568	36,86
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	689.322	19,23
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	644.049	17,96
3	Bukan Pekerja (BP)	51.510	1,44
SUB JUMLAH NON PBI		**1.384.881**	**38,63**
JUMLAH (KAB/KOTA)		**2.706.449**	**75,49**

Sumber : Seksi Jaminan Kesehatan Bidang Yankes

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/ KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	KERINCI	21	287	287	100,00
2	MERANGIN	27	215	215	100,00
3	SAROLANGUN	16	158	158	100,00
4	BATANGHARI	18	124	124	100,00
5	MUARO JAMBI	22	155	155	100,00
6	TANJAB TIMUR	17	93	93	100,00
7	TANJAB BARAT	16	134	134	100,00
8	TEBO	20	112	112	100,00
9	BUNGO	19	153	153	100,00
10	KOTA JAMBI	20	62	62	100,00
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	69	69	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**1.562**	**1.562**	**100,00**

Sumber : Seksi Promkes Bidang Kesmas

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	*2*		*4*
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	**APBD PROVINSI**	**4.516.148.844.342**	**100,00**
	a. Belanja Operasi	3.283.056.790.666	72,70
	b. Belanja Modal	261.411.152.679	5,79
	c. Belanja Tak Terduga (BTT)	260.345.822.301	5,76
	d. Belanja Transfer	711.335.078.696	15,75
2	**APBD KESEHATAN**	**588.045.317.818**	**13,02**
	a. Belanja	*532.959.331.702*	*11,80*
	- APBD Dinas Kesehatan	169.880.144.031	3,76
	- APBD Rumah Sakit Raden Mattaher	300.774.268.706	6,66
	- APBD Rumah Sakit Jiwa Daerah	62.304.918.965	1,38
	c. Belanja Tak Terduga (BTT)	*22.568.103.116*	*0,50*
	- APBD Dinas Kesehatan	22.568.103.116	0,50
	- APBD Rumah Sakit Raden Mattaher	-	0,00
	d. Dana Alokasi Khusus (DAK):	*32.517.883.000*	*0,72*
	- DAK Fisik Pelayanan Dasar (Labkes)	7.685.772.000	0,17
	- DAK Fisik Pelayanan Rujukan (RS)	15.666.342.000	0,35
	- DAK Fisik Farmasi	548.542.000	0,01
	- DAK Fisik Penugasan (Stunting)	3.296.698.000	0,07
	- DAK Non Fisik (BOK)	5.320.529.000	0,12
3	**APBN KESEHATAN :**	**24.684.859.000**	**4,20**
	a. Dana Dekonsentrasi	24.684.859.000	0,55
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	-	
4	**PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)**	**-**	**0,00**
	(sebutkan *project* dan sumber dananya)		
5	**SUMBER PEMERINTAH LAIN***	**-**	**0,00**
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	**588.045.317.818**	
	TOTAL APBD PROVINSI	**4.516.148.844.342**	
	% APBD KESEHATAN THD APBD PROVINSI		**13,02**
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	**164.024**	

Sumber: Subbag Program dan Data

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN BERDASARKAN KABUPATEN/ KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	KERINCI	21	1842	18	1.860	1.830	20	1.850	3.671	38	3.709
2	MERANGIN	27	3308	19	3.327	3.191	21	3.212	6.499	40	6.539
3	SAROLANGUN	16	2916	16	2.932	2.793	9	2.802	5.708	25	5.733
4	BATANGHARI	18	2920	13	2.933	2.783	14	2.797	5.703	27	5.730
5	MUARO JAMBI	22	3830	18	3.848	3.595	5	3.600	7.425	23	7.448
6	TANJAB TIMUR	17	1944	16	1.960	1.867	11	1.878	3.811	27	3.838
7	TANJAB BARAT	16	3086	19	3.105	2.896	13	2.909	5.982	32	6.014
8	TEBO	20	3215	24	3.239	3.040	17	3.057	6.254	41	6.295
9	BUNGO	19	3570	10	3.580	3.436	9	3.445	7.006	19	7.025
10	KOTA JAMBI	20	5045	2	5.047	4.977	7	4.984	10.021	9	10.030
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	773	0	773	771	2	773	1.543	2	1.545
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**32.448**	**155**	**32.603**	**31.177**	**128**	**31.305**	**63.625**	**283**	**63.908**
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				**4,75**			**4,09**			**4,43**	

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Bidang Kesmas

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR BERDASARKAN KABUPATEN/ KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	KERINCI	21	3.671	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	2	3	0	2	2	4
2	MERANGIN	27	6.499	1	0	0	1	1	3	0	4	0	3	0	3	2	6	0	8
3	SAROLANGUN	16	5.708	0	0	0	0	0	1	0	1	1	2	0	3	1	3	0	4
4	BATANGHARI	18	5.703	0	2	1	3	0	0	0	0	0	4	2	6	0	6	3	9
5	MUARO JAMBI	22	7.425	0	3	0	3	0	1	1	2	0	4	0	4	0	8	1	9
6	TANJAB TIMUR	17	3.811	0	2	2	4	0	2	1	3	0	0	0	0	0	4	3	7
7	TANJAB BARAT	16	5.982	0	1	1	2	0	1	1	2	0	0	1	1	0	2	3	5
8	TEBO	20	6.254	1	1	0	2	0	1	1	2	0	1	3	4	1	3	4	8
9	BUNGO	19	7.006	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	3	12	0	9	3	12
10	KOTA JAMBI	20	10.021	0	2	1	3	0	1	0	1	0	1	1	2	0	4	2	6
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	1.543	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	2	1	3
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**63.625**	**2**	**12**	**5**	**19**	**1**	**11**	**5**	**17**	**1**	**26**	**12**	**39**	**4**	**49**	**22**	**75**
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			**118**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Bidang Kesmas

Keterangan : - Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi
- 207 puskesmas ter registrasi per 31 Desember 2021

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB BERDASARKAN KABUPATEN/ KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	KERINCI	21	0	2	0	1	0	1
2	MERANGIN	27	6	1	0	0	0	1
3	SAROLANGUN	16	1	1	0	0	0	2
4	BATANGHARI	18	4	1	0	0	0	4
5	MUARO JAMBI	22	2	2	0	0	0	5
6	TANJAB TIMUR	17	1	2	1	0	0	3
7	TANJAB BARAT	16	0	1	0	0	0	4
8	TEBO	20	1	4	0	0	0	3
9	BUNGO	19	3	4	0	0	0	5
10	KOTA JAMBI	20	0	0	0	0	0	6
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	1	0	0	0	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**19**	**18**	**1**	**1**	**0**	**36**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Bidang Kesmas

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KABUPATEN/ KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS												
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*
1	KERINCI	21	4,038	4,327	107.14	3,838	95.04	3,855	3,717	96.42	3,670	95.20	3,726	96.66	3,702	96.03	3,671	95.23	3,726	96.66
2	MERANGIN	27	7,149	7,272	101.72	6,634	92.79	6,824	6,492	95.13	5,411	79.29	6,685	97.96	6,685	97.96	6,685	97.96	6,655	97.52
3	SAROLANGUN	16	6,279	6,600	105.11	6,187	98.54	5,994	5,831	97.29	5,530	92.27	5,918	98.74	5,898	98.41	5,845	97.52	5,918	98.74
4	BATANGHARI	18	6,274	5,455	86.95	4,878	77.75	5,989	4,693	78.37	4,620	77.15	4,743	79.20	4,740	79.15	4,733	79.03	4,744	79.22
5	MUARO JAMBI	22	8,167	8,546	104.64	7,890	96.60	7,796	7,903	101.37	7,903	101.37	7,897	101.29	7,896	101.28	7,895	101.27	7,902	101.36
6	TANJAB TIMUR	17	4,192	4,019	95.87	3,577	85.33	4,001	1,788	44.68	2,703	67.55	1,822	45.53	1,817	45.41	1,719	42.96	1,822	45.53
7	TANJAB BARAT	16	6,581	6,427	97.66	5,753	87.42	6,282	5,469	87.06	4,870	77.53	5,539	88.18	5,539	88.18	5,478	87.21	5,683	90.47
8	TEBO	20	6,880	6,961	101.18	6,339	92.14	6,567	6,059	92.26	5,895	89.77	6,156	93.74	6,141	93.51	5,897	89.80	6,155	93.72
9	BUNGO	19	7,706	6,047	78.47	6,069	78.76	7,356	6,008	81.68	5,758	78.28	5,967	81.12	5,926	80.56	5,855	79.60	5,980	81.30
10	KOTA JAMBI	20	11,023	10,692	96.99	10,921	99.07	10,522	10,681	101.51	10,571	100.46	10,655	101.26	10,652	101.23	10,455	99.36	10,654	101.25
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	1,698	1,456	85.77	1,378	81.18	1,620	1,325	81.77	1,325	81.77	1,324	81.71	1,325	81.77	1,242	76.65	1,324	81.71
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**69,987**	**67,802**	**96.88**	**63,464**	**90.68**	**66,806**	**59,966**	**89.76**	**58,256**	**87.20**	**60,432**	**90.46**	**60,321**	**90.29**	**59,475**	**89.03**	**60,563**	**90.65**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Bidang Kesmas

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	KERINCI	21	4.038	97	2,40	373	9,24	1.497	37,07	1.400	34,67	952	23,57	4.222	104,54
2	MERANGIN	27	7.149	3.488	48,79	3.131	43,79	1.650	23,08	1.122	15,69	768	10,74	6.671	93,31
3	SAROLANGUN	16	6.279	1.956	31,15	1.951	31,07	1.562	24,88	1.121	17,85	695	11,07	5.329	84,87
4	BATANGHARI	18	6.274	1.040	16,58	1.272	20,27	1.084	17,28	825	13,15	771	12,29	3.952	62,99
5	MUARO JAMBI	22	8.167	1.154	14,13	1.436	17,58	1.251	15,32	925	11,33	787	9,64	4.399	53,86
6	TANJAB TIMUR	17	4.192	255	6,08	498	11,88	468	11,16	327	7,80	171	4,08	1.464	34,92
7	TANJAB BARAT	16	6.581	1.973	29,98	2.606	39,60	1.854	28,17	1.104	16,78	501	7,61	6.065	92,16
8	TEBO	20	6.880	513	7,46	865	12,57	1.438	20,90	1.250	18,17	1.256	18,26	4.809	69,90
9	BUNGO	19	7.706	1.819	23,60	1.687	21,89	1.167	15,14	1.404	18,22	841	10,91	5.099	66,17
10	KOTA JAMBI	20	11.023	307	2,78	268	2,43	516	4,68	686	6,22	1.771	16,07	3.241	29,40
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	1.698	316	18,62	317	18,67	304	17,91	273	16,08	246	14,49	1.140	67,16
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**69.987**	**12.918**	**18,46**	**14.404**	**20,58**	**12.791**	**18,28**	**10.437**	**14,91**	**8.759**	**12,52**	**46.391**	**66,28**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan : 207 puskesmas ter registrasi per 31 Desember 2021

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	KERINCI	21	42.771	193	0,45	53	0,12	610	1,43	249	0,58	138	0,32
2	MERANGIN	27	67.460	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	SAROLANGUN	16	55.544	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	BATANGHARI	18	57.637	1.188	2,06	570	0,99	34	0,06	12	0,02	12	0,02
5	MUARO JAMBI	22	76.046	819	1,08	683	0,90	456	0,60	328	0,43	314	0,41
6	TANJAB TIMUR	17	42.434	179	0,42	178	0,42	185	0,44	139	0,33	68	0,16
7	TANJAB BARAT	16	58.591	1.045	1,78	881	1,50	566	0,97	505	0,86	386	0,66
8	TEBO	20	63.970	518	0,81	312	0,49	770	1,20	412	0,64	937	1,46
9	BUNGO	19	68.757	1.035	1,51	468	0,68	411	0,60	262	0,38	47	0,07
10	KOTA JAMBI	20	112.290	34	0,03	12	0,01	36	0,03	53	0,05	128	0,11
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	16.972	141	0,83	97	0,57	43	0,25	40	0,24	2	0,01
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**662.472**	**5.152**	**0,78**	**3.254**	**0,49**	**3.111**	**0,47**	**2.000**	**0,30**	**2.032**	**0,31**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan : 207 puskesmas ter registrasi per 31 Desember 2021
Merangin tidak ada data

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	KERINCI	21	46.809	290	0,62	426	0,91	2.107	4,50	1.649	3,52	1.090	2,33
2	MERANGIN	27	74.609	3.488	4,68	3.131	4,20	1.650	2,21	1.122	1,50	768	1,03
3	SAROLANGUN	16	61.823	1.956	3,16	1.951	3,16	1.562	2,53	1.121	1,81	695	1,12
4	BATANGHARI	18	63.911	2.228	3,49	1.842	2,88	1.118	1,75	837	1,31	783	1,23
5	MUARO JAMBI	22	84.213	1.973	2,34	2.119	2,52	1.707	2,03	1.253	1,49	1.101	1,31
6	TANJAB TIMUR	17	46.626	434	0,93	676	1,45	653	1,40	466	1,00	239	0,51
7	TANJAB BARAT	16	65.172	3.018	4,63	3.487	5,35	2.420	3,71	1.609	2,47	887	1,36
8	TEBO	20	70.850	1.031	1,46	1.177	1,66	2.208	3,12	1.662	2,35	2.193	3,10
9	BUNGO	19	76.463	2.854	3,73	2.155	2,82	1.578	2,06	1.666	2,18	888	1,16
10	KOTA JAMBI	20	123.313	341	0,28	280	0,23	552	0,45	739	0,60	1.899	1,54
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	18.670	457	2,45	414	2,22	347	1,86	313	1,68	248	1,33
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**732.459**	**18.070**	**2,47**	**17.658**	**2,41**	**15.902**	**2,17**	**12.437**	**1,70**	**10.791**	**1,47**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KABUPATEN/ KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	KERINCI	21	4.038	3.838	95,04
2	MERANGIN	27	7.149	6.611	92,47
3	SAROLANGUN	16	6.279	6.178	98,39
4	BATANGHARI	18	6.274	4.878	77,75
5	MUARO JAMBI	22	8.167	7.868	96,33
6	TANJAB TIMUR	17	4.192	3.577	85,33
7	TANJAB BARAT	16	6.581	5.785	87,91
8	TEBO	20	6.880	6.163	89,58
9	BUNGO	19	7.706	6.049	78,50
10	KOTA JAMBI	20	11.023	10.875	98,65
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	1.698	1.378	81,18
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**69.987**	**63.200**	**90,30**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Bidang Kesmas

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI BERDASARKAN KABUPATEN/ KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	KERINCI	21	42.825	700	2,17	15.847	49,06	8.367	25,90	3.364	10,41	7	0,02	409	1,27	3.610	11,18	32.304	75,43
2	MERANGIN	27	60.472	948	1,69	37.720	67,17	10.363	18,46	956	1,70	49	0,09	647	1,15	5.469	9,74	56.152	92,86
3	SAROLANGUN	16	49.912	827	2,06	30.009	74,76	4.549	11,33	875	2,18	19	0,05	295	0,73	3.565	8,88	40.139	80,42
4	BATANGHARI	18	52.142	1.089	2,88	21.497	56,87	9.324	24,67	1.494	3,95	28	0,07	761	2,01	3.605	9,54	37.798	72,49
5	MUARO JAMBI	22	69.156	3.827	6,47	27.513	46,53	24.959	42,21	1.049	1,77	70	0,12	303	0,51	1.407	2,38	59.128	85,50
6	TANJAB TIMUR	17	39.401	7.096	17,75	20.521	51,34	9.449	23,64	585	1,46	37	0,09	302	0,76	1.981	4,96	39.971	101,45
7	TANJAB BARAT	16	54.503	2.585	5,74	28.079	62,33	12.311	27,33	397	0,88	23	0,05	139	0,31	1.514	3,36	45.048	82,65
8	TEBO	20	57.948	1.737	3,32	35.350	67,63	7.987	15,28	540	1,03	86	0,16	652	1,25	5.917	11,32	52.269	90,20
9	BUNGO	19	62.423	1.615	2,71	28.893	48,57	16.614	27,93	5.401	9,08	104	0,17	557	0,94	6.306	10,60	59.490	95,30
10	KOTA JAMBI	20	104.068	4.570	6,21	38.584	52,43	21.884	29,74	2.945	4,00	40	0,05	2.091	2,84	3.472	4,72	73.586	70,71
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	16.621	0	0,00	4.194	34,00	1.480	12,00	3.578	29,00	0	0,00	617	5,00	2.467	20,00	12.336	74,22
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**609.470**	**24.994**	**4,92**	**288.207**	**56,71**	**127.287**	**25,05**	**21.184**	**4,17**	**463**	**0,09**	**6.773**	**1,33**	**39.313**	**7,74**	**508.221**	**83,39**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Bidang Kesmas

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI BERDASARKAN KABUPATEN/ KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	KERINCI	21	3.855	36	1,79	982	48,81	718	35,69	112	5,57	4	0,20	11	0,55	145	7,21	2.012	52,19
2	MERANGIN	27	6.824	83	1,30	5.119	80,18	832	13,03	25	0,39	48	0,75	66	1,03	163	2,55	6.384	93,55
3	SAROLANGUN	16	5.994	3	0,10	2.843	97,33	39	1,34	2	0,07	5	0,17	0	0,00	24	0,82	2.921	48,74
4	BATANGHARI	18	5.989	84	2,15	2.661	68,00	1.069	27,32	67	1,71	0	0,00	10	0,26	22	0,56	3.913	65,34
5	MUARO JAMBI	22	7.796	204	4,03	2.834	55,95	1.977	39,03	4	0,08	0	0,00	5	0,10	41	0,81	5.065	64,97
6	TANJAB TIMUR	17	4.001	8	0,31	1.540	60,32	910	35,64	12	0,47	0	0,00	5	0,20	78	3,06	2.553	63,80
7	TANJAB BARAT	16	6.282	26	0,67	2.718	70,36	1.049	27,16	4	0,10	0	0,00	17	0,44	49	1,27	3.863	61,50
8	TEBO	20	6.567	45	1,26	3.176	89,21	172	4,83	18	0,51	0	0,00	76	2,13	73	2,05	3.560	54,21
9	BUNGO	19	7.356	83	1,66	2.649	53,09	1.699	34,05	153	3,07	3	0,06	26	0,52	374	7,49	4.990	67,84
10	KOTA JAMBI	20	10.522	545	6,09	5.774	64,47	2.085	23,28	303	3,38	0	0,00	30	0,33	219	2,45	8.956	85,11
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	1.620	0	0,00	276	29,36	143	15,21	280	29,79	0	0,00	67	7,13	174	18,51	940	58,01
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**66.806**	**1.117**	**2,48**	**30.572**	**67,79**	**10.693**	**23,71**	**980**	**2,17**	**60**	**0,13**	**313**	**0,69**	**1.362**	**3,02**	**45.097**	**67,50**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Bidang Kesmas

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN BERDASARKAN KABUPATEN/ KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
													L		P		L + P	
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	S	%	S	%	S	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	KERINCI	21	4,038	808	546	67.60	1,842	1,830	3,671	276	274	551	128	46.33	89	32.4	217	39.40
2	MERANGIN	27	7,149	1,430	1,426	99.73	3,308	3,191	6,499	496	479	975	392	79.00	316	66.0	708	72.62
3	SAROLANGUN	16	6,279	1,256	1,116	88.87	2,916	2,793	5,708	437	419	856	418	95.58	378	90.2	796	92.97
4	BATANGHARI	18	6,274	1,255	924	73.64	2,920	2,783	5,703	438	417	856	194	44.29	174	41.7	368	43.02
5	MUARO JAMBI	22	8,167	1,633	1,467	89.81	3,830	3,595	7,425	575	539	1,114	494	85.99	484	89.8	978	87.81
6	TANJAB TIMUR	17	4,192	838	726	86.59	1,944	1,867	3,811	292	280	572	194	66.52	181	64.6	375	65.60
7	TANJAB BARAT	16	6,581	1,316	927	70.43	3,086	2,896	5,982	463	434	897	205	44.28	212	48.8	417	46.47
8	TEBO	20	6,880	1,376	1,049	76.24	3,215	3,040	6,254	482	456	938	312	64.70	242	53.1	554	59.05
9	BUNGO	19	7,706	1,541	791	51.32	3,570	3,436	7,006	535	515	1,051	214	39.97	178	34.5	392	37.30
10	KOTA JAMBI	20	11,023	2,205	1,806	81.92	5,045	4,977	10,021	757	747	1,503	547	72.29	486	65.1	1,033	68.72
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	1,698	340	270	79.53	773	771	1,543	116	116	231	71	61.27	70	60.6	141	60.91
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**69,987**	**13,997**	**11,048**	**78.93**	**32,448**	**31,177**	**63,625**	**4,867**	**4,677**	**9,544**	**3,169**	**65.11**	**2,810**	**60.1**	**5,979**	**62.65**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Bidang Kesmas

Keterangan : 207 puskesmas ter registrasi per 31 Desember 2021

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN BERDASARKAN KABUPATEN/ KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI[a]	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI[a]	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI[a]	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	KERINCI	21	22	26	3	29	16	16	2	18	38	42	5	47
2	MERANGIN	27	25	26	1	27	18	19	0	19	43	45	1	46
3	SAROLANGUN	16	12	13	0	13	6	6	0	6	18	19	0	19
4	BATANGHARI	18	18	20	0	20	9	13	0	13	27	33	0	33
5	MUARO JAMBI	22	19	20	1	21	13	13	0	13	32	33	1	34
6	TANJAB TIMUR	17	10	10	0	10	6	6	0	6	16	16	0	16
7	TANJAB BARAT	16	18	18	0	18	21	21	0	21	39	39	0	39
8	TEBO	20	13	18	0	18	12	13	0	13	25	31	0	31
9	BUNGO	19	21	23	1	24	15	17	0	17	36	40	1	41
10	KOTA JAMBI	20	2	3	1	4	2	3	0	3	4	6	1	7
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	2	2	0	2	1	2	0	2	3	4	0	4
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**162**	**179**	**7**	**186**	**119**	**129**	**2**	**131**	**281**	**308**	**9**	**317**
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			**4,99**	**5,52**	**0,22**	**5,73**	**3,82**	**4,14**	**0,06**	**4,20**	**4,42**	**4,84**	**0,14**	**4,98**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Bidang Kesmas

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA BERDASARKAN KABUPATEN/ KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)							PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)						
			BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*
1	KERINCI	21	8	18	0	0	0	12	0	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0	5
2	MERANGIN	27	16	11	0	0	7	9	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1
3	SAROLANGUN	16	7	9	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
4	BATANGHARI	18	8	5	0	0	10	4	1	0	0	1	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0
5	MUARO JAMBI	22	10	16	0	1	4	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	TANJAB TIMUR	17	3	5	0	0	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	TANJAB BARAT	16	23	2	0	1	0	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	TEBO	20	6	6	0	1	7	5	0	1	0	0	1	0	4	0	0	0	0	0	0	0
9	BUNGO	19	16	14	0	1	3	2	1	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	1
10	KOTA JAMBI	20	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**98**	**90**	**0**	**4**	**36**	**53**	**2**	**2**	**0**	**2**	**2**	**1**	**18**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**8**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Bidang Kesmas

Keterangan : 207 puskesmas ter registrasi per 31 Desember 2021

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN BERDASARKAN KABUPATEN/ KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	KERINCI	21	1.842	1.830	3.671	2.029	110,17	1633	89,25	3.662	99,75	59	2,91	53	3,25	112	3,06
2	MERANGIN	27	3.308	3.191	6.499	3.403	102,87	3274	102,59	6.677	102,73	57	1,67	55	1,68	112	1,68
3	SAROLANGUN	16	2.916	2.793	5.708	3.367	115,48	3211	114,98	6.578	115,24	37	1,10	44	1,37	81	1,23
4	BATANGHARI	18	2.920	2.783	5.703	2.482	85,00	2253	80,95	4.735	83,02	68	2,74	60	2,66	128	2,70
5	MUARO JAMBI	22	3.830	3.595	7.425	3.498	91,33	3644	101,37	7.142	96,19	16	0,46	17	0,47	33	0,46
6	TANJAB TIMUR	17	1.944	1.867	3.811	1.942	99,88	1772	94,93	3.714	97,46	28	1,44	46	2,60	74	1,99
7	TANJAB BARAT	16	3.086	2.896	5.982	2.549	82,59	3107	107,28	5.656	94,54	44	1,73	57	1,83	101	1,79
8	TEBO	20	3.215	3.040	6.254	3.195	99,38	2987	98,27	6.182	98,84	71	2,22	59	1,98	130	2,10
9	BUNGO	19	3.570	3.436	7.006	3.289	92,14	3.101	90,25	6.390	91,21	27	0,82	34	1,10	61	0,95
10	KOTA JAMBI	20	5.045	4.977	10.021	5.397	106,99	5276	106,01	10.673	106,50	1	0,02	0	0,00	1	0,01
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	773	771	1.543	656	84,91	667	86,55	1.323	85,73	10	1,52	9	1,35	19	1,44
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**32.448**	**31.177**	**63.625**	**31.807**	**98,03**	**30.925**	**99,19**	**62.732**	**98,60**	**418**	**1,31**	**434**	**1,40**	**852**	**1,36**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Bidang Kesmas

Keterangan : 207 puskesmas ter registrasi per 31 Desember 2021

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN BERDASARKAN KABUPATEN/ KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	KERINCI	21	1.842	1.830	3.671	2.029	110,17	1.708	93,35	3.737	101,79	1.970	106,97	1.654	90,40	3.624	98,71
2	MERANGIN	27	3.308	3.191	6.499	3.401	102,81	3.270	102,47	6.671	102,64	3.386	102,35	3.258	102,09	6.644	102,23
3	SAROLANGUN	16	2.916	2.793	5.708	3.079	105,61	2.834	101,48	5.913	103,59	3.028	103,86	2.780	99,55	5.808	101,75
4	BATANGHARI	18	2.920	2.783	5.703	2.485	85,10	2.246	80,70	4.731	82,95	2.456	84,11	2.241	80,52	4.697	82,35
5	MUARO JAMBI	22	3.830	3.595	7.425	4.100	107,05	3.772	104,93	7.872	106,02	4.092	106,84	3.763	104,68	7.855	105,79
6	TANJAB TIMUR	17	1.944	1.867	3.811	1.942	99,88	1.771	94,88	3.713	97,43	1.913	98,39	1.745	93,48	3.658	95,99
7	TANJAB BARAT	16	3.086	2.896	5.982	2.947	95,49	2.969	102,51	5.916	98,89	2.835	91,86	2.595	89,60	5.430	90,77
8	TEBO	20	3.215	3.040	6.254	3.171	98,64	2.952	97,12	6.123	97,90	2.973	92,48	2.781	91,49	5.754	92,00
9	BUNGO	19	3.570	3.436	7.006	2.947	82,55	2.746	79,92	5.693	81,26	2.880	80,68	2.656	77,30	5.536	79,02
10	KOTA JAMBI	20	5.045	4.977	10.021	5.455	108,14	5.189	104,27	10.644	106,21	5.231	103,70	5.092	102,32	10.323	103,01
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	773	771	1.543	656	84,91	667	86,55	1.323	85,73	455	58,89	406	52,69	861	55,79
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**32.448**	**31.177**	**63.625**	**32.212**	**99,27**	**30.124**	**96,62**	**62.336**	**97,97**	**31.219**	**96,21**	**28.971**	**92,92**	**60.190**	**94,60**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Bidang Kesmas

Keterangan : 207 puskesmas ter registrasi per 31 Desember 2021

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KABUPATEN/ KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	KERINCI	21	3.671	3.319	90,40	1.090	926	84,95
2	MERANGIN	27	6.499	5.467	84,12	7.316	6.005	82,08
3	SAROLANGUN	16	5.708	4.602	80,62	3.962	2.362	59,62
4	BATANGHARI	18	5.703	4.366	76,55	2.273	1.851	81,43
5	MUARO JAMBI	22	7.425	7.118	95,87	4.481	1.743	38,90
6	TANJAB TIMUR	17	3.811	2.887	75,76	2.956	1.570	53,11
7	TANJAB BARAT	16	5.982	5.406	90,36	2.771	1.963	70,84
8	TEBO	20	6.254	4.945	79,06	2.695	1.650	61,22
9	BUNGO	19	7.006	4.222	60,27	6.083	3.426	56,32
10	KOTA JAMBI	20	10.021	8.934	89,15	3.060	2.087	68,20
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	1.543	1.052	68,17	649	563	86,75
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**63.625**	**52.318**	**82,23**	**37.336**	**24.146**	**64,67**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Bidang Kesmas

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN BERDASARKAN KABUPATEN/ KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	KERINCI	21	2.105	2.013	4.118	1.703	80,90	1.682	83,56	3.385	82,20
2	MERANGIN	27	3.237	3.098	6.335	3.483	107,60	3.429	110,68	6.912	109,11
3	SAROLANGUN	16	2.479	2.350	4.829	2.817	113,63	2.815	119,79	5.632	116,63
4	BATANGHARI	18	2.413	2.355	4.768	2.370	98,22	2.177	92,44	4.547	95,36
5	MUARO JAMBI	22	4.238	4.008	8.246	4.005	94,50	3.971	99,08	7.976	96,73
6	TANJAB TIMUR	17	1.652	1.644	3.296	2.020	122,28	1.938	117,88	3.958	120,08
7	TANJAB BARAT	16	2.810	2.709	5.519	2.790	99,29	2.603	96,09	5.393	97,72
8	TEBO	20	2.701	2.575	5.276	3.225	119,40	3.100	120,39	6.325	119,88
9	BUNGO	19	3.609	3.443	7.052	2.750	76,20	2.570	74,64	5.320	75,44
10	KOTA JAMBI	20	5.684	5.459	11.143	5.201	91,50	4.929	90,29	10.130	90,91
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	813	784	1.597	643	79,09	592	75,51	1.235	77,33
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**31.741**	**30.438**	**62.179**	**31.007**	**97,69**	**29.806**	**97,92**	**60.813**	**97,80**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Bidang Kesmas

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Kerinci	21	287	265	92,33
2	Merangin	27	215	197	91,63
3	Sarolangun	16	158	155	98,10
4	Batanghari	18	124	118	95,16
5	Muaro Jambi	22	155	155	100,00
6	Tanjab Timur	17	93	81	87,10
7	Tanjab Barat	16	134	103	76,87
8	Tebo	20	112	96	85,71
9	Bungo	19	153	130	84,97
10	Kota Jambi	20	62	58	93,55
11	Sungai Penuh	11	69	69	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**1.562**	**1.427**	**91,36**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan : 207 puskesmas ter registrasi per 31 Desember 2021

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0												BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	Kerinci	21	1.831	1.816	3.647	1.720	93,94	1.568	86,34	3.288	90,16	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.794	97,98	1.720	94,71	3.514	96,35
2	Merangin	27	3.295	3.174	6.469	2.245	68,13	2.066	65,09	4.311	66,64	3.236	98,21	3.172	99,94	6.408	99,06	3.296	100,03	3.239	102,05	6.535	101,02
3	Sarolangun	16	2.882	2.757	5.639	3.109	107,88	3.192	115,78	6.301	111,74	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3.071	106,56	2.891	104,86	5.962	105,73
4	Batanghari	18	2.874	2.736	5.610	2.340	81,42	2.156	78,80	4.496	80,14	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2.582	89,84	2.363	86,37	4.945	88,15
5	Muaro Jambi	22	3.788	3.550	7.338	3.685	97,28	3.566	100,45	7.251	98,81	222	5,86	199	5,61	421	5,74	3.541	93,48	3.302	93,01	6.843	93,25
6	Tanjab Timur	17	1.929	1.850	3.779	1.577	81,75	1.497	80,92	3.074	81,34	150	7,78	156	8,43	306	8,10	1.743	90,36	1.610	87,03	3.353	88,73
7	Tanjab Barat	16	3.058	2.866	5.924	2.644	86,46	2.549	88,94	5.193	87,66	9	0,29	10	0,35	19	0,32	2.372	77,57	2.298	80,18	4.670	78,83
8	Tebo	20	3.187	3.009	6.196	3.014	94,57	2.951	98,07	5.965	96,27	3.117	97,80	2.961	98,40	6.078	98,10	3.050	95,70	2.914	96,84	5.964	96,26
9	Bungo	19	3.525	3.388	6.913	3.061	86,84	2.811	82,97	5.872	84,94	435	12,34	416	12,28	851	12,31	3.003	85,19	2.899	85,57	5.902	85,38
10	Kota Jambi	20	5.000	4.924	9.924	4.712	94,24	4.515	91,69	9.227	92,98	322	6,44	287	5,83	609	6,14	5.189	103,78	5.192	105,44	10.381	104,60
11	Sungai Penuh	11	764	761	1.525	438	57,33	433	56,90	871	57,11	557	72,91	539	70,83	1.096	71,87	775	101,44	776	101,97	1.551	101,70
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**32.133**	**30.831**	**62.964**	**28.545**	**88,83**	**27.304**	**88,56**	**55.849**	**88,70**	**8.048**	**25,05**	**7.740**	**25,10**	**15.788**	**25,07**	**30.416**	**94,66**	**29.204**	**94,72**	**59.620**	**94,69**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	Kerinci	21	2.105	2013	4.118	1.480	70,31	1.464	72,73	2.944	71,49	1.592	75,63	1.515	75,26	3.107	75,45	1.657	78,72	1.614	80,18	3.271	79,43	1.575	74,82	1.519	75,46	3.094	75,13
2	Merangin	27	3.237	3098	6.335	2.983	92,15	2.787	89,96	5.770	91,08	3.043	94,01	2.879	92,93	5.922	93,48	3.271	101,05	3.031	97,84	6.302	99,48	3.159	97,59	2.928	94,51	6.087	96,09
3	Sarolangun	16	2.479	2350	4.829	2.957	119,28	2.956	125,79	5.913	122,45	2.968	119,73	2.964	126,13	5.932	122,84	2.973	119,93	2.842	120,94	5.815	120,42	2.958	119,32	2.822	120,09	5.780	119,69
4	Batanghari	18	2.413	2355	4.768	2.214	91,75	2.204	93,59	4.418	92,66	2.256	93,49	2.236	94,95	4.492	94,21	2.598	107,67	2.329	98,90	4.927	103,33	2.410	99,88	2.190	92,99	4.600	96,48
5	Muaro Jambi	22	4.238	4008	8.246	3.686	86,97	3.525	87,95	7.211	87,45	3.628	85,61	3.464	86,43	7.092	86,01	3.803	89,74	3.563	88,90	7.366	89,33	3.836	90,51	3.511	87,60	7.347	89,10
6	Tanjab Timur	17	1.652	1644	3.296	1.370	82,93	1.244	75,67	2.614	79,31	1.506	91,16	1.412	85,89	2.918	88,53	1.428	86,44	1.327	80,72	2.755	83,59	1.424	86,20	1.330	80,90	2.754	83,56
7	Tanjab Barat	16	2.810	2709	5.519	2.672	95,09	2.601	96,01	5.273	95,54	2.832	100,78	2.759	101,85	5.591	101,30	2.931	104,31	2.794	103,14	5.725	103,73	2.851	101,46	2.774	102,40	5.625	101,92
8	Tebo	20	2.701	2575	5.276	2.646	97,96	2.572	99,88	5.218	98,90	2.726	100,93	2.681	104,12	5.407	102,48	3.172	117,44	3.032	117,75	6.204	117,59	2.971	110,00	2.882	111,92	5.853	110,94
9	Bungo	19	3.609	3443	7.052	2.742	75,98	2.662	77,32	5.404	76,63	2.927	81,10	2.856	82,95	5.783	82,01	3.046	84,40	2.896	84,11	5.942	84,26	2.938	81,41	2.856	82,95	5.794	82,16
10	Kota Jambi	20	5.684	5459	11.143	4.964	87,33	5.084	93,13	10.048	90,17	4.973	87,49	5.014	91,85	9.987	89,63	5.116	90,01	5.038	92,29	10.154	91,12	5.102	89,76	5.030	92,14	10.132	90,93
11	Sungai Penuh	11	813	784	1.597	772	94,96	744	94,90	1.516	94,93	776	95,45	738	94,13	1.514	94,80	720	88,56	715	91,20	1.435	89,86	758	93,23	748	95,41	1.506	94,30
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**31.741**	**30.438**	**62.179**	**28.486**	**89,75**	**27.843**	**91,47**	**56.329**	**90,59**	**29.227**	**92,08**	**28.518**	**93,69**	**57.745**	**92,87**	**30.715**	**96,77**	**29.181**	**95,87**	**59.896**	**96,33**	**29.982**	**94,46**	**28.590**	**93,93**	**58.572**	**94,20**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Kerinci	21	4173	3991	8.164	1.405	33,67	1.298	32,52	2.703	33,11	1.312	31,44	1.226	30,72	2.538	31,09
2	Merangin	27	6491	6213	12.704	2.170	33,43	1.898	30,55	4.068	32,02	2.056	31,67	1.979	31,85	4.035	31,76
3	Sarolangun	16	5064	4815	9.879	1.965	38,80	1.910	39,67	3.875	39,22	1.344	26,54	1.498	31,11	2.842	28,77
4	Batanghari	18	4874	4740	9.614	1.739	35,68	1.584	33,42	3.323	34,56	217	4,45	204	4,30	421	4,38
5	Muaro Jambi	22	8380	7937	16.317	2.799	33,40	2.760	34,77	5.559	34,07	2.421	28,89	2.335	29,42	4.756	29,15
6	Tanjab Timur	17	3371	3348	6.719	1.084	32,16	1.033	30,85	2.117	31,51	1.034	30,67	1.007	30,08	2.041	30,38
7	Tanjab Barat	16	5622	5432	11.054	1.582	28,14	1.465	26,97	3.047	27,56	2.035	36,20	1.995	36,73	4.030	36,46
8	Tebo	20	5502	5257	10.759	1.867	33,93	1.839	34,98	3.706	34,45	2.181	39,64	2.161	41,11	4.342	40,36
9	Bungo	19	7213	6893	14.106	2.315	32,09	2.241	32,51	4.556	32,30	2.465	34,17	2.362	34,27	4.827	34,22
10	Kota Jambi	20	11302	10847	22.149	4.911	43,45	4.662	42,98	9.573	43,22	4.906	43,41	4.778	44,05	9.684	43,72
11	Sungai Penuh	11	1595	1528	3.123	1.133	71,03	1.082	70,81	2.215	70,93	955	59,87	903	59,10	1.858	59,49
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**63.587**	**61.001**	**124.588**	**22.970**	**36,12**	**21.772**	**35,69**	**44.742**	**35,91**	**20.926**	**32,91**	**20.448**	**33,52**	**41.374**	**33,21**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KABUPATEN/ KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	KERINCI	21	4.118	3.208	77,90	15.722	29.028	184,63	19.840	32.236	162,48
2	MERANGIN	27	6.335	7.386	116,59	25.620	20.965	81,83	31.955	28.351	88,72
3	SAROLANGUN	16	4.829	5.245	108,61	21.012	18.844	89,68	25.841	24.089	93,22
4	BATANGHARI	18	4.768	4.887	102,50	20.002	16.193	80,96	24.770	21.080	85,10
5	MUARO JAMBI	22	8.246	7.368	89,35	30.967	22.756	73,48	39.213	30.124	76,82
6	TANJAB TIMUR	17	3.296	3.751	113,80	14.295	11.517	80,57	17.591	15.268	86,79
7	TANJAB BARAT	16	5.519	2.651	48,03	22.468	18.251	81,23	27.987	20.902	74,68
8	TEBO	20	5.276	7.081	134,21	23.012	20.723	90,05	28.288	27.804	98,29
9	BUNGO	19	7.052	5.774	81,88	28.174	19.122	67,87	35.226	24.896	70,68
10	KOTA JAMBI	20	11.143	7.440	66,77	43.343	22.992	53,05	54.486	30.432	55,85
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	1.597	966	60,49	5.849	7.779	133,00	7.446	8.745	117,45
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**62.179**	**55.757**	**89,67**	**250.464**	**208.170**	**83,11**	**312.643**	**263.927**	**84,42**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Bidang Kesmas

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN BERDASARKAN KABUPATEN/ KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	KERINCI	21	10.119	9.721	19.840	8185	80,89	9243	95,08	17.428	87,84
2	MERANGIN	27	16.294	15.661	31.955	15404	94,54	14689	93,79	30.093	94,17
3	SAROLANGUN	16	13.212	12.629	25.841	14383	108,86	13087	103,63	27.470	106,30
4	BATANGHARI	18	12.591	12.179	24.770	10196	80,98	9244	75,90	19.440	78,48
5	MUARO JAMBI	22	20.071	19.142	39.213	19877	99,03	18337	95,79	38.214	97,45
6	TANJAB TIMUR	17	8.837	8.754	17.591	7876	89,13	7749	88,52	15.625	88,82
7	TANJAB BARAT	16	14.245	13.742	27.987	12855	90,24	13373	97,31	26.228	93,71
8	TEBO	20	14.459	13.829	28.288	13562	93,80	12509	90,45	26.071	92,16
9	BUNGO	19	17.991	17.235	35.226	12582	69,93	9508	55,17	22.090	62,71
10	KOTA JAMBI	20	27.809	26.677	54.486	22871	82,24	20601	77,22	43.472	79,79
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	3.833	3.613	7.446	2196	57,29	3271	90,53	5.467	73,42
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**159.461**	**153.182**	**312.643**	**139.987**	**87,79**	**131.611**	**85,92**	**271.598**	**86,87**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Kesmas Dinkes Provinsi Jambi

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN BERDASARKAN KABUPATEN/ KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	KERINCI	21	10.119	9.721	19.840			17.114			86,26
2	MERANGIN	27	16.294	15.661	31.955			25.529			79,89
3	SAROLANGUN	16	13.212	12.629	25.841			17.594			68,09
4	BATANGHARI	18	12.591	12.179	24.770			16.632			67,15
5	MUARO JAMBI	22	20.071	19.142	39.213			24.702			62,99
6	TANJAB TIMUR	17	8.837	8.754	17.591			16.033			91,14
7	TANJAB BARAT	16	14.245	13.742	27.987			25.209			90,07
8	TEBO	20	14.459	13.829	28.288			22.670			80,14
9	BUNGO	19	17.991	17.235	35.226			24.754			70,27
10	KOTA JAMBI	20	27.809	26.677	54.486			21.150			38,82
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	3.833	3.613	7.446			4.591			61,66
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**159.461**	**153.182**	**312.643**			**215.978**			**69,08**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Bidang Kesmas

Keterangan : 207 puskesmas ter registrasi per 31 Desember 2021

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KABUPATEN/ KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	KERINCI	21	17.114	502	2,93	7.176	245	3,41	7.177	77	1,07
2	MERANGIN	27	25.529	566	2,22	24.953	737	2,95	24.962	413	1,65
3	SAROLANGUN	16	17.594	870	4,94	17.456	1.082	6,20	17.508	665	3,80
4	BATANGHARI	18	16.632	1.549	9,31	17.800	2.379	13,37	17.888	1.130	6,32
5	MUARO JAMBI	22	24.702	843	3,41	24.635	1.370	5,56	24.665	718	2,91
6	TANJAB TIMUR	17	16.033	725	4,52	16.040	1.151	7,18	16.043	393	2,45
7	TANJAB BARAT	16	25.209	141	0,56	25.331	209	0,83	25.334	65	0,26
8	TEBO	20	22.670	782	3,45	22.886	1.655	7,23	22.895	596	2,60
9	BUNGO	19	24.754	506	2,04	25.022	557	2,23	25.035	321	1,28
10	KOTA JAMBI	20	21.150	985	4,66	13.632	757	5,55	13.645	530	3,88
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	4.591	13	0,28	4.104	19	0,46	4.104	3	0,07
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**215.978**	**7.482**	**3,46**	**199.035**	**10.161**	**4,70**	**199.256**	**4.911**	**2,27**

masih kes balita 42

Sumber: Rekapan Status Gizi dari e-PPGBM dari Balita yang dientri Seksi Kesga dan Gizi Bidang Kesmas

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	KERINCI	21	7.761	4.016	51,75	5114	2763	54,03	3816	2110	55,29	12.875	6.779	52,65	270	227	84,07	76	58	76,32	33	25	75,76
2	MERANGIN	27	7.685	7.092	92,28	3835	3501	91,29	4092	3683	90,00	11.520	10.593	91,95	352	346	98,30	133	98	73,68	68	47	69,12
3	SAROLANGUN	16	5.664	5.242	92,55	4214	4096	97,20	3817	3681	96,44	9.878	9.338	94,53	265	87	32,83	122	87	71,31	69	46	66,67
4	BATANGHARI	18	5.327	4.651	87,31	4603	3524	76,56	4351	2964	68,12	9.930	8.175	82,33	227	210	92,51	94	81	86,17	49	41	83,67
5	MUARO JAMBI	22	7.389	6.919	93,64	5942	5239	88,17	4269	4011	93,96	13.331	12.158	91,20	287	278	96,86	125	99	79,20	63	49	77,78
6	TANJAB TIMUR	17	3.154	2.852	90,42	1809	1.783	98,56	1398	1.337	95,64	4.963	4.635	93,39	231	151	65,37	79	44	55,70	43	28	65,12
7	TANJAB BARAT	16	6.935	5.778	83,32	5119	4.417	86,29	5004	3.668	73,30	12.054	10.195	84,58	241	247	102,49	114	121	106,14	62	64	103,23
8	TEBO	20	7.525	6.870	91,30	5964	5723	95,96	4731	4539	95,94	13.489	12.593	93,36	291	297	102,06	119	107	89,92	72	72	100,00
9	BUNGO	19	6.263	5.683	90,74	4514	4369	96,79	4904	4406	89,85	10.777	10.052	93,27	262	250	95,42	102	96	94,12	64	69	107,81
10	KOTA JAMBI	20	17.109	6.430	37,58	13834	6430	46,48	15103	13	0,09	30.943	12.860	41,56	245	13	5,31	108	52	48,15	101	230	227,72
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	1.619	1.619	100,00	2077	2077	100,00	2406	2406	100,00	3.696	3.696	100,00	83	82	98,80	18	17	94,44	15	14	93,33
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**76.431**	**57.152**	**74,78**	**57.025**	**43.922**	**77,02**	**53.891**	**32.818**	**60,90**	**133.456**	**101.074**	**75,74**	**2.754**	**2.188**	**79,45**	**1.090**	**860**	**78,90**	**639**	**685**	**107,20**

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Provinsi Jambi

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9,00*
1	KERINCI	21	32	457	0,07	2.542	0	0,00
2	MERANGIN	27	-	-				
3	SAROLANGUN	16	-	-				
4	BATANGHARI	18	51	913	0,06	5.306	50	0,01
5	MUARO JAMBI	22	44	202	0,22	3.874	0	0,00
6	TANJAB TIMUR	17	-	-		-	-	
7	TANJAB BARAT	16	106	656	0,16	762	0	0,00
8	TEBO	20	305	654	0,47	2.289	238	0,10
9	BUNGO	19	10	156	0,06	1.063	129	0,12
10	KOTA JAMBI	20	18.160	195	93,13	2.130	962	0,45
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	-	246	0,00	-	-	#VALUE!
JUMLAH (KAB/ KOTA)		**207**	**18.708**	**3.479**	**5,38**	**17.966**	**1.379**	**0,08**

Sumber: Profil Kabupaten Kota

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN BERDASARKAN KABUPATEN/ KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*
1	KERINCI	21	270	28	10.37	270	100.00	12,808	12,719	25,527	2,728	21.30	2,749	21.61	5,477	21.46	-	-	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	MERANGIN	27	352																						
3	SAROLANGUN	16	265	17	6.42	17	6.42	823	748	1,571	175	21.26	169	22.59	344	21.90	50	35	85	47	94.00	38	108.57	85	100.00
4	BATANGHARI	18	227	26	11.45	135	59.47	3,756	3,708	7,464	3,344	89.03	3,107	83.79	6,451	86.43	514	467	981	279	54.28	248	53.10	527	53.72
5	MUARO JAMBI	22	287																						
6	TANJAB TIMUR	17	231																						
7	TANJAB BARAT	16	241	53	21.99	0	-	3,452	3,459	6,911	241	6.98	247	7.14	488	7.06	199	198	397	178	89.45	176	88.89	354	89.17
8	TEBO	20	291	206	70.79	238	81.79	16,041	15,094	31,135	9,919	61.84	9,430	62.48	19,349	62.15	3,585	####	7,210	2556	71.30	2388	65.88	4,944	68.57
9	BUNGO	19	262	41	15.65	41	15.65	20,152	20,248	40,400	4,626	22.96	4,731	23.37	9,357	23.16	1,819	####	3,841	624	34.30	721	35.66	1,345	35.02
10	KOTA JAMBI	20	245	84	34.29	71	28.98	23,052	23,030	46,082	3,313	14.37	3,241	14.07	6,554	14.22	1,411	####	2,848	435	30.83	514	35.77	949	33.32
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	83	10	12.05	10	12.05	1,147	1,135	2,282	903	78.73	880	77.53	1,783	78.13	651	593	1,244	283	43.47	251	42.33	534	42.93
JUMLAH (KAB/ KOTA)		207	2,754	465	16.88	782	28.40	81,231	80,141	161,372	25,249	31.08	24,554	30.64	49,803	30.86	8,229	####	16,606	4,402	53.49	4,336	51.76	8,738	52.62

Sumber: Profil kabupaten Kota

- Kabupaten Merangin Data Tidak Tersedia (-)
- Kabupaten Muaro Jambi Data Tidak Tersedia (-)
- Kabupaten Tanjab Timur Data Tidak Tersedia (-)

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN BERDASARKAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	KERINCI	21	81.794	81.019	162.813	8.965	10,96	10.480	12,94	19.445	11,94	1531	17,08	2171	20,72	3.702	19,04
2	MERANGIN	27	117.750	115.067	232.817	70.602	59,96	72.925	63,38	143.527	61,65	4024	5,70	4696	6,44	8.720	6,08
3	SAROLANGUN	16	98.061	94.481	192.542	19	0,02	36	0,04	55	0,03	12	63,16	27	75,00	39	70,91
4	BATANGHARI	18	104.341	99.696	204.037	47.663	45,68	47.775	47,92	95.438	46,77	867	1,82	796	1,67	1.663	1,74
5	MUARO JAMBI	22	139.880	132.693	272.573	619	0,44	2029	1,53	2.648	0,97	275	44,43	772	38,05	1.047	39,54
6	TANJAB TIMUR	17	78.215	74.679	152.894	1.356	1,73	2.090	2,80	3.446	2,25	338	24,93	592	28,33	930	26,99
7	TANJAB BARAT	16	108.951	101.473	210.424	92.165	84,59	86.476	85,22	178.641	84,90	24568	26,66	25791	29,82	50.359	28,19
8	TEBO	20	115.518	109.899	225.417	97.134	84,09	210.874	191,88	308.008	136,64	2623	2,70	4496	2,13	7.119	2,31
9	BUNGO	19	121.214	116.196	237.410	212.260	175,11	40.784	35,10	253.044	106,59	14888	7,01	34623	84,89	49.511	19,57
10	KOTA JAMBI	20	202.599	201.056	403.655	37.667	18,59	37.333	18,57	75.000	18,58	21580	57,29	39944	106,99	61.524	82,03
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	32.018	31.340	63.358	71	0,22	221	0,71	292	0,46	43	60,56	131	59,28	174	59,59
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**1.200.341**	**1.157.599**	**2.357.940**	**568.521**	**47,36**	**511.023**	**44,15**	**1.079.544**	**45,78**	**70.749**	**12,44**	**114.039**	**22,32**	**184.788**	**17,12**

Sumber: Aplikasi SIPTM per tanggal 31 Desember 2021 Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN BERDASARKAN KABUPATEN/ KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	KERINCI	21	15.636	16.979	32.615	7.125	45,57	3.662	21,57	10.787	33,07
2	MERANGIN	27	14.177	12.470	26.647	21.119	148,97	24.520	196,63	45.639	171,27
3	SAROLANGUN	16	10.674	9.838	20.512	8.975	84,08	10.617	107,92	19.592	95,51
4	BATANGHARI	18	12.118	11.186	23.304	7.393	61,01	7.980	71,34	15.373	65,97
5	MUARO JAMBI	22	14.965	12.194	27.159	10.945	73,14	11.270	92,42	22.215	81,80
6	TANJAB TIMUR	17	11.985	11.474	23.459	3.582	29,89	4.096	35,70	7.678	32,73
7	TANJAB BARAT	16	12.653	11.574	24.227	7.111	56,20	10.006	86,45	17.117	70,65
8	TEBO	20	14.061	12.295	26.356	13.254	94,26	14.828	120,60	28.082	106,55
9	BUNGO	19	13.893	14.454	28.347	9.931	71,48	9.847	68,13	19.778	69,77
10	KOTA JAMBI	20	25.826	27.123	52.949	15.123	58,56	17.649	65,07	32.772	61,89
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	5.404	6.821	12.225	4.995	92,43	6.319	92,64	11.314	92,55
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**151.392**	**146.408**	**297.800**	**109.553**	**72,36**	**120.794**	**82,51**	**230.347**	**77,35**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Bidang Kesmas
Keterangan : 207 puskesmas ter registrasi per 31 Desember 2021

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	KERINCI	21	21	21	21	21	21	21
2	MERANGIN	27	27	27	27	26	25	26
3	SAROLANGUN	16	16	16	16	15	15	15
4	BATANGHARI	18	18	18	18	17	17	17
5	MUARO JAMBI	22	22	22	22	22	22	22
6	TANJAB TIMUR	17	17	17	17	14	11	14
7	TANJAB BARAT	16	14	16	16	16	16	16
8	TEBO	20	20	20	20	20	20	20
9	BUNGO	19	19	19	12	17	16	16
10	KOTA JAMBI	20	20	20	20	20	20	20
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	11	11	11	11	11	11
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**205**	**207**	**200**	**199**	**194**	**198**
PERSENTASE			**99,03**	**100,00**	**96,62**	**96,14**	**93,72**	**95,65**

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Provinsi Jambi
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN BERDASARKAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KERINCI	21	722	79	57,66	58	42,34	137	11
2	MERANGIN	27	1.524	237	55,63	189	44,37	426	48
3	SAROLANGUN	16	1.967	257	61,19	163	38,81	420	32
4	BATANGHARI	18	1.521	210	62,31	127	37,69	337	14
5	MUARO JAMBI	22	1.528	237	64,23	132	35,77	369	16
6	TANJAB TIMUR	17	537	89	63,57	51	36,43	140	4
7	TANJAB BARAT	16	1.410	166	57,24	124	42,76	290	33
8	TEBO	20	963	153	56,25	119	43,75	272	4
9	BUNGO	19	1.013	227	62,71	135	37,29	362	16
10	KOTA JAMBI	20	3.601	517	59,84	347	40,16	864	67
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	318	35	53,85	30	46,15	65	6
JUMLAH (KAB/KOTA)		207	15.104	2.207	59,94	1.475	40,06	3.682	251
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			**15.104**						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							**100,00**		
***CNR SEMUA* KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK**								**102,70**	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2019								**13.681**	
CASE DETECTION RATE (%)								**26,91**	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									**15,29**

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Per tanggal 30 Juli 2022 SITT online dan manual)

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN BERDASARKAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN *(CURE RATE)* TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP *(COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS*						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN *(SUCCESS RATE/SR)* SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*
1	KERINCI	21	66	34	100	88	52	140	17	25,76	14	41,18	31	31,00	62	70,45	30	57,69	92	65,71	79	89,77	44	84,62	123	87,86	7	5,00
2	MERANGIN	27	194	104	298	245	141	386	21	10,82	16	15,38	37	12,42	205	83,67	106	75,18	311	80,57	226	92,24	122	86,52	348	90,16	17	4,40
3	SAROLANGUN	16	215	132	347	241	145	386	99	46,05	50	37,88	149	42,94	136	56,43	91	62,76	227	58,81	235	97,51	141	97,24	376	97,41	3	0,78
4	BATANGHARI	18	109	62	171	168	103	271	36	33,03	31	50,00	67	39,18	100	59,52	57	55,34	157	57,93	136	80,95	88	85,44	224	82,66	17	6,27
5	MUARO JAMBI	22	98	38	136	163	72	235	40	40,82	16	42,11	56	41,18	109	66,87	56	77,78	165	70,21	149	91,41	72	100,00	221	94,04	7	2,98
6	TANJAB TIMUR	17	73	36	109	110	68	178	25	34,25	14	38,89	39	35,78	82	74,55	47	69,12	129	72,47	107	97,27	61	89,71	168	94,38	7	3,93
7	TANJAB BARAT	16	122	102	224	162	135	297	51	41,80	37	36,27	88	39,29	88	54,32	89	65,93	177	59,60	139	85,80	126	93,33	265	89,23	16	5,39
8	TEBO	20	58	40	98	151	91	242	10	17,24	11	27,50	21	21,43	125	82,78	67	73,63	192	79,34	135	89,40	78	85,71	213	88,02	13	5,37
9	BUNGO	19	112	68	180	204	125	329	64	57,14	33	48,53	97	53,89	119	58,33	78	62,40	197	59,88	183	89,71	111	88,80	294	89,36	17	5,17
10	KOTA JAMBI	20	202	135	337	481	318	799	87	43,07	54	40,00	141	41,84	328	68,19	228	71,70	556	69,59	415	86,28	282	88,68	697	87,23	55	6,88
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	21	11	32	31	29	60	7	33,33	4	36,36	11	34,38	22	70,97	20	68,97	42	70,00	29	93,55	24	82,76	53	88,33	3	5,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**1.270**	**762**	**2.032**	**2.044**	**1.279**	**3.323**	**457**	**35,98**	**280**	**36,75**	**737**	**36,27**	**1.376**	**67,32**	**869**	**67,94**	**2.245**	**67,56**	**1.833**	**89,68**	**1.149**	**89,84**	**2.982**	**89,74**	**162**	**4,88**

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Per tanggal 30 Juli 2022 SITT online dan manual)

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	KERINCI	21	19,840	3,411	3,410	99.97	625	19	19	0	0	19	19	38	6.08	1,820	1,522	3,342
2	MERANGIN	27	31,955	10,250	10,136	98.89	1,007	73	67	2	2	75	69	144	14.31	5,006	5,148	10,154
3	SAROLANGUN	16	25,841	8,975	7,122	79.35	814	35	16	1	0	36	16	52	6.39	4,394	4,449	8,843
4	BATANGHARI	18	24,770	3,665	3,661	99.89	780	4	7	0	0	4	7	11	1.41	1,945	1,776	3,721
5	MUARO JAMBI	22	39,213	17,633	17,609	99.86	1,235	119	118	9	1	128	119	247	20.00	8,841	8,612	17,453
6	TANJAB TIMUR	17	17,591	4,093	4,054	99.05	554	8	15	2	0	10	15	25	4.51	2,025	2,047	4,072
7	TANJAB BARAT	16	27,987	7,148	6,927	96.91	882	15	4	4	2	19	6	25	2.84	3,688	3,214	6,902
8	TEBO	20	28,288	15,526	12,750	82.12	891	115	83	4	4	119	87	206	23.12	4,962	5,270	10,232
9	BUNGO	19	35,226	6,523	5,896	90.39	1,110	94	60	3	2	97	62	159	14.33	3,042	3,311	6,353
10	KOTA JAMBI	20	54,486	10,252	9,690	94.52	1,716	115	91	17	9	132	100	232	13.52	5,119	4,869	9,988
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	7,446	1,406	1,338	95.16	235	12	9	0	0	12	9	21	8.95	748	673	1,421
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**312,643**	**88,882**	**82,593**	**92.92**	**9,848**	**609**	**489**	**42**	**20**	**651**	**509**	**1,160**	**11.78**	**41,590**	**40,891**	**82,481**
Prevalensi pneumonia pada balita			**3.15**															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						**11**												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						**100.00%**												

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam
Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

Keterangan : 207 puskesmas ter registrasi per 31 Desember 2021

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	≤ 4 TAHUN	3	0	3	1,61
2	5 - 14 TAHUN	2	1	3	1,61
3	15 - 19 TAHUN	1	0	1	0,54
4	20 - 24 TAHUN	24	1	25	13,44
5	25 - 49 TAHUN	112	26	138	74,19
6	≥ 50 TAHUN	12	4	16	8,60
JUMLAH (KAB/KOTA)		**154**	**32**	**186**	
PROPORSI JENIS KELAMIN		**82,80**	**17,20**		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					**69.012**
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					**24.201**
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					**35,07**

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00				0,00	0	0	0
2	1 - 4 TAHUN	1	0	1	2,86				0,00	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	1	0	1	2,86				0,00	1	0	1
4	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00				0,00	0	0	0
5	20 - 29 TAHUN	4	1	5	14,29				0,00	1	0	1
6	30 - 39 TAHUN	11	6	17	48,57				0,00	2	1	3
7	40 - 49 TAHUN	4	3	7	20,00				0,00	0	0	0
8	50 - 59 TAHUN	3	1	4	11,43				0,00	1	0	1
9	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,00				0,00	0	0	0
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,00				0,00	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**24**	**11**	**35**				**800**		**5**	**1**	**6**
PROPORSI JENIS KELAMIN		**68,57**	**31,43**			**0,00**	**0,00**			**83,33**	**16,67**	

Sumber: Data SIHA Update Tanggal 2 Februari 2021 Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN BERDASARKAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	KERINCI	21	251.911	6.802	3.345	2.909	42,77	944	28,22	2.084	71,64	918	97,25	793	84,00
2	MERANGIN	27	355.719	9.604	5.388	3.952	41,15	1.439	26,71	3.934	99,54	1.428	99,24	1.422	98,82
3	SAROLANGUN	16	293.600	7.927	4.357	2.678	33,78	817	18,75	2.567	95,86	782	95,72	673	82,37
4	BATANGHARI	18	306.718	8.281	4.176	2.514	30,36	689	16,50	2.480	98,65	685	99,42	680	98,69
5	MUARO JAMBI	22	406.799	10.984	6.611	5.852	53,28	1.635	24,73	5.765	98,51	1.613	98,65	1.613	98,65
6	TANJAB TIMUR	17	231.772	6.258	2.966	2.794	44,65	590	19,89	2.781	99,53	586	99,32	584	98,98
7	TANJAB BARAT	16	320.606	8.656	4.719	2.452	28,33	643	13,63	2.452	100,00	643	100,00	643	100,00
8	TEBO	20	340.868	9.203	4.769	4.799	52,14	1.258	26,38	4.514	94,06	1.258	100,00	1.175	93,40
9	BUNGO	19	367.194	9.914	5.939	5.003	50,46	1.439	24,23	4.330	86,55	1.439	100,00	1.339	93,05
10	KOTA JAMBI	20	612.162	16.528	9.186	3.820	23,11	1.132	12,32	3.698	96,81	1.082	95,58	1.079	95,32
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	97.770	2.640	1.255	375	14,21	111	8,84	340	90,67	108	97,30	104	93,69
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**3.585.119**	**96.798**	**52.712**	**37.148**	**38,38**	**10.697**	**20,29**	**34.945**	**94,07**	**10.542**	**98,55**	**10.105**	**94,47**
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				**270**	**843**										

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	KERINCI	21	1	0	1	1	0	1	2	0	2
2	MERANGIN	27	0	0	0	2	0	2	2	0	2
3	SAROLANGUN	16	0	0	0	2	0	2	2	0	2
4	BATANGHARI	18	0	0	0	1	1	2	1	1	2
5	MUARO JAMBI	22	0	0	0	2	2	4	2	2	4
6	TANJAB TIMUR	17	1	1	2	11	6	17	12	7	19
7	TANJAB BARAT	16	0	0	0	5	0	5	5	0	5
8	TEBO	20	1	2	3	2	2	4	3	4	7
9	BUNGO	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KOTA JAMBI	20	0	0	0	1	1	2	1	1	2
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**3**	**3**	**6**	**27**	**12**	**39**	**30**	**15**	**45**
PROPORSI JENIS KELAMIN			**50,00**	**50,00**		**69,23**	**30,77**		**66,67**	**33,33**	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/*NEW CASE DETECTION RATE*) PER 100.000 PENDUDUK									**1,64**	**0,85**	**1,26**

Sumber: Laporan SIPK Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	KERINCI	21	2	1	50,00	0	0,00	0	0,00	0
2	MERANGIN	27	2	1	50,00	0	0,00	0	0,00	0
3	SAROLANGUN	16	2	0	0,00	2	100,00	0	0,00	0
4	BATANGHARI	18	2	1	50,00	1	50,00	0	0,00	0
5	MUARO JAMBI	22	4	2	50,00	0	0,00	0	0,00	0
6	TANJAB TIMUR	17	19	16	84,21	0	0,00	1	5,26	0
7	TANJAB BARAT	16	5	5	100,00	0	0,00	0	0,00	0
8	TEBO	20	7	7	100,00	0	0,00	3	42,86	0
9	BUNGO	19	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
10	KOTA JAMBI	20	2	2	100,00	0	0,00	0	0,00	0
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**45**	**35**	**77,78**	**3**	**6,67**	**4**	**8,89**	**0**
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						**0,8**				

Sumber: Laporan SIPK Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN BERDASARKAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	KERINCI	21	1	0	1	1	0	1	2	0	2
2	MERANGIN	27	0	0	0	2	0	2	2	0	2
3	SAROLANGUN	16	0	0	0	3	1	4	3	1	4
4	BATANGHARI	18	0	0	0	1	0	1	1	0	1
5	MUARO JAMBI	22	0	0	0	3	2	5	3	2	5
6	TANJAB TIMUR	17	0	0	0	14	6	20	14	6	20
7	TANJAB BARAT	16	0	0	0	5	0	5	5	0	5
8	TEBO	20	1	2	3	7	2	9	8	4	12
9	BUNGO	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KOTA JAMBI	20	0	0	0	2	1	3	2	1	3
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**2**	**2**	**4**	**38**	**12**	**50**	**40**	**14**	**54**
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											**0,15**

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT *(RELEASE FROM TREATMENT/RFT)* MENURUT JENIS KELAMIN BERDASARKAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2020									KUSTA (MB) TAHUN 2019								
			PENDERITA PB[a]			RFT PB						PENDERITA MB[b]			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*
1	KERINCI	21	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	2	3	1	100,00	2	100,00	3	100,00
2	MERANGIN	27	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	0	2	2	100,00	0	#DIV/0!	2	100,00
3	SAROLANGUN	16	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	6	1	7	5	83,33	1	100,00	6	85,71
4	BATANGHARI	18	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	1	4	3	100,00	1	100,00	4	100,00
5	MUARO JAMBI	22	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	6	3	9	5	83,33	3	100,00	8	88,89
6	TANJAB TIMUR	17	4	1	5	4	100,00	1	100,00	5	100,00	25	11	36	25	100,00	11	100,00	36	100,00
7	TANJAB BARAT	16	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	5	9	4	100,00	5	100,00	9	100,00
8	TEBO	20	2	1	3	2	100,00	1	100,00	3	100,00	5	0	5	4	80,00	0	#DIV/0!	4	80,00
9	BUNGO	19	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	1	4	2	66,67	0	0,00	2	50,00
10	KOTA JAMBI	20	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	0	4	2	50,00	0	#DIV/0!	2	50,00
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**6**	**2**	**8**	**6**	**100,00**	**2**	**100,00**	**8**	**100,00**	**59**	**24**	**83**	**53**	**89,83**	**23**	**95,83**	**76**	**91,57**

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan :
a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	*2*		*4*	*5*
1	KERINCI	21	56.483	0
2	MERANGIN	27	96.255	4
3	SAROLANGUN	16	80.546	1
4	BATANGHARI	18	79.377	7
5	MUARO JAMBI	22	107.067	0
6	TANJAB TIMUR	17	55.419	5
7	TANJAB BARAT	16	85.955	4
8	TEBO	20	89.095	4
9	BUNGO	19	101.437	0
10	KOTA JAMBI	20	155.558	11
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	22.187	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		207	929.379	36
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				3,87

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan : - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk l

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN BERDASARKAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	KERINCI	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MERANGIN	27	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2	1	3
3	SAROLANGUN	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BATANGHARI	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4
5	MUARO JAMBI	22	1	1	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	TANJAB TIMUR	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	9	13
7	TANJAB BARAT	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4
8	TEBO	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
9	BUNGO	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KOTA JAMBI	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	8	15
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		207	1	1	2	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	20	20	40
CASE FATALITY RATE (%)						50,0							0,00						
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																	0,56	0,56	1,12

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	KERINCI	21	0	0	#DIV/0!
2	MERANGIN	27	1	1	100,00
3	SAROLANGUN	16	0	0	#DIV/0!
4	BATANGHARI	18	0	0	#DIV/0!
5	MUARO JAMBI	22	1	1	100,00
6	TANJAB TIMUR	17	0	0	#DIV/0!
7	TANJAB BARAT	16	0	0	#DIV/0!
8	TEBO	20	0	0	#DIV/0!
9	BUNGO	19	0	0	#DIV/0!
10	KOTA JAMBI	20	0	0	#DIV/0!
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**2**	**2**	**100,00**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			*ATTACK RATE (%)*			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*
1	Tetanus Neonatorum	1	1	02/01/21	02/01/21	16/01/21	1	0	1	0	1	0	0	0	0	17	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	100,00	#DIV/0!	100,00	0,00	#DIV/0!	0,00
2	Difteri	1	1	10/09/21	10/09/21	18/10/21	0	2	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	32	38	70	0,00	5,26	2,86	#DIV/0!	50,00	50,00

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN BERDASARKAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			*CFR* (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	KERINCI	21	4	2	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	MERANGIN	27	11	2	13	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	SAROLANGUN	16	9	8	17	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	BATANGHARI	18	4	5	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	MUARO JAMBI	22	23	31	54	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	TANJAB TIMUR	17	2	0	2	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
7	TANJAB BARAT	16	34	31	65	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	TEBO	20	7	8	15	2	0	2	28,6	0,0	13,3
9	BUNGO	19	17	16	33	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	KOTA JAMBI	20	76	56	132	1	2	3	1,3	3,6	2,3
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	7	4	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**194**	**163**	**357**	**3**	**2**	**5**	**1,55**	**1,23**	**1,40**
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			**10,62**	**9,27**	**9,96**						

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN BERDASARKAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			*CFR*		
				MIKROSKOPIS	*RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)*	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	KERINCI	21	161	0	161	161	100,00	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	MERANGIN	27	4.140	850	3.161	4.011	96,88	3	1	4	4	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
3	SAROLANGUN	16	7.986	748	7.238	7.986	100,00	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	BATANGHARI	18	2.691	1.541	964	2.505	93,09	13	5	18	18	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
5	MUARO JAMBI	22	80	31	49	80	100,00	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	TANJAB TIMUR	17	333	166	167	333	100,00	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	TANJAB BARAT	16	109	34	69	103	94,50	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	TEBO	20	5.438	1.407	4.031	5.438	100,00	7	3	10	10	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
9	BUNGO	19	1.295	525	768	1.293	99,85	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	KOTA JAMBI	20	7.010	7.004	3	7.007	99,96	7	0	7	7	100,00	0	0	0	0,00	#DIV/0!	0,00
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	305	2	303	305	100,00	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**29.548**	**12.308**	**16.914**	**29.222**	**98,90**	**30**	**9**	**39**	**39**	**100,00**	**0**	**0**	**0**	**0,00**	**0,00**	**0,00**
ANGKA KESAKITAN (*ANNUAL PARASITE INCIDENCE*) PER 1.000 PENDUDUK								**0,01**	**0,00**	**0,01**								

Sumber: Sistem Informasi Surveilans Malaria (SISMAL)
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN BERDASARKAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	KERINCI	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MERANGIN	27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SAROLANGUN	16	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
4	BATANGHARI	18	31	15	46	0	0	0	0	0	0	22	7	29	9	8	17
5	MUARO JAMBI	22	91	30	121	0	0	0	0	0	0	10	2	12	81	28	109
6	TANJAB TIMUR	17	57	20	77	0	1	1	0	0	0	4	0	4	53	21	74
7	TANJAB BARAT	16	16	2	18	1	0	1	0	0	0	14	0	14	3	2	5
8	TEBO	20	2	1	3	1	0	1	0	0	0	3	1	4	0	0	0
9	BUNGO	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KOTA JAMBI	20	3	5	8	0	1	1	0	0	0	0	1	1	3	5	8
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**202**	**73**	**275**	**2**	**2**	**4**	**0**	**0**	**0**	**53**	**11**	**64**	**151**	**64**	**215**

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN BERDASARKAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	KERINCI	21	34.648	34.980	69.628	8.433	24,34	12.327	35,24	20.760	29,82
2	MERANGIN	27	34.204	33.078	67.282	22.492	65,76	24.488	74,03	46.980	69,83
3	SAROLANGUN	16	19.718	18.948	38.666	2.770	14,05	3.114	16,43	5.884	15,22
4	BATANGHARI	18	31.782	30.256	62.039	15.892	50,00	16.005	52,90	31.897	51,41
5	MUARO JAMBI	22	40.498	37.890	78.387	31.935	78,86	30.541	80,60	62.476	79,70
6	TANJAB TIMUR	17	28.571	27.283	55.854	6.793	23,78	15.259	55,93	22.052	39,48
7	TANJAB BARAT	16	36.150	33.581	69.731	4.101	11,34	9.043	26,93	13.144	18,85
8	TEBO	20	37.965	35.820	73.785	11.411	30,06	14.280	39,87	25.691	34,82
9	BUNGO	19	34.581	33.533	68.114	12.716	36,77	15.542	46,35	28.258	41,49
10	KOTA JAMBI	20	56.051	56.190	112.241	13.478	24,05	18.732	33,34	32.210	28,70
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	11.829	12.122	23.951	3.985	33,69	6.215	51,27	10.200	42,59
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**365.998**	**353.679**	**719.678**	**134.006**	**36,61**	**165.546**	**46,81**	**299.552**	**41,62**

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan : 207 puskesmas ter registrasi per 31 Desember 2021

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	KERINCI	21	3,210	3,040	94.70
2	MERANGIN	27	2,994	2,883	96.29
3	SAROLANGUN	16	1,045	1,037	99.23
4	BATANGHARI	18	2,584	2,584	100.00
5	MUARO JAMBI	22	4,426	2,904	65.61
6	TANJAB TIMUR	17	1,123	1,123	100.00
7	TANJAB BARAT	16	3,617	3,617	100.00
8	TEBO	20	2,910	3,293	113.16
9	BUNGO	19	3,442	2,287	66.44
10	KOTA JAMBI	20	12,614	12,614	100.00
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	1,679	1,190	70.88
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**39,644**	**36,572**	**92.25**

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan : 207 puskesmas ter registrasi per 31 Desember 2021

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	KERINCI	21	21	39.406	761	1,93	1	0,13	2	0,26	1	0,13
2	MERANGIN	27	27	55.389	512	0,92	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	SAROLANGUN	16	16	44.982	1.267	2,82	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	BATANGHARI	18	18	47.694	157	0,33	0	0,00	0	0,00	15	9,55
5	MUARO JAMBI	22	22	65.771	57.030	86,71	13	0,02	1	0,00	43	0,08
6	TANJAB TIMUR	17	17	36.596	713	1,95	0	0,00	0	0,00	1	0,14
7	TANJAB BARAT	16	16	48.829	1.453	2,98	0	0,00	8	0,55	0	0,00
8	TEBO	20	20	54.078	2.854	5,28	17	0,60	0	0,00	13	0,46
9	BUNGO	19	19	54.633	12.988	23,77	35	0,27	35	0,27	39	0,30
10	KOTA JAMBI	20	20	96.680	1.093	1,13	6	0,55	4	0,37	5	0,46
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	11	14.917	25	0,17	6	24,00	4	16,00	5	20,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		207	207	558.975	78.853	14,11	78	0,10	54	0,07	122	0,15

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

Keterangan : 207 puskesmas ter registrasi per 31 Desember 2021

TABEL 71

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	KERINCI	21	12,144	631	5.20
2	MERANGIN	27	4,678	464	9.92
3	SAROLANGUN	16	1,743	252	14.46
4	BATANGHARI	18	3,566	489	13.71
5	MUARO JAMBI	22	4,110	457	11.12
6	TANJAB TIMUR	17	3,774	314	8.32
7	TANJAB BARAT	16	1,982	393	19.83
8	TEBO	20	11,300	540	4.78
9	BUNGO	19	2,843	478	16.81
10	KOTA JAMBI	20	10,693	1,001	9.36
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	5,070	614	12.11
JUMLAH (KAB/KOTA)		207	61,902	5,633	9.10

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan : 207 puskesmas ter registrasi per 31 Desember 2021
Sasaran ODGJ berdasarkan Riskesdas 2018

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	KERINCI	21	28.585	5.572	19,49	5.572	100,00	5.572	19,49	4.985	89,47
2	MERANGIN	27	673	500	74,29	424	84,80	143	21,25	133	93,01
3	SAROLANGUN	16	49.919	46.638	93,43	35.024	75,10	97	0,19	60	61,86
4	BATANGHARI	18	59.794	25.158	42,07	12.401	49,29	50	0,08	31	62,00
5	MUARO JAMBI	22	178	134	75,28	60	44,78	72	40,45	12	16,67
6	TANJAB TIMUR	17	14.451	1.937	13,40	1.153	59,53	52	0,36	49	94,23
7	TANJAB BARAT	16	72.967	59.146	81,06	15.391	26,02	0	0,00	0	#DIV/0!
8	TEBO	20	25.584	11.978	46,82	7.318	61,10	274	1,07	187	68,25
9	BUNGO	19	300.334	191.927	63,90	126.762	66,05	153.823	51,22	108.338	70,43
10	KOTA JAMBI	20	120.209	23.166	19,27	11.339	48,95	43	0,04	27	62,79
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	54	52	96,30	29	55,77	50	92,59	50	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		207	672.748	366.208	54,43	215.473	58,84	160.176	23,81	113.872	71,09

Sumber: Program PASD, Seksi Kesling Kesjaor 2021

TABEL 73

JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KABUPATEN/ KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	KERINCI	21	78.633	10.790	10.790	11.627	11.627	46.257	46.257	68.674	87,33
2	MERANGIN	27	104.311	5.039	10.685	18.070	20.272	58.684	64.974	95.931	91,97
3	SAROLANGUN	16	77.068	6.048	6.048	23.440	23.440	42.746	42.746	72.234	93,73
4	BATANGHARI	18	76.815	5.311	7.269	17.025	21.959	32.368	39.138	68.366	89,00
5	MUARO JAMBI	22	102.203	3.488	3.488	16.499	16.499	77.410	77.410	97.397	95,30
6	TANJAB TIMUR	17	73.881	973	1.782	22.332	22.743	20.615	21.304	45.829	62,03
7	TANJAB BARAT	16	78.223	2.346	2.346	23.246	23.246	37.913	37.913	63.505	81,18
8	TEBO	20	113.622	5.477	6.840	16.183	21.199	58.671	77.736	105.775	93,09
9	BUNGO	19	86.727	3.922	3.988	15.016	14.822	59.538	55.622	74.432	85,82
10	KOTA JAMBI	20	145.786	5.718	5.718	27.825	27.825	112.243	112.243	145.786	100,00
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	26.924	3.150	3.150	3.408	3.408	18.651	18.651	25.209	93,63
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**964.193**	**52.262**	**62.104**	**194.671**	**207.040**	**565.096**	**593.994**	**863.138**	**89,52**

Sumber: Program PASD, Seksi Kesling Kesjaor 2021

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*		*8*	*9*	*10*
1	KERINCI	21	287	197	68,64	157	54,70	0	0,00
2	MERANGIN	27	215	215	100,00	85	39,53	0	0,00
3	SAROLANGUN	16	158	158	100,00	98	62,03	0	0,00
4	BATANGHARI	18	124	106	85,48	84	67,74	0	0,00
5	MUARO JAMBI	22	155	155	100,00	101	65,16	0	0,00
6	TANJAB TIMUR	17	93	81	87,10	17	18,28	0	0,00
7	TANJAB BARAT	16	134	121	90,30	22	16,42	0	0,00
8	TEBO	20	112	112	100,00	91	81,25	0	0,00
9	BUNGO	19	153	153	100,00	52	33,99	0	0,00
10	KOTA JAMBI	20	62	62	100,00	62	100,00	0	0,00
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	69	47	68,12	25	36,23	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**1.562**	**1.407**	**90,08**	**794**	**50,83**	**0**	**0,00**

Sumber: Program PASD, Seksi Kesling Kesjaor 2021
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/ KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
											SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT							
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*
1	KERINCI	21	270	76	33	21	-	434	32	866	106	39,26	27	35,53	12	36,36	9	42,86	-	#DIV/0!	194	44,70	10	31,25	358	41,34
2	MERANGIN	27	352	133	68	27	4	929	75	1.588	215	61,08	72	54,14	31	45,59	25	92,59	4	100,00	466	50,16	6	8,00	819	51,57
3	SAROLANGUN	16	265	122	69	16	2	546	27	1.047	65	24,53	33	27,05	21	30,43	11	68,75	2	100,00	173	31,68	27	100,00	332	31,71
4	BATANGHARI	18	227	94	49	18	2	319	9	718	137	60,35	44	46,81	19	38,78	17	94,44	2	100,00	106	33,23	9	100,00	334	46,52
5	MUARO JAMBI	22	287	125	63	22	3	541	12	1.053	280	97,56	102	81,60	54	85,71	22	100,00	3	100,00	62	11,46	0	0,00	523	49,67
6	TANJAB TIMUR	17	231	79	43	17	1	682	23	1.076	101	43,72	34	43,04	23	53,49	14	82,35	1	100,00	298	43,70	5	21,74	476	44,24
7	TANJAB BARAT	16	241	114	62	16	2	-	-	435	169	70,12	64	56,14	38	61,29	16	100,00	2	100,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	289	66,44
8	TEBO	20	291	119	72	20	2	718	59	1.281	179	61,51	60	50,42	32	44,44	20	100,00	2	100,00	380	52,92	18	30,51	691	53,94
9	BUNGO	19	262	102	64	19	4	435	8	894	148	56,49	61	59,80	48	75,00	19	100,00	3	75,00	301	69,20	5	62,50	585	65,44
10	KOTA JAMBI	20	245	108	101	20	17	732	20	1.243	194	79,18	72	66,67	76	75,25	20	100,00	16	94,12	587	80,19	12	60,00	977	78,60
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	83	18	15	11	2	135	3	267	68	81,93	13	72,22	12	80,00	11	100,00	-	0,00	117	86,67	0	0,00	221	82,77
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**2.754**	**1.090**	**639**	**207**	**39**	**5.471**	**268**	**10.468**	**1.662**	**60,35**	**582**	**53,39**	**366**	**57,28**	**184**	**88,89**	**35**	**89,74**	**2.684**	**49,06**	**92**	**34,33**	**5.605**	**53,54**

Sumber: e-Monev STBM Kemenkes RI

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN							
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	KERINCI	21	1	106	121	61	289	1	100,00	50	47,17	73	60,33	19	31,15
2	MERANGIN	27	7	180	199	191	577	2	28,57	101	56,11	109	54,77	130	68,06
3	SAROLANGUN	16	6	243	128	122	499	6	100,00	175	72,02	37	28,91	44	36,07
4	BATANGHARI	18	16	156	219	228	619	9	56,25	75	48,08	128	58,45	171	75,00
5	MUARO JAMBI	22	11	320	388	44	763	11	100,00	245	76,56	388	100,00	18	40,91
6	TANJAB TIMUR	17	16	128	135	956	1.235	1	6,25	38	29,69	64	47,41	147	15,38
7	TANJAB BARAT	16	11	53	110	29	203	4	36,36	32	60,38	83	75,45	11	37,93
8	TEBO	20	2	65	98	149	314	2	100,00	21	32,31	69	70,41	110	73,83
9	BUNGO	19	9	132	111	144	396	1	11,11	63	47,73	69	62,16	68	47,22
10	KOTA JAMBI	20	60	384	463	490	1.397	51	85,00	363	94,53	360	77,75	317	64,69
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	43	85	54	327	509	33	76,74	72	84,71	45	83,33	267	81,65
JUMLAH (KAB/KOTA)		**207**	**182**	**1.852**	**2.026**	**2.741**	**6.801**	**121**	**66,48**	**1.235**	**66,68**	**1.425**	**70,34**	**1.302**	**47,50**

TABEL 77

KASUS COVID-19 MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*7.00*	*8.00*
1	KERINCI	469	487	14	103.84	2.99
2	MERANGIN	1,488	1,449	89	97.38	5.98
3	SAROLANGUN	865	862	9	99.65	1.04
4	BATANGHARI	2,868	2,797	104	97.52	3.63
5	MUARO JAMBI	3,784	3,779	67	99.87	1.77
6	TANJAB TIMUR	2,092	2,108	59	100.76	2.82
7	TANJAB BARAT	1,309	1,285	36	98.17	2.75
8	TEBO	1,856	1,879	25	101.24	1.35
9	BUNGO	1,939	1,922	58	99.12	2.99
10	KOTA JAMBI	8,637	8,714	244	100.89	2.83
11	KOTA SUNGAI PENUH	1,258	1,294	20	102.86	1.59
JUMLAH (KAB/KOTA)		26565	26576	725	100.04	2.73

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 78

JUMLAH LABORATORIUM DAN PEMERIKSAAN SPESIMEN COVID-19 MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH LAB YANG			JUMLAH LAB YANG MELAPOR	JUMLAH SPESIMEN					JUMLAH ORANG DIPERIKSA	JUMLAH ORANG DIPERIKSA POSITIF	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH ORANG DIPERIKSA/1 JUTA PENDUDUK	*POSITIVITY RATE (%)*
		RT-PCR	TCM	RT-PCR DAN TCM		DIPERIKSA	POSITIF	NEGATIF	INKONKLUSIF	INVALID					
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	KERINCI	0	0	0	0	1,200	585	615	0	0	4,372	469	251,911	17,355	10.73
2	MERANGIN	0	0	0	0	4,337	2,068	2,269	0	0	7,278	1,488	355,719	20,460	20.45
3	SAROLANGUN	0	0	0	0	3,143	1,145	1,998	0	0	5,987	865	293,600	20,392	14.45
4	BATANGHARI	0	0	0	0	6,856	3,610	3,246	0	0	8,799	2,868	306,718	28,688	32.59
5	MUARO JAMBI	0	0	0	0	8,404	4,392	4,012	0	0	14,125	3,784	406,799	34,722	26.79
6	TANJAB TIMUR	0	0	0	0	3,503	1,964	1,539	0	0	8,569	2,092	231,772	36,972	24.41
7	TANJAB BARAT	0	0	0	0	5,689	2,178	3,511	0	0	6,886	1,309	320,606	21,478	19.01
8	TEBO	0	1	0	0	4,419	1,947	2,471	1	0	12,426	1,856	340,868	36,454	14.94
9	BUNGO	1	0	0	1	8,288	2,688	5,593	0	7	8,686	1,939	367,194	23,655	22.32
10	KOTA JAMBI	8	1	1	10	97,921	20,391	77,378	137	15	76,016	8,637	612,162	124,176	11.36
11	KOTA SUNGAI PENUH	0	0	0	0	3,997	1,625	2,371	1	0	4,957	1,258	97,770	50,701	25.38
JUMLAH (KAB/KOTA)		9	2	1	11	147,757	42,593	105,003	139	22	158,101	26,565	3,585,119	44,099	16.80

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Catatan: kolom E bukan merupakan penjumlahan C dan D

TABEL 79

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/ KOTA	0-2 TAHUN		3-6 TAHUN		7-12 TAHUN		13-15 TAHUN		16-18 TAHUN		19-30 TAHUN		31-45 TAHUN		46-59 TAHUN		60+ TAHUN		TOTAL	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
1	KERINCI	2	2	3	1	7	4	4	6	5	11	28	44	64	84	64	59	37	44	214	255
2	MERANGIN	9	4	9	9	28	21	21	17	24	26	146	200	167	219	150	198	133	107	687	801
3	SAROLANGUN	3	1	2	0	14	8	4	7	7	7	184	105	230	108	86	46	24	29	554	311
4	BATANGHARI	22	19	36	24	68	66	67	42	92	70	281	394	342	425	283	334	162	141	1,353	1,515
5	MUARO JAMBI	36	30	45	37	97	123	89	94	120	101	354	493	498	575	364	420	154	154	1,757	2,027
6	TANJAB TIMUR	12	23	21	33	47	46	25	37	34	40	217	283	280	348	209	239	103	95	948	1,144
7	TANJAB BARAT	5	11	13	10	12	30	13	24	17	19	136	187	218	213	153	133	61	54	628	681
8	TEBO	10	9	23	24	56	40	35	46	43	60	205	267	272	289	160	175	74	68	878	978
9	BUNGO	20	20	22	24	43	44	31	28	31	45	191	281	265	317	193	199	97	88	893	1,046
10	KOTA JAMBI	54	66	97	68	213	167	104	127	138	153	862	1095	1288	1325	877	922	553	528	4,186	4,451
11	KOTA SUNGAI PENUH	11	12	21	18	30	33	14	15	19	25	127	167	171	178	127	148	73	69	593	665
JUMLAH (KAB/KOTA)		184	197	292	248	615	582	407	443	530	557	2731	3,516	3,795	4,081	2,666	2,873	1,471	1,377	12,691	13,874

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit